Ayo Belajar Bahasa Indonesia Jilid 6 untuk SD dan MI Kelas VI - Sudaryono - W. Wiharsono

Sudaryono ▪ W. Wiharsono

Ayo Belajar Bahasa Indonesia

Untuk SD dan MI Kelas VI

PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Sudaryono
W. Wiharsono

Ayo Belajar Bahasa Indonesia

Untuk SD dan MI Kelas VI

PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Ayo Belajar Bahasa Indonesia

Jilid 6 untuk SD dan MI Kelas 6

Penyusun : **Sudaryono**
W. Wiharsono
Editor : **Sarwo Indah Ika Wigati**
Perancang Kulit : **Alfianto Subandi**
Perancang Tata Letak Isi : **Irawan Eka Pradittya**
Layouter : **Wira**
Illustrator : **Joko Susanto**
Lilik Trajuningtyas

SUD
i
Ayo Belajar Bahasa Indonesia 6 : SD/MI Kelas VI/
disusun oleh: Sudaryono, W. Wiharsono/editor: Sarwo Indah Ika Wigati/Surakarta
Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010
viii, 212 hlm.; ilus.:

Bibliografi : hlm. 212
Indeks : hlm. 211
ISBN

1. Ayo Belajar Bahasa Indonesia I. Judul
II. Sudaryono III. Wiharsono, W

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (download), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, April 2010

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Buku Ayo Belajar Bahasa Indonesia ini kami susun untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kalian dalam mengasah kemampuan berbahasa dan bersastra Indonesia.

Semua pembelajaran dalam buku ini, kami susun secara sistematis agar kalian dapat aktif dan kreatif dalam pembelajaran berbahasa dan bersastra Indonesia dengan pembelajaran yang tetap menyenangkan.

Buku ini disajikan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dan disampaikan secara komunikatif. Kami berharap, buku ini mampu membentuk kalian sebagai siswa yang cakap berbahasa dan bersastra Indonesia baik secara lisan maupun tertulis dengan mengintegrasikan aspek **mendengar**, **berbicara**, **membaca**, **menulis**, dan aspek **kebahasaan** sebagai kesatuan sistem pembelajaran.

Akhirnya, dengan rasa hormat, buku ini kami persembahkan kepada kalian agar dapat menjadi sarana penunjang keberhasilan pembelajaran bahasa dan bersastra Indonesia.

Surakarta, Januari 2008

Penulis

Daftar Isi

Semester
I

Pelajaran

1 Perbuatan Terpuji

Anak baik adalah . . . .
Anak yang santun tutur katanya.
Anak yang bersih aklaqnya.
Anak yang luhur budi pekertinya.
Anak yang selalu berbuat terpuji.

Peta Konsep

Perbuatan Terpuji

A. Mendengarkan

1. Mendengarkan cerita anak dari guru
2. Memahami perwatakan para tokoh
3. Menjawab pertanyaan

B. Berbicara

1. Memahami penjelasan menuji yang baik
2. Memahami orang, benda, karya seni yang dipuji
3. Berlatih memberikan pujian dengan santun

C. Membaca

1. Membaca sungguh-sungguh laporan kunjungan
2. Memahami isi dan teknik menyajikan laporan
3. Menjawab pertanyaan

D. Menulis

1. Memahami petunjuk dari guru tentang mengisi formulir
2. Memahami petunjuk mengisi formulir
3. Berlatih mengisi formulir

Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu mengidentifikasi watak para tokoh dari cerita anak yang dibacakan.

A. Mendengarkan Cerita Anak dan Mengenal Watak Para Tokohnya

Kegiatan yang paling mengasyikkan adalah mendengarkan cerita. Nah, kali ini guru kamu akan bercerita. Setelah guru selesai bercerita, cobalah kamu menemukan tokoh-tokoh cerita beserta wataknya!

Bagaimana cara mengenal watak tokoh-tokoh cerita?

Kamu dapat lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. dengarkanlah cerita sampai selesai,
2. ringkaslah isi cerita secara urut,
3. temukan tokoh-tokoh cerita, dan
4. temukan watak-watak tokoh cerita.

Gurumu akan memutarkan kaset atau VCD yang berisi cerita anak. Namun, jika tidak ada tutuplah bukumu, kemudian dengarkan pembacaan cerita berikut dari gurumu!

Tidak Jujur

Lascu marah-marah ketika ditanya petugas kasir.

Di sebuah perusahaan, Yuli seorang petugas kasir yang disiplin dalam pembayaran gaji, mencurigai bahwa Lascu telah berlaku tidak jujur. Beberapa hari yang lalu ada kelebihan uang pada gaji Lascu. Akan tetapi, ia tidak melaporkan kelebihan uang tersebut. Yuli sudah mencoba menanyakan hal itu secara baik-baik kepada Lascu. Karena Lascu pandai berbohong, akhirnya uang itu tidak ia kembalikan.

"Bagaimana saya tahu? Uang itu sudah terlanjur saya belanjakan. Salah kamu sendiri, kenapa tidak hati-hati," demikian kata Lascu.

Pada gajian berikutnya, petugas kasir dengan segaja mengurangi uang gaji Lascu. Dugaan Yuli itu benar, Lascu langsung memrotes uang gajinya yang berkurang.

"Wah, kamu ini aneh Lascu. Kalau ada uang lebih kamu diam saja, dan bilang tidak tahu. Akan tetapi, kalau uangnya kurang, kamu langsung tahu dan teriak-teriak," kata petugas kasir.

"Hai, petugas kasir kamu ingat-ingat bahwa saya tidak bisa memaafkan dua kali. Ketika kamu pertama kali membuat kesalahan dengan keliru membayar lebih gaji saya, saya masih bisa memaafkan. Tapi sekarang, kamu membuat kesalahan

lagi. Gaji saya kamu bayar kurang. Saya tidak bisa memaafkan lagi," kata Lascu sambil membentak Yuli.

"Baik, kekurangan itu akan saya bayar. Sejak sekarang saya tahu bahwa kamu orang yang tidak jujur dan hanya pandai berbicara," kata Yuli dengan sabar.

Karena ketidakjujuran itu, akhirnya Lascu mendapat pengawasan ekstra dari perusahaan. Ternyata di lain hal, Lascu juga sering berlaku tidak jujur. Karena tidak bisa diperingatkan, Lascu akhirnya dikeluarkan dari pekerjaan.

Sumber: Majalah Ino, Agustus 2006

Kata sulit
kasir : tempat untuk membayar uang.
pengawasan ekstra : pengawasan yang lebih.

Berlatih 1

Yuk, berlatih mengenal identitas tokoh-tokoh cerita! (Buku masih ditutup guru membacakan pertanyaan)

1. Temukan nama tokoh beserta watak dari cerita yang kamu dengarkan!

No.	Idemtitas Tokoh	Wataknya
a.	Yuli (petugas kasir)	. . . .
b.	Lascu	. . . .

2. Tokoh-tokoh manakah yang kamu sukai dan tidak sukai? Berikan komentarmu!

No.	Identitas Tokoh	Suka	Tidak Suka	Alasan
1.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
2.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .

c. Di manakah tempat terjadinya peristiwa dalam cerita di atas?
d. Bagaimana akhir cerita dalam cerita di atas?
e. Dari cerita di atas, hikmah apa yang dapat kamu ambil?

Berlatih 2

Yuk, berlatih mengerjakan latihan di buku tugas!

Tuliskan pokok-pokok isi cerita anak di atas. Kemudian buatlah ringkasannya dengan bahasamu sendiri!

Pokok-pokok isi cerita:

1. Di suatu perusahaan ada petugas kasir yang disiplin.
2. . . . .
3. . . . .
4. . . . .
5. . . . .

Ringkasan:

. . . .
. . . .
. . . .
. . . .
. . . .
. . . .

Mengenal Ungkapan

Coba, sebutkan watak tokoh-tokoh berikut dengan ungkapan!
Kerjakan di buku tugas!

Lascu adalah orang yang pandai *bersilat lidah*.

Bersilat lidah artinya pandai bicara.

1. Lascu memiliki sifat *besar kepala* sehingga ia tidak disukai orang.
   Besar kepala artinya . . . .
2. Ria adalah siswa yang *panjang akal* sehingga mampu menyelesaikan setiap kesulitan.
   Panjang akal artinya . . . .
3. Para pekerja bekerja *membanting tulang* untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
   Membanting tulang artinya . . . .
4. Si Jamprang menjadi *buah bibir* karena kesombongannya.
   Buah bibir artinya . . . .
5. Nenek telah *banyak makan garam* mengenai kehidupan di kota ini.
   Banyak makan garan artinya . . . .

Bentuklah kelompok yang terdiri empat sampai enam kawan.

1. Berkunjunglah ke perpustakaan sekolahmu.
2. Carilah cerita anak di buku-buku cerita, majalah, atau di koran.
3. Bacalah cerita anak tersebut.
4. Ceritakan kembali cerita tersebut di depan kelas untuk didengarkan kelompok lain!
5. Lakukanlah bergantian dengan kelompok lain.
6. Temukan tokoh-tokoh cerita beserta wataknya.
7. Tulislah juga hikmah cerita yang dapat kalian diteladani.

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:
Kamu dapat memberikan pujian terhadap suatu hal dengan bahasa yang santun.

B. Memberikan Pujian yang Baik

Bolehkah kita memberikan pujian kepada orang lain? Tentu saja boleh. Bahkan, jika pujian itu kamu sampaikan dengan cara yang baik, pasti pujian tersebut akan bermanfaat bagi yang dipuji.

Lantas, bagaimana cara memberikan pujian yang baik? Perhatikan hal-hal berikut!

1. Pujian sebaiknya diberikan kepada orang yang berprestasi atau berkarya.
2. Sampaikan pujianmu dengan santun.
3. Ungkapkan secara tulus.
4. Janganlah memberikan pujian secara berlebihan.
5. Sampaikanlah pujian dengan bahasa yang baik.

1. Perhatikan contoh pujian kepada seseorang berikut ini!

Pada waktu pulang sekolah, Lala melihat seorang nenek akan menyeberang jalan. Kemudian Lala membantu nenek tersebut menyeberangkan jalan.

Contoh pujian: Lala memang anak yang baik, sikapnya yang suka menolong memang patut dicontoh.

Karena selalu rajin belajar, Togar menjadi juara kelas. Ia tekun belajar setiap hari. Pelajaran yang diajarkan guru di sekolah selalu ia ulang di rumah. Akhirnya, juara satu adalah buah kerjanya selama ini.

Contoh pujian: Aku memang salut pada ketekunan Togar. Belum pernah aku melihat anak secerdas dia. Memang, dia tepat diacungi jempol.

2. Sekarang, perhatikanlah contoh pujian pada hasil karya berikut ini!
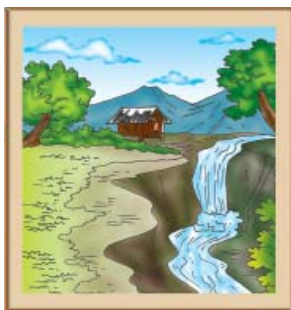
(Lukisan pemandangan)

Contoh pujian: Wah, indah sekali lukisan ini. Sapuan warna pada objeknya benar-benar pas, sehingga menambah menarik lukisan pemandangan ini.

(Bangunan bersejarah Candi Borobudur)

Contoh pujian: Sungguh menakjubkan bangunan Candi Borobudur itu. Selain terlihat megah, relief yang terukir di dinding candi sangat bagus. Belum pernah aku melihat bangunan semegah itu.

Berlatih 3

Yuk, berlatih memberikan pujian dengan cara yang baik!

Coba, ungkapkan pujianmu kepada orang dalam peristiwa berikut! Secara lisan!

1. Andi ikut dalam kegiatan bakti sosial di sekolahnya.
2. Rio menyantuni anak yatim di sekitar kampungnya.
3. Ica membantu ibunya berjualan kue.
4. Wijaya membantu ayah menggarap sawah.
5. Lilis menolong orang buta menyeberang jalan.

Berlatih 4

Tentukanlah kalimat berikut termasuk pujian yang baik (Pb) atau pujian yang tidak baik (Ptb). Berikan komentarmu! Secara lisan di depan teman yang lain!

Contoh:

Wah, memang benar yang dikatakan orang tentang Dudung. Dudung memang anak arif dan bijaksana. (Pb)

Komentar: Aku senang punya teman seperti Dudung. Aku bangga menjadi temannya.

1. Madelah yang paling cocok menjadi ketua kelas karena ia anak yang baik dan pandai di sekolah ini. (. . . .)

   Komentar: . . . .
   . . . .

2. Niko memang anak pintar. Namun Niko pintar untuk berkelahi. (. . . .)

   Komentar: . . . .
   . . . .

3. Maman sering mentraktir jajan. Ia memang punya uang banyak. Namun, sayang ia sombong. (. . . .)

   Komentar: . . . .
   . . . .

4. Sungguh mulia engkau ibu. Engkau telah bekerja keras untuk mendidikku hingga berhasil. (. . . .)

   Komentar: . . . .
   . . . .

5. Sungguh mulia jasa Bapak dan Ibu Guru. Mereka mendidik kami dengan sabar. Akhirnya, kami meraih masa depan. (. . . .)

   Komentar: . . . .
   . . . .

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri tiga sampai empat kawan!
2. Berikanlah pujian dengan bahasa yang santun terhadap hasil karya berikut! Kerjakan di buku tugasmu!

a.

Pujian: . . . .
. . . .

Sepatu kaca yang indah.

b.

Pujian: . . . .
. . . .

Film kartun Dora.

c.

Pujian: . . . .
. . . .

Boneka-boneka yang lucu.

d.

Pujian: . . . .
. . . .

Tas sekolah model terbaru.

e.

Pujian: . . . .
. . . .

Mainan yang canggih.

Membaca

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu mendeskripsikan isi dan teknik penyajian laporan hasil kunjungan.

C. Membaca Intensif Laporan Kunjungan

Bagaimana jika liburan kenaikan kelas nanti, kita bersama-sama berlibur ke Jogyakarta? Pasti sangat menyenangkan.

Ada yang pernah ke Yogjakarta? Jika belum, coba baca laporan perjalanan Lala beserta kawan-kawannya. Mereka telah menyusun hasil kunjungannya ke berbagai tempat di Jogyakarta.

Nah, agar kalian mudah memahaminya laporan kunjungan itu mereka susun dengan urutan sebagai berikut.

1. Judul Laporan.
2. Pendahuluan.
   Ini menceritakan tempat kunjungan, waktu, pesera, serta tujuan kunjungan.
3. Isi Kunjungan
   Ini menceritakan peristiwa-peristiwa yang dialami, dirasakan, dan dilakukan selama kunjungan selain itu, isi kunjungan berisi laporan hasil kunjungan.
4. Penutup
   Ini menceritakan simpulan hasil kunjungan. Selain itu, penutup selalu dilengkapi dengan saran.

Yuk, kita baca laporan hasil kunjungan Lala dan kawan-kawannya ke Jogyakarta.

Bacalah laporan berikut dengan sungguh-sungguh!

LAPORAN KUNJUNGAN KE JOGJAKARTA

I. PENDAHULUAN

Kagiatan kunjungan ke Jogjakarta ini kami lakukan dalam rangka mengisi liburan kenaikan kelas. Alasan kami, Jogjakarta terkenal sebagai kota budaya. Selain itu, masyarakatnya sangat ramah.

Kegiatan ini kami laksanakan pada tanggal 28 Juli 2007. Pesertanya adalah siswa kelas V dan VI SD Tingal I Magelang yang berjumlah 70 siswa.

II. ISI LAPORAN

A. Persiapan

Saat hari masih pagi, tepatnya pukul 07.00 kami berangkat dengan naik bus. Satu jam kemudian, bus kami telah memasuki Kota Jogjakarta. Suasananya sangat asyik. Kami didampingi oleh lima kakak pembibing.

B. **Kegiatan di Jogjakarta**

1. Museum Keraton.

   Bus kami tiba di Alun-Alun Keraton. Matahari bersinar cerah. Di Museum Keraton, terdapat beberapa lukisan potret Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan keluarganya. Lukisan karya Raden Saleh itu dibuat dalam tiga dimensi. Jadi, kalau dilihat dari sisi mana pun, wajah dalam lukisan itu seolah-olah menatap kita. Semua itu berkat kehebatan pelukisnya. Dalam museum juga terdapat aneka peralatan keraton.

2. Belanja membeli suvenir

   Sepulang dari keraton, kami mampir ke toko suvenir untuk membeli oleh-oleh. Ternyata anak yang hobi belanja bukan hanya anak perempuan. Banyak juga teman laki-laki yang memborong belanjaan di seputar Malioboro.

   Kakak pembibing berpesan supaya kami belanja seperlunya. Memang asyik belanja sendiri. Namun, kami harus berlatih belanja dengan hemat.

3. Belajar membuat batik

   Kegiatan kami lanjutkan dengan berkunjung ke perajin batik. Kami singgah di rumah perajin batik. Di pendopo belakang sudah tersedia kain polos, canting, kompor, dan wajan kecil berisi cairan lilin. Kami pun mencoba belajar membatik.

   Cairan lilin ditiup supaya tidak meleleh ke mana-mana. Ada yang menggambar bunga, kupu-kupu, dan mengukir namanya. Setelah dilukis dengan lilin, kain dicelupkan dalam kain warna dan dikeringkan. Alangkah cantiknya batik buatan kami! Semua menganggumi hasil karyanya sendiri.

4. Penutup kegiatan

   Menjelang sore, ada kegiatan keakraban. Kami membuat lingkaran di lapangan. Secara berkelompok kami mementaskan drama dan puisi. Setelah selesai acara, kami semua sibuk berkemas. Kami bersiap-siap untuk pulang.

5. Perjalanan pulang

   Tepat pukul 18.00 kami sudah siap di dalam bus. Sejam kemudian kami sampai di sekolah kami.

III. PENUTUP

Kegiatan liburan ke Jogjakarta sungguh berkesan bagi kami. Selain itu, kami jadi tahu banyak tentang Jogjakarta. Tentu sangat menyenangkan jika tiap liburan sekolah diisi kegiatan seperti ini.

Laporan dari Kelompok V

Ketua	:	Rio Saputra	
Anggota	:	Rica	Made
		Lala	Togar
		Nina	Dudung

Berlatih 5

Yuk, berlatih memahami isi laporan dengan menjawab pertanyaan berikut!

1. Teknik penyusunan.
   Bagaimana urutan penyusunan laporan kunjungan di atas?
2. Bagian pendahuluan.
   a. Siapa peserta kunjungan?
   b. Di mana kota yang dikunjungi?
   c. Mengapa memilih kota tersebut?
   d. Kapan pelaksanaan kunjungan?
   e. Dalam rangka apa kegiatan kunjungan dilakukan?
3. Bagian isi
   a. Tempat apa saja yang mereka dikunjungi?
   b. Apa yang dilaporkan saat:
      (1) di museum keraton,
      (2) di toko suvenir,
      (4) penutupan kegiatan, dan
      (5) perjalanan pulang.
4. Penutup
   a. Bagaimana pendapat mereka tentang liburan di Jogjakarta?
   b. Apa saran mereka?

Berlatih 6

Yuk, berlatih memahami isi laporan kunjungan dengan membaca sungguh-sungguh!

1. Carilah sebuah contoh Laporan Kunjungan.
2. Bagaimana urutan penyusun Laporan Kunjungan tersebut.
3. Jelaskan isi laporan kunjungan tersebut secara terperinci.
   a. Bagian Pendahuluan: . . . .
   b. Bagian Isi: . . . .
   c. Bagian Penutup: . . . .

Coba, carilah contoh laporan hasil kunjungan di koran atau majalah anak. Bacalah dengan saksama. Kemudian diskusikan bersama kawanmu mengenai isi laporan tersebut. Jelaskan isi laporan tersebut berdasarkan hasil diskusi kelompokmu!

Berlatih 7

Yuk, berlatih menyusun kalimat dengan memperhatikan subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K). Kerjakan di buku tugasmu!

1. Kami melihat lukisan Sri Sultan
   S P O
2. Kami mementaskan drama dan puisi pada akhir kegiatan.
3. Kami singgah di rumah perajin batik.
4. Beberapa teman sibuk mengemas bawaannya.
5. Kami membuat lingkaran di lapangan.
6. Lukisan karya Raden Saleh dibuat dalam tiga dimensi.
7. Cairan lilin ditiup supaya tidak meleleh.

Menulis

Tujuan Pembelajaran:
Kamu mampu untuk mengisi formulir dan daftar riwayat hidup dengan benar.

D. Mengisi Formulir dengan Benar

SD Cempaka Mulya mendidik anak-anak untuk berlatih berorganisasi dalam kegiatan sosial. Organisasi tersebut membuka pendaftaran bagi siswa yang ingin bergabung. Syaratnya, setiap siswa harus mengisi formulir pendaftaran terlebih dahulu.

Apakah kamu tahu bagaimana mengisi formulir yang baik? Berikut ini langkah-langkah yang harus kamu perhatikan saat mengisi formulir.

1. Bacalah judul dan keterangan formulir.
2. Bacalah petunjuk cara pengisiannya.
3. Jawablah pertanyaan formulir dengan benar.

Contoh lembar formulir

ORGANISASI "AMAL IKHLAS"
SD CEMPAKA MULYA JAKARTA
Jalan Amangkurat 223 Jakarta

FORMULIR PENDAFTARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama lengkap	:	RAMADHANI MUKTI WIBOWO
Tempat, tanggal lahir	:	JAKARTA, 14 FEBRUARI 1996
Sekolah/Kelas	:	SD CEMPAKA MULYA / VI
Nama Orang Tua		
Ayah	:	BAYU WIBOWO, S.H.
Ibu	:	IKA TRI PANGANTI, S.E.

Menyatakan bahwa saya ingin menjadi anggota organisasi "Amal Ikhlas". Saya bersedia menaati semua peraturan dan melaksanakan kegiatan sosial. Keanggotaan saya telah disetujui oleh orang tua kami.

Jakarta, 28 Maret 2007

Ramadhani Mukti Wibowo

* Isilah dengan huruf kapital

Berlatih 8

Yuk, berlatih mengisi formulir!

Contoh:

1. Isilah formulir beriut dengan benar!

   Posisikan dirimu seolah ingin mendaftar sebagai anggota organisasi "Amal Ikhlas". Isilah formulir berikut dengan benar. Isilah sesuai petunjuk pengisiannya.

ORGANISASI "AMAL IKHLAS"
SD CEMPAKA MULYA JAKARTA
Jalan Amangkurat 223 Jakarta

FORMULIR PENDAFTARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama lengkap : . . . .
Tempat, tanggal lahir : . . . .
Sekolah/Kelas : . . . .
Nama Orang Tua
Ayah : . . . .
Ibu : . . . .

Menyatakan bahwa saya ingin menjadi anggota organisasi "Amal Ikhlas". Saya bersedia menaati semua peraturan dan melaksanakan kegiatan sosial. Keanggotaan saya telah disetujui oleh orang tua kami.

. . . . , ...

. . . .

* Isilah dengan huruf kapital

Sekarang, coba isilah formulir pendaftaran di bawah ini!

2. Deni Setiawan lahir pada tanggal 1 April 1996 di Jakarta Timur. Sekarang ini Deni kelas VI SD Kartini I Jakarta Timur. Ayahnya bernama Suratman dan Ibunya bernama Lilis Suryani. Deni ingin mengisi formulir pendaftaran. Coba, kamu bantu Deni mengisi formulir pendaftaran organisasi "Amal Ikhlas" di atas!
3. Saat kamu mendaftar sebagai anggota Organisasi Amal Ikhlas, kamu disuruh mengisi formulir daftar riwayat hidup. Coba isilah daftar riwayat hidup berikut! Salinlah terlebih dahulu di buku tugasmu atau difotokopi. Tanyakan kepada orang tua, guru, atau saudara jika belum jelas.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama lengkap : ....
Tempat, tanggal lahir : ....
Agama : ....
Jenis kelamin : ....
Tinggi badan : ....
Berat badan : ....
Hobi : ....
Pendidikan : ....
Alamat : ....

Menerangkan dengan sesungguhnya, identitas saya:

1. Asal Sekolah : ....
   Alamat Sekolah : ....
   Kelas : ....
2. Prestasi : ....
3. Orang Tua
   a. Nama Ayah : ....
      Pekerjaan : ....
   b. Nama Ibu : ....
      Pekerjaan : ....
   c. Jumlah Saudara : ....

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

......, ... 2007
Yang menyatakan

(...............)

4. Made Suryaman lahir di Denpasar tanggal 12 Oktober 1997. Ayahnya bernama Eko Arimurti dan Ibunya bernama Nimas Sukmawati. Alamat Made di Jalan Ahmad Yani 219. Ia anak ke-2 dari 3 bersaudara. Saat ini ia tercatat sebagai siswa kelas VI SD Al-Hikmah Jakarta Pusat. Tinggi badan Made 145 cm, berat badan 30 kg. Hobinya berenang. Made beragama Hindu. Ia berprestasi juara III lomba Matematika se-DKI. Kedua orang tuanya bekerja sebagai guru.

   Coba kamu tulis data Made dalam daftar riwayat hidup di atas!

5. Kawanmu bernama Irawan Sanusi yang beralamat di Jalan Kasuari 21 Kota Surabaya. Ia bersekolah di SD Cemara Dua Surabaya kelas VI. Agamanya Islam, tinggi badannya 128 cm dan berat badannya 32 kg. Ia anak pertama dari tiga bersaudara. Ayahnya bernama Anton Sanjaya. Pekerjaannya seorang dokter. Ibunya bernama Aisyah, pekerjaannya ibu rumah tangga. Irawan lahir di Jakarta pada tanggal 28 Februari 1996. Kegemarannya adalah olahraga dan koleksi prangko.

   Coba, kamu tulis identitas Irawan dalam bentuk daftar riwayat hidup!

Berlatih 9

Yuk, berlatih mengisi formulir kartu anggota!

1. Setelah mendaftar sebagai anggota Organisasi Amal Ikhlas, kamu akan diberi formulir kartu anggota coba isilah formulir kartu anggota berikut sesuai petunjuk pengisian!

KARTU ANGGOTA
ORGANISASI "AMAL IKHLAS"
SD CEMPAKA MULYA JAKARTA
Jalan Amangkurat 223 Jakarta

Nama lengkap : . . . .
Nomor Anggota : . . . .
Jenis Kelamin : . . . .
Tempat, tanggal lahir : . . . .
Alamat : . . . .
Agama : . . . .
Sekolah, Kelas : . . . .
Berlaku : Selama masih tercatat sebagai siswa SD Cempaka Mulya Jakarta

. . . . , ...
Pemilik

. . . .

* Coret yang tidak perlu

Ringkasan

- Watak tokoh cerita diperoleh dengan membaca keseluruhan bacaan terlebih dahulu.
- Watak tokoh antara lain baik, jahat, tamak, penyayanng, sombong, dan sebagainya.
- Pujian yang baik disampaikan dengan bahasa santun dan tidak berlebihan.
- Laporan kunjungan merupakan karangan yang menjelaskan tentang kegiatan selama kunjungan.
- Laporan kunjungan disusun dengan urutan judul, pendahuluan, isi laporan, dan penutup.
- Sebelum mengisi formulir jawablah petunjuk dan cara pengisiannya.

Refleksi

Coba, ukur kemampuan kamu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menemukan tokoh dan mengenali watak dalam cerita anak	. . . .	. . . .	. . . .
2.	Aku dapat memberikan pujian dengan santun	. . . .	. . . .	. . . .
3.	Aku dapat mengenali bagian-bagian laporan kunjungan	. . . .	. . . .	. . . .
4.	Aku dapat mengisi formulir dengan benar	. . . .	. . . .	. . . .

Latih Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugas!

Bacalah cerita anak berikut dengan saksama!

Surat Terakhir

Hari ini Ipah menerima surat dari Rah. Rah adalah sahabatnya yang berada di Aceh. Ia adalah gadis yang sangat pandai, cerdas, dan baik hati.

Surat dibaca Ipah. Tiba-tiba wajah Ipah tampak sedih.

"Ma, Ipah kehilangan sahabat pena. Rah akan berhenti menulis surat," kata Ipah sambil mengatasi rasa gugupnya.

Mamanya diam, lalu duduk di samping Ipah. "Suatu saat pasti Rah menulis surat lagi. Mungkin keluarganya sekarang sedang dalam kesulitan," jawab mamanya menghibur.

"Mungkin Mama benar. Keluarga Rah dalam kesulitan," pikir Ipah.

Kata-kata mamanya mengingatkan sesuatu. Cepat-cepat Ipah memungut surat kabar yang tadi dibacanya. Di halaman pertama terpampang foto pengungsi Aceh, wanita, dan anak-anak yang hidup di bawah tenda-tenda yang kering dan gersang. Lama Ipah menatap foto itu. "Semoga Rah tidak berada di situ . . . . ," bisik Ipah pelan.

Tak terasa air mata bergulir dari sudut matanya.

Karya Hanifah Aini

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Siapa saja tokoh-tokoh dalam cerita anak di atas?
2. Pokok-pokok cerita apa saja yang ada dalam cerita yang kamu simak?
3. Di manakah setting cerita di atas?
4. Pesan apakah yang ingin disampaikan pengarang lewat cerita tersebut?
5. Bagaimana tanggapanmu terhadap sifat-sifat tokoh dalam cerita?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Saat terjadi perang, semua warga bersembunyi di dalam gua. "Di sini sangat panas, aku akan mencari perlindungan lain," kata Pak Danu. "Jangan pergi, hujan bom masih belum reda," cegah yang lainnya. Namun, Pak Danu nekad pergi. Tak berapa lama kemudian Pak Danu balik. "Lho kok balik lagi. Takut ya?," ejek yang lainnya.

   Watak Pak Danu dalam penggalan cerita di atas adalah . . . .
   a. pemberani
   b. berlagak pahlawan
   c. kurang perhitungan
   d. penakut

2. Lala melihat sebuah batu lumayan besar di tengah jalan. Kemudian, Lala mengambil batu itu dan meletakkannya di tepi jalan. Belum lama berselang, ada rombongan sepeda santai melintas di jalan tersebut. Melihat peristiwa itu, Ina sangat kagum terhadap pribadi Lala. Pujian yang tepat yang diucapkan Ina untuk Lala adalah . . . .
   a. Sifatmu sungguh mulia, La. Kamu pantas mendapatkan uang.
   b. Kamu baik sekali, La. Mereka tidak berterima kasih padamu.
   c. Sungguh mulia sifatmu, La. Tidak ada orang yang sebaik kamu di dunia ini.
   d. Aku salut terhadap pribadimu yang mulia. Kamu selalu tulus saat melakukan kebaikan.
3. Pesan pengarang untuk pembaca yang tersirat dalam cerita tersebut yaitu . . . .
   a. jangan suka mengabaikan hal yang besar, tetapi meributkan yang kecil
   b. jangan menjadi orang penakut
   c. jadilah pahlawan sejati
   d. jangan takut menghadapi bahaya
4. Saat terjadi perang semua warga sembunyi di gua.

   Susunan fungsi jabatan dalam kalimat di atas adalah . . . .
   a. SPOK
   b. KSPK
   c. KSPO
   d. SKPO
5. Kata-kata yang bersinonim terdapat pada kalimat berikut, kecuali . . . .
   a. Karena ayahnya pandai, anaknya pun pintar-pintar.
   b. Ayahnya wafat bersamaan meninggalnya pamannya.
   c. Ia bersuka ria menerima hadiah pemberianku.
   d. Besar kecil, tua - muda menonton pentas teater itu.
6. Pak Badu orang kepercayaan majikannya. Ia merupakan . . . majikannya.

   Ungkapan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah . . . .
   a. tangan kiri
   b. kaki tangan
   c. buah tangan
   d. tangan kanan
7. **Riwayat Hidup**

   Nama : . . . .
   Jenis kelamin : . . . .
   Tanggal lahir : . . . .
   Alamat : . . . .

Isian yang tepat untuk mengisi formulir di atas adalah . . . .

a. Abdullah; 15 Maret 2000; Laki-laki; Jalan Ahmad Yani 95
b. Abdullah; Laki-laki; 20 tahun; Jalan Ahmad Yani 95
c. Abdullah; jalan Ahmad yani 95; Laki-laki; 10 April 1970
d. Abdullah; Laki-laki; 20 Maret 1979; Jalan Ahmad Yani 95

8. Karena kebaikannya, Pak Darman menjadi . . . di kampung kami.

   Ungkapan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah . . . .
   a. buah mulut
   b. buah bibir
   c. banyak mulut
   d. buah kata

9. Kegiatan kunjungan ke Jogjakarta ini kami lakukan dalam rangka mengisi liburan kenaikan kelas. Alasan kami, karena Jogjakarta terkenal sebagai kota budaya. Selain itu, masyarakatnya sangat ramah.

   Kegiatan ini kami laksanakan pada tanggal 28 Juli 2007. Pesertanya adalah siswa kelas V dan VI SD Tingal I Magelang yang berjumlah 70 siswa.

   Penggalan laporan kunjungan di atas adalah bagian . . . .
   a. pendahuluan
   b. isi
   c. penutup
   d. kesimpulan dan saran

10. Kalimat yang berpola SPOK terdapat pada . . . .
   a. Semua siswa sibuk bekerja bakti.
   b. Di Jakarta Budi tinggal di rumah pamannya.
   c. Para siswa menyantuni anak yatim di Jogjakarta.
   d. Di perpustakaan kami membaca buku.

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Lampu merah di perempatan jalan menyala. Anak kecil bertopi kumal dan berkaleng kecil mendekati jendela sebuah mobil. Orang yang di dalam mobil, cepat-cepat menutup jendela. Si kecil tetap mengeluarkan tangan tetapi sia-sia belaka. Karena orang di dalam mobil itu tidak mau peduli tengadah tangan anak kecil itu.
   a. Sebutkan perwatakan tiap-tiap tokoh dalam cerita!
   b. Jelaskan amanat cerita di atas!
2. Tuliskan urut-urutan penulisan laporan perjalanan!
3. Buatlah contoh formulir untuk mengikuti Lomba *Pildacil* (Pilihan Dai Cilik) di kotamu!

4. Berikan contoh pujianmu terhadap keindahan bunga teratai di samping!

Bunga teratai

5. Buatlah kalimat dengan ungkapan berikut. Kemudian tentukan maksudnya!
   a. buah pena
   b. buah hati
   c. buah simalakama

2 Kemajuan Teknologi

Teknologi adalah jendela dunia.
Dengan teknologi ilmu kegelapan jadi terang.
Dengan teknologi kesulitan jadi kemudahan.
Dengan teknologi kuwujudkan harapan.
Kemajuan teknologi adalah kemajuan dunia.

Peta Konsep

Kemajuan Teknologi

A. Mendengarkan

1. Menyimak pembacaan teks wacana
2. Menemukan hal-hal penting dari teks
3. Menemukan informasi teks yang dibacakan

B. Berbicara

1. Memahami isi pesan dalam media cetak
2. Menemukan informasi dari media tersebut
3. Menyampaikan isi pesan atau informasi secara lisan

C. Membaca

1. Membaca teks rubrik majalah dengan sungguh-sungguh
2. Memberi tanggapan informasi dari teks rubrik majalah
3. Menjawab pertanyaan

D. Menulis

1. Memahami isi puisi
2. Memahami langkah-langkah parafrase puisi
3. Berlatih membuat parafrase puisi

Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menuliskan hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan.

A. Menemukan Pokok Informasi dari Pembacaan Wacana

Tentu kamu mau menjadi orang yang pandai, bukan? Syaratnya, kamu harus sering membaca, meneliti, dan mengamati. Tidak kalah pentingnya, kamu juga harus sering menyimak informasi berita. Nah, agar informasi berita yang kamu simak dapat terserap semua, perhatikan langkah-langkah berikut!

1. Simaklah pembacaan teks wacana dengan sungguh-sungguh.
2. Temukan informasi-informasi yang dianggap penting.
3. Catatlah informasi-informasi tersebut secara ringkas.

Gurumu akan memutarkan kaset atau VCD tentang ilmu pengetahuan, Namun jika tidak ada, tutuplah bukumu kemudian dengarkan pembacaan teks berikut yang dibacakan oleh gurumu!

Kecanggihan Teleskop

Teleskop untuk memotret galaksi. Sumber: Ensiklopesi Iptek untuk Pelajar, 2005.

Kata teleskop barasal dari bahasa Yunani, yaitu *tele* yang berarti jauh dan *scope* yang berarti penglihatan. Teleskop adalah alat yang digunakan untuk melihat benda-benda angkasa. Teleskop yang umum dipakai adalah teleskop optik, teleskop radio, dan teleskop bumi.

Teleskop pertama kali digunakan untuk mengamati benda-benda langit. Teleskop ditemukan oleh Galileo Galilei pada tahun 1609. Teleskop Galileo terdiri dari dua buah lensa cembung yang disusun sejajar. Dengan teleskopnya itu, Galileo dapat melihat kawah-kawah pada bulan, bintik matahari, dan cincin Saturnus. Teleskop Galileo hanya mampu melakukan pembesaran 30 kali.

Pada tahun 1704 diciptakan model teleskop yang lebih baik lagi oleh Isaac Newton. Teleskop jenis ini menggunakan lensa pada cermin cekung. Teleskop ini memiliki kemampuan pembesaran hingga ribuan kali. Teleskop terbesar di dunia bernama teleskop Hale yang terdapat di Observatorium Mount Palomar, California, Amerika Serikat.

Dengan teleskop, orang dapat melihat dan mempelajari kehidupan di luar angkasa. Para astronom meneliti antariksa dengan teleskop. Melalui teleskop optik, orang dapat memotret galaksi dan kuasar yang jauhnya beberapa miliyar tahun cahaya.

Teleskop radio mulai dikembangkan pada tahun 1930 oleh Karl Jansky. Teleskop radio bentuknya mirip antena parabola. Teleskop radio mempunyai cara kerja mirip dengan teleskop optik. Namun, teleskop jenis ini hanya digunakan untuk mengamati radiasi gelombang yang dipancarkan oleh benda-benda angkasa. Teleskop radio terbesar di dunia terletak di Kota Bonn, Jerman. Teleskop terbesar ini memiliki diameter 100 meter.

Sementara itu, ada juga teleskop bumi. Teleskop bumi adalah teleskop yang digunakan untuk mengamati benda-benda angkasa yang berada di bumi.

Sumber: Ensiklopedi Iptek untuk Pelajar, 2005.

Berlatih 1

1. Sekarang, tuliskanlah hal-hal pokok dalam wacana berdasarkan hasil simakanmu di buku tugas!

Paragraf	Hal-hal Pokok dari Teks
I	. . . .
II	. . . .
III	. . . .
IV	. . . .
V	. . . .

2. Berdasarkan hal-hal pokok yang kamu tulis di atas, susunlah menjadi ringkasan satu paragraf dengan kalimat kamu dengan jelas!

Berlatih 2

Yuk, berlatih menemukan kata-kata yang sulit kemudian mengartikannya!

Carilah di kamus atau tanyalah kepada orang tua, saudara, guru bila belum jelas!

1. teleskop
2. optik
3. lensa
4. astronom
5. antariksa
6. galaksi
7. kuasar
8. antena
9. angkasa
10. observatorium

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan empat sampai lima kawan.
2. Setiap kelompok bertugas mencari bacaan yang bertema teknologi.
3. Secara bergantian, lakukan tugas berikut.
   a. Wakil anggota membacakan wacana tersebut di depan kelompok lain.
   b. Tugas kelompok lain mendengarkan dan menemukan informasi penting dari bacaan.
   c. Beri tanggapan terhadap informasi bacaan tersebut.
4. Kumpulkan kepada guru untuk dinilai.

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menyampaikan pesan/informasi dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

B. Menyampaikan Informasi dari Surat Kabar

Wah, betapa hebatnya jika kalian mampu menjelaskan informasi di depan kelas secara mengesankan. Kamu memang berpotensi menjadi anak yang hebat. Syaratnya, kamu terus belajar dan berlatih, kamu pasti berhasil.

Kamu yakin ingin tampil di depan kelas secara mengesankan? Perhatikan langkah-langkah berikut!

1. Kuasailah informasi yang ingin disampaikan.
2. Catatlah informasi-informasi pokok yang ingin disampaikan.
3. Tampillah dengan penuh percaya diri bahwa kawan yang lain akan terkesan dengan informasi yang kalian jelaskan.
4. Sampaikan informasi dengan urut, lancar, dan menarik.
5. Jangan tergesa-gesa untuk selesai.

Bacalah teks berikut. Kemudian, temukan pesan-pesannya sebagai bahan untuk disampaikan di depan kelas!

Hidup Semakin Mudah

Dahulu, semuanya begitu sederhana. Sekarang, teknologi melesat ke depan, memperingan dan membantu sebagian besar pekerjaan manusia. Lihatlah apa yang telah berubah kini, antara lain:

- *Komputer*

Komputer membantu kita melakukan beraneka pekerjaan. Misalnya membuat surat. Kegiatan bermain *game* dan berinternet ria juga menggunakan komputer. Tidak hanya itu, komputer juga membantu orang dewasa di bidang perbankan, arsitektur, manufaktur, dan bidang usaha lain. Selain itu, komputer juga bisa membantu pegembangan teknologi baru, seperti untuk merancang mesin-mesin mutakhir.

- *Internet*

Internet seperti layaknya perpustakaan yang sangat luas dan lengkap. Hanya dengan memasukkan kata kunci, kita dapat memperoleh berbagai informasi dari seluruh dunia. Tidak hanya informasi serius, bermain *game* pun dapat dilakukan secara *online* di internet. Bahkan, internet memungkinkan kita bermain *game* dengan teman di negara yang berbahasa berbeda. Ini dikarenakan adanya fasilitas ragam bahasa dalam *game* tersebut.

- *Kedokteran*

Penemuan *sinar X* dan *scanner* otak telah membantu dokter dalam mendeteksi dan mengobati penyakit tertentu. Dengan kemajuan teknologi pula, para dokter bisa mencangkok organ, menanam jantung buatan, atau memperbaiki jaringan lewat bedah plastik.

- *Komunikasi*

Teknologi memungkinkan orang dari belahan dunia berbeda untuk bercakap-cakap, menerima informasi dan menyaksikan acara televisi. Alat-alat elektronik mengubah ucapan, gambar, dan kata menjadi sinyal listrik. Telepon, radio, dan televisi mengirimkan sinyal-sinyal ini lewat kabel atau gelombang radio. Melalui teknologi tersebut, kita juga dapat mengikuti pemungutan suara secara *online* (*polling*) di televisi.

- *Industri*

Konstruksi, manufaktur, dan pertanian merupakan industri besar yang bergantung pada teknologi. Para insinyur merancang dan membangun gedung tinggi, terowongan, dan bendungan. Banyak mesin berupa robot yang dikendalikan komputer.

- *Transportasi*

Adanya teknologi memungkinkan terciptanya mesin untuk menjalankan mobil, kereta api, kapal, pesawat udara, bahkan pesawat luar angkasa. Para ahli juga membangun prasarana transportasi. Mulai dari jembatan jalan raya, jalan tol bebas hambatan, rel kereta api, pelabuhan, dan bandara.

Sumber: Majalah Orbit, Januari 2006

Berlatih 3

Yuk, berlatih menemukan pokok-pokok berita di atas sampaikanlah secara lisan di depan kelas!

1. Pokok-pokok informasi wacana meliputi:

   a. Komputer dapat membantu meringankan beraneka ragam pekerjaan.
   b. . . . .
   c. . . . .

2. Sampaikan informasi-informasi di atas dengan bahasa yang santun!
3. Berikan penilaian terhadap penampilan kawan di depan kelas!

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dua sampai empat kawan.
2. Berikan pesan dalam permasalahan berikut.
3. Sampaikan pesan kelompok kalian dengan santun secara lisan di depan kelompok lain.

   a. Teknologi maju telah menciptakan berbagai bahan buatan. Misalkan plastik, kaleng, dan segudang bahan yang tidak dapat membusuk. Akhirnya, bahan-bahan ini menjadi sampah yang mengotori lingkungan.

   Pesan : . . . .
   . . . .

   b. Mobil-mobil di jalanan menghasilkan polusi udara. Polusi udara yang terhisap hidung manusia akan merusak paru-paru. Wah, bahaya sekali, bukan?

   Pesan : . . . .
   . . . .

   c. Kamera digital menjadi salah satu hasil perkembangan teknologi modern di bidang fotografi. Dengan kamera ini, orang dapat melihat hasil foto secara langsung.

   Pesan : . . . .
   . . . .

Membaca

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menanggapi informasi dari kolom/rubrik majalah/koran.

C. Membaca Intensif Wacana dan Menanggapi Informasinya

Tahukah kamu bahwa uap dapat diubah menjadi listrik? Apakah kamu ingin bukti? Buktinya, ada pembangkit listrik tenaga uap. Anak pintar harus dapat menjelaskan cara kerjanya.

Ingin tahu caranya? Bacalah wacana di bawah ini secara intensif. Membaca intensif artinya membaca dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan informasi secara lengkap. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Bacalah teks wacana dengan penuh konsentrasi.
2. Bacalah tanpa bersuara.
3. Pahamilah informasi-informasi pada tiap-tiap bagian bacaan.
4. Temukan keseluruhan informasi pokok wacana.

Bacalah wacana berikut dengan saksama!

Listrik Tenaga Uap

Secara sekilas, uap sepertinya tidak memiliki kekuatan apa-apa. Akan tetapi, jika uap tersebut dikumpulkan. Uap itu akan menimbulkan kekuatan yang luar biasa. Contohnya, ketika kalian memasak air. Ketika kalian menutup dengan rapat, uap itu akan mengangkat tutupnya. Contoh lainnya adalah penjual kue putu. Tenaga uapnya mampu menimbulkan bunyi yang nyaring. Kesemuanya itu adalah tenaga uap dalam ukuran kecil. Bila dibuat dalam ukuran besar, tenaga uap tersebut mampu menggerakkan dan memutar turbin. Nah, turbin inilah yang akan menghasilkan listrik setelah dihubungkan dengan pembangkit listrik.

Ingin tahu cara kerjanya?

Cara kerjanya tidak berbeda dengan cara kerja pada saat kalian memasak air. Pertama, air dipanasi dalam ketel dengan menggunakan bahan bakar batu bara atau minyak. Uap ketel yang panasnya mencapai 500 derajat celcius dengan tekanan yang sangat kuat, dialirkan ke turbin uap. Turbin uap yang dilengkapi kisi-kisi itu kemudian didorong oleh uap tersebut hingga berputar. Uap yang lepas dari turbin kemudian mengalir ke pendingin. Di sini uap kembali berubah menjadi air. Air kemudian dipompa ke ketel dan dipanasi lagi.

Agar mudah terbakar, batu bara dimasukkan ke dalam mesin pelumat. Di sini batu bara digiling menjadi debu, dan debu itu kemudian dihembuskan ke dalam perapian hingga terbakar. Dengan cara demikian, panas yang dihasilkan bisa maksimal.

Sumber: Majalah Ina, Februari 2006

Berlatih 4

Yuk, berlatih mengerjakan latihan berikut di buku tugas!

1. Temukan informasi/gagasan pokok tiap-tiap paragraf.

   Paragraf I : . . . .
   Paragraf II : . . . .
   Paragraf III : . . . .

2. Bagaimana tanggapan kamu terhadap penemuan PLTU? Coba sebutkan lima daerah di Indonesia yang memiliki PLTU!
3. Ungkapkan kembali isi bacaan di atas dengan bahasamu sendiri secara mengesankan!

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri empat sampai enam kawan.
2. Bacalah secara intensif wacana di bawah ini!
3. Temukan informasi tiap-tiap paragraf!
4. Berikanlah tanggapan kelompok kalian secara santun!

Lapisan Pelindung Ozon

Apakah kalian pernah mendengar kata *ozon*?

Ya, ozon adalah lapisan yang mengelilingi bumi. Lapisan ini memiliki fungsi yang sangat penting untuk melindungi bumi. Fungsi yang paling utama adalah melindungi bumi dari benda-benda asing di angkasa dan dari sinar ultraviolet matahari.

Tahukah kalian bahwa di angkasa sangat banyak benda-benda yang beterbangan? Ada yang disebut meteor, komet, dan batuan angkasa yang ukurannya sangat besar. Jika mendekat ke bumi, benda-benda tersebut akan dihalau oleh lapisan ozon. Apabila masuk ke bumi, benda-benda tersebut akan terbakar. Lapisan ozon juga melindungi manusia dari sinar ultraviolet matahari. Sinar ini bisa menyebabkan penyakit kulit pada manusia. Dengan adanya ozon, sinar ultraviolet menjadi tidak berbahaya.

Manfaat lain dari lapisan ozon adalah menjaga suhu bumi agar tidak panas. Dengan suhu seperti ini, kita bisa tinggal di bumi dengan nyaman. Namun, sekarang lapisan ozon banyak mengalami kerusakan. Kerusakan ini karena kita kurang menjaga kelestarian lingkungan. Karena kerusakan itu, kita harus menjaga kelestarian

lingkungan untuk mempertahankan ozon agar tidak makin parah kerusakannya.

Sumber: Republika Minggu rubrik Iptek, 29 Juli 2007.

Kata sulit
komet : bintang berekor.
meteor : benda angkasa yang meluncur masuk ke atmosfer.
ozon : lapisan pelindung bumi.

Menulis

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan memperhatikan makna puisi.

D. Memparafrasekan Puisi

Pembacaan puisi Lili sangat indah! Namun, Lala tidak mengetahui maksudnya.

Nah, itulah bahasa dalam puisi. Puisi adalah karya sastra yang ditulis dalam bahasa yang singkat, padat, dan indah. Kata yang digunakan merupakan kata pilihan. Oleh karena itu, wajar jika kamu tidak dapat langsung memahami maksudnya.

Agar kamu dapat memahaminya, kamu harus membuat parafrase puisi. Parafrase puisi artinya mengubah puisi menjadi bentuk prosa dengan kata-kata sendiri. Kamu ingin tahu caranya?

Perhatikan langkah-langkah parafrase puisi berikut ini!

1. Bacalah puisi tersebut secara utuh.
2. Pahami judulnya.
3. Artikan kata-kata sulit yang belum kamu ketahui maknanya.
4. Temukan arti yang sesungguhnya pada kata-kata yang bermakna kias.
5. Tambahkan kata-kata yang kurang lengkap agar jelas maksudnya.
6. Ubahlah puisi tersebut menjadi prosa.

Nah, sekarang mari mencoba membuat parafrase puisi berikut!

Keluhan Sebuah Kota

Aduh!
Mengapa sampah dibiarkan berserakan?
Juga air kotor menggenang di selokan?
Oh,
Asap hitam berdebu penuh di udaraku
Bercampur macam-macam bau
Jika kalian tidak peduli kebersihanku
Pada siapa aku mengadu
    Aduh, aduh
    Dengarlah aku mengeluh!
    Telah hilang kesejukanku
    Telah raib kenyamananku
    Jadi jika bencana menyengsarakanmu
    Jangan pernah salahkan aku
    Aduh-aduh
    Aku bersungguh-sungguh!

Verawati Bani
Sumenep - Madura (Jawa Timur)

Contoh parafrase:

(Sebuah kota seperti punya nyawa yang dapat mengeluh) aduh

(Kota tersebut juga bertanya kepada penghuninya) mengapa sampah dibiarkan berserakan?

Berlatih 5

1. Coba, lanjutkan memparafrasekan puisi di atas dengan bimbingan guru!
2. Ubahlah cerita dalam puisi di atas menjadi wacana yang menarik

....
....
....
....

Berlatih 6

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Kerjakan di buku tugas!

1. Siapakah yang mengeluh dalam puisi di atas?
2. Kepada siapakah keluhan dalam puisi di atas ditujukan?
3. Apa yang dikeluhkan?
4. Apa isi peringatan yang ada dalam puisi di atas?
5. a. Seandainya kalian yang diperingatkan semacam itu, apa yang akan kalian lakukan?
   b. Siapakah pengarang puisi tersebut?

Tugas Kelompok

Kerjakan bersama empat sampai lima kawan!

1. Coba baca dan pahami kedua puisi berikut ini!
2. Diskusikan makna puisi!
3. Dengan langkah-langkah seperti di atas. Buatlah parafrasenya!

Polusi Udara

Asap melambung tinggi
Udara pun berpolusi
Mari kawan, mari teman
Kita cegah udara berpolusi
Rumahku yang dulu tenteram
Kini kesehatannya terancam
Rumahku yang indah dulu
Sekarang keadaannya tak menentu
Mari kawan-kawan semua
Kita jaga agar tak ada polusi udara

Sea Amanda, Mataram - Lombok

Bis Kota

Engkau sangat berjasa mengantarkan aku
Ke sekolah ....
Ke kebun binatang ....
Ke rumah temanku ....
Dan banyak lagi jasamu
Tapi engkau tidak peduli
ketika aku kehilangan dompet kecilku

Engkau terus melaju dengan ngebut
Walau begitu aku tetap
Mengagumimu jasa-jasamu meskipun tanpa tanda jasa
Hanyalah dianggap angin lalu
oh, ... bis kota terima kasihku padamu.

Rian Bambang Sudrajat, Bandung

Berlatih 7

Yuk, berlatih menemukan antonim sebuah kalimat! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Orang yang *baik* akan menggunakan teknologi untuk *membangun* negara. Sebaliknya, orang yang [ ] menggunakan teknologi untuk [ ] negara.
2. Teknologi tinggi hanya dihasilkan oleh orang yang *pintar* dan suka *bekerja keras*. Teknologi tinggi tidak dihasilkan oleh orang yang [ ] dan [ ]
3. Banyak *suka* [ ] hidup di daerah transmigrasi.
4. *Penjual* dan [ ] sedang bertransaksi mengenai penjualan kendaraan.
5. Ia menjadi *pendengar* dalam diskusi tentang mesin uap. Besok ia akan jadi [ ] dalam diskusi selanjutnya.

Ringkasan

- Pokok-pokok informasi bacaan diperoleh dari kalimat-kalimat utama tiap paragraf.
- Istilah-istilah dalam bacaan dapat dicari artinya dengan membuka kamus.
- Informasi yang disampaikan secara lisan diungkapkan secara urut, lancar, dan jelas.
- Membaca intensif artinya membaca dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan informasi secara lengkap.
- Memparafrase puisi artinya mengubah puisi menjadi bentuk prosa dengan kata-kata sendiri.

Refleksi

Coba, ukur kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku mampu menemukan pokok-pokok informasi dari berita yang didengar	. . . .	. . . .	. . . .
2.	Aku mampu menyampaikan informasi dari rubrik koran atau majalah secara lisan	. . . .	. . . .	. . . .
3.	Aku mampu membaca dan menanggapi isinya	. . . .	. . . .	. . . .
4.	Aku mampu mempara-frasekan puisi	. . . .	. . . .	. . . .

Latih Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugas!

Pahamilah puisi berikut ini!

Abang Becak

Abang becak bekerja
Membanting tulang
Demi menghidupi anak istri
Untuk memperoleh sedikit uang
Agar mendapat sesuap nasi
Abang becak bekerja
Tak kenal lelah
Menahan lapar dan dahaga
Panas terik pun tak masalah
Demi kemakmuran keluarga

Karya Imelda

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Siapa tokoh dalam puisi di atas?
2. Apa arti ungkapan "membanting tulang" pada bait pertama puisi di atas?
3. Mengapa Abang becak membanting tulang?
4. Apa maksud baris puisi “Abang bekerja tak kenal lelah?"
5. Bagaimana bentuk narasi puisi di atas?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Penguasaan teknologi memang penting bagi semua bangsa. Teknologi meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Banyak penyakit dapat dikendalikan. Mulai polio, pes, malaria, dan tuberkulosis. Teknologi juga memungkinkan terjadinya peristiwa yang dikenal dengan revolusi hijau di bidang pertanian. Hasilnya produk pangan tercukupi walaupun jumlah penduduk bertambah terus.

   Dari penggalan wacana di atas masalah pokok yang diangkat adalah . . . .
   a. teknologi sangat penting bagi semua bangsa.
   b. teknologi mengakibatkan terjadinya revolusi hijau
   c. semua penyakit dapat dikendalikan dengan teknologi
   d. produk pangan dapat tercukupi dengan teknologi
2. Dari paragraf di atas yang *tidak* termasuk dalam istilah kesehatan adalah . . . .
   a. penyakit
   b. polio
   c. revolusi hijau
   d. tuberkulosis
3. Lala, Togar, Made, Nina, dan kawan-kawan lain pergi berekreasi ke Museum Jogja Kembali, Jogjakarta. Di sana mereka mendapat pengetahuan tambahan. Selain menghibur diri setelah enam bulan lamanya belajar dalam satu semester, mereka juga dapat belajar sejarah.

   Secara garis besar bacaan di atas berisi . . . .
   a. Lala dan kawan-kawannya pergi rekreasi ke museum
   b. Museum Jogja Kembali adalah tempat rekreasi untuk pelajar
   c. lama belajar satu semester adalah enam bulan
   d. rekreasi tujuannya untuk menghibur diri
4. Di bawah ini termasuk media informasi dari media cetak, **kecuali** . . . .
   a. surat kabar
   b. majalah
   c. tabloid
   d. internet
5. Radio, televisi, *hand phone* dan internet merupakan contoh media komunikasi dan informasi secara . . . .
   a. langsung
   b. sementara
   c. tidak langsung
   d. periodik
6. Contoh media komunikasi yang bersifat tradisional adalah . . . .
   a. *hand phone*
   b. telepon
   c. Handy Talky (HT)
   d. kentongan

7. (1) Laki-laki itu adalah adik Ibu Sambayun.
   (2) Bu Sambayun bergegas membuka pintu.
   (3) Kedua orang itu bersalaman kemudian berpelukan.
   (4) Hari masih pagi ketika pintu rumah Bu Sambayun diketuk seseorang.
   (5) Ibu Sambayun terkejut setelah melihat seorang laki-laki berdiri di ambang pintu.

   Kalimat di atas dapat disusun menjadi cerita yang baik dengan urutan . . . .
   a. (2) - (4) - (5) - (1) - (3)
   b. (5) - (4) - (2) - (3) - (1)
   c. (3) - (1) - (5) - (2) - (4)
   d. (4) - (2) - (5) - (1) - (3)
8. Anak-anak mempelajari bagian-bagian bumi melalui tiruan bumi. Tiruan bumi diistilahkan dengan kata . . . .
   a. atlas
   b. globe
   c. planetarium
   d. sanatarium
9. Anak-anak kelas VI sedang praktikum mengenai sistem pertumbuhan pada kedelai. Mereka mengadakan praktikum di ruang . . . .
   a. UKS
   b. perpustakaan
   c. guru
   d. laboratorium
10. Di bawah ini adalah sikap yang baik saat membacakan sebuah puisi, **kecuali** . . . .
    a. dibaca dengan ekspresi yang menjiwai
    b. didukung dengan gerakan yang memukau
    c. intonasi yang datar dan tergesa-gesa
    d. penuh percaya diri

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Apa yang kalian ketahui mengenai istilah *internet?* Buatlah kalimat dengan istilah tersebut!
2. Tulislah karangan sebanyak satu paragraf dengan ketentuan kalimat utama di awal paragraf!
3. Tentukan antonim dari kata berikut!
   a. guru x . . . .
   b. kemarau x . . . .
   c. awal x . . . .
   d. kurus x . . . .
4. Apa yang kalian ketahui mengenai parafrase puisi?
5. Coba parafrasekan puisi berikut ini!

Kampungku

Di lereng bukit terpencil tiada listrik tiada mobil
Tapi tak membuatku terkucil di kampungku
Pepohonan rindang tegak berdiri penyejuk udara di siang hari
Kampung kecilku di pegunungan
Kehidupan damai nan tenang
Jauh dari pencemaran dan kebisingan

Putri, SD BTN Olar Rarang, Sumbawa

Pelajaran

3 Kegiatan Sekolah

Kita jadi pintar karena belajar.
Kita jadi tahu karena belajar.
Kita jadi bisa karena belajar.
Semua kita bisa karena belajar.

Peta Konsep

Kegiatan Sekolah

A. Mendengarkan

1. Mendengarkan cerita anak dari guru
2. Memahami latar tempat, waktu, dan suasana
3. Menemukan latar tempat, waktu, dan suasana dari cerita

B. Berbicara

1. Memahami penjelasan guru tentang memberi kritikan
2. Memahami contoh kritikan yang santun
3. Berlatih memberikan kritikan dengan alasan yang tepat

C. Membaca

1. Membaca sekilas rubrik surat kabar
2. Menanggapi informasi dari rubrik surat kabar
3. Menjawab pertanyaan

D. Menulis

1. Memahami penjelasan guru tentang teknik meringkas
2. Memahami langkah-langkah meringkas
3. Berlatih meringkas suatu teks

Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu mengidentifikasi latar dari cerita anak yang dibacakan.

A. Mendengarkan dan Memahami Latar pada Cerita Anak

Bu Guru memulai pelajarannya dengan membacakan cerita "Kancil Mencuri Timun":

"Di manakah Kancil mencuri timun Pak Tani?" tanya Bu Guru.

"Di sawah Pak Tani, Bu," jawab anak-anak.

"Kapan Kancil tertangkap Pak Tani sedang mencuri timun?" tanya Bu Guru.

"Pada sore hari, Bu" jawab anak-anak.

"Bagaimana wajah kancil saat tertangkap Pak Tani?" tanya Bu Guru.

"Kancil takut sekali, Bu" jawab anak-anak.

Nah, jawaban kamu tersebut adalah latar cerita "Kancil Mencuri Timun". Jadi, latar cerita terdiri dari tiga unsur, meliputi:

1. Latar tempat, yaitu di mana terjadinya peristiwa dalam cerita.
2. Latar waktu, yaitu kapan peristiwa cerita terjadi.
3. Latar suasana, yaitu bagaimana keadaan saat terjadinya peristiwa.

Gurumu akan memutarkan kaset atau VCD tentang cerita anak. Namun jika tidak ada tutuplah bukumu kemudian dengarkan pembacaan cerita berikut yang akan dibacakan oleh gurumu!

Adik Mama dari Bandung

oleh Win Hendras
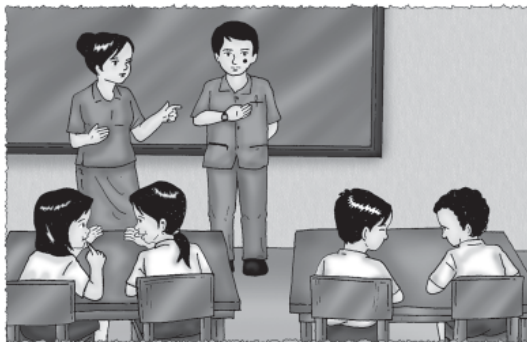
"Anak-anak, perkenalkan guru IPA kalian yang baru. Beliau akan menggantikan Bapak Situmorang. Pak Siagian, silakan masuk, Pak!" ucap Ibu Sondang.

Guru baru itu masuk ke tengah kelas, dan menghadap ke anak-anak. Mutiara tersenyum geli, memperhatikan sesuatu di pipi Pak Guru baru tersebut. “Ssst... Len, ada tompelnya! Hihihi...”bisik Mutiara geli.

“Selamat siang anak-anak!” salam guru baru itu dengan ramah.

“Selamat siang, Pak,” balas anak-anak. Mutiara malah tertawa geli.

“Hihihi... tompelnya lucu, ya! Hihihi...”

“Hussh, segitu aja, kok, lucu. Dengar, tuh!” tegur Helen.

Mutiara menengok ke kursi belakang tempat Purnama dan Rotua.

“Pur, guru barunya lucu sekali, ya. Enaknya dinamakan siapa ya?

Hihihi . . . ,“bisik Mutiara. Suara cekikikan langsung terdengar dari arah belakang.

Kegiatan belajar mengajar pun berlangsung seperti biasa.

Sore harinya, saat Mutiara sedang asyik tidur, Mama membangunkannya.

"Tia, Tulang Binsar sudah datang. Tuh, di depan," kata Mama.

Tak menunggu lama, Mutiara langsung menuju ke ruang tamu.

"Bin, ini dia si Mutiara yang dulu suka kamu cubitin."

"Sekarang sudah besar," ucap Mama ketika Mutiara muncul di ruang tamu.

Tulang Binsar membalikkan tubuh, menghadap ke arah Mutiara. "Astaga!" Mutiara sangat terkejut.

Tubuhnya menggigil seakan melihat hantu. "Itu... itu... kan, si Tomp..., eh guru baru kami?!" Pikir Mutiara panik.

"Lo, Tia kok bengong di situ!" ujar Mama heran.

Tulang Binsar malah tersenyum.

"Hallo, Tia! Kaget, ya, kalau guru barumu tadi itu adalah Tulang?" tanya Tulang Binsar geli. Mutiara hanya bisa mengangguk.

"Mama, kok, nggak bilang-bilang," tanya Mutiara protes.

"Mama juga tidak tahu, Sayaaang... Baru tadi tulangmu bilang kalau dia bertemu kamu tadi siang di sekolah,” ujar Mama menjelaskan.

Mutiara segera minta maaf kepada Tulang Binsar. Akhirnya, mereka menjadi sangat akrab.

Sumber: Majalah Bobo dengan pengubahan.

Berlatih 1

Yuk, berlatih menjawab pertanyaan dari hasil menyimak! (Buku masih ditutup, guru membacakan pertanyaan)

1. Apakah tema cerita anak yang kalian simak?
2. Siapa saja tokoh-tokoh cerita anak yang kalian simak tersebut?
3. Bagaimana watak tokoh-tokoh cerita tersebut?
4. Menurutmu, menarikkah cerita di atas? Berikan alasanmu!
5. Apa yang dapat kalian teladani dari cerita yang kalian simak?

Berlatih 2

Tentukan latar cerita anak yang kamu simak tersebut! (Buku masih di tutup, guru membacakan pertanyaan)

No	Setting/Latar	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Tempat	Di mana saja cerita tersebut terjadi?	1. . . . . 2. . . . .
2.	Waktu	Kapan peristiwa dalam cerita terjadi?	1. . . . . 2. . . . .
3.	Suasana	Bagaimana suasana saat di sekolah?	1. . . . .
		Bagaimana suasana saat di rumah?	2. . . . .

Tugas Kelompok

1. Bersama kawan-kawan dalam kelas, berhitunglah satu sampai delapan.
2. Tiap kawan yang nomor hitungnya sama membentuk kelompok.
3. Beri nama kelompok kalian sesuai urutan nomor.
4. Salah satu teman membacakan dan anggota kelompok lain mendengarkan.

Dari hasil mendengarkan tiap kelompok menentukan lata cerita!

a. Pada suatu hari, saat matahari mulai tampak. Peneliti dan seorang pemandu menemukan jamur yang sangat besar di lokasi dekat perkemahan. Peneliti itu sangat kagum dengan keindahan susunan jamur. Ia segera memotretnya dan mengambil satu jamur untuk diteliti di perkemahan. Setelah diteliti, ternyata jamur itu berkhasiat untuk mengobati penyakit kanker. Maka, bergembiralah peneliti itu. Si pemandu pun ikut bergembira.

   "Kita telah berhasil menemukan sesuatu yang sangat berharga," kata pemandu itu dengan wajah berseri, penuh kebanggaan.

   Setting tempat : . . . .
   Setting waktu : . . . .
   Setting suasana : . . . .

b. Tidak seorang pun suka berteman dengan Nita karena ia sangat pemalu. Waktu istirahat, gadis kecil berponi ini lebih suka berdiam di dalam kelas daripada bermain-main dengan teman-temannya.

Setting tempat : . . . .
Setting waktu : . . . .
Setting suasana : . . . .

c. Suasana pagi itu sangat hening dan khitmat. Para siswa SD Prawita tampak berbaris rapi di lapangan sekolah. Mereka mengikuti upacara penyambutan siswa baru. Tampak seluruh siswa berpakaian merah dan putih tampak rapi. Hari ini adalah tugas kelompok Dona untuk mengibarkan bendera. Mereka melaksanakan dengan penuh semangat.

Setting tempat : . . . .
Setting waktu : . . . .
Setting suasana : . . . .

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menberikan kritik dengan memperhatikan ejaan dan bahasa yang santun disertai dengan alasan yang tepat.

B. Menyampaikan Kritik yang Santun

Mengkritik artinya menanggapi secara santun dengan memberikan pertimbangan baik atau buruk terhadap suatu hasil karya maupun pendapat dari orang lain.

Pada saat berdiskusi, kamu boleh mengkritik pendapat teman. Yang penting, kamu tidak menyinggung perasaannya. Lantas, bagaimana caranya?

Perhatikanlah langkah-langkah berikut ini!

1. Sampaikan kritikmu sesuai topik pembicaraan.
2. Berikan pertimbangan baik-buruknya disertai alasan yang tepat.
3. Sampaikan kritikmu secara sopan sehingga tidak menyinggung perasaan.
4. Sampaikan dalam bahasa yang sederhana dan santun.

a. Perhatikan contoh berikut!

Sore itu, Ari, Lala, dan Ria berkumpul. Mereka membicarakan persoalan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Ria : Apakah kita perlu mengikuti kegiatan pramuka?

Ari : Menurutku, kita tidak perlu mengikuti kegiatan pramuka karena akan mengganggu waktu bermain kita.

Lala : Maaf, ya, Ri. Kalau menurutku kita perlu mengikuti kegiatan pramuka. Kegiatan ini lebih bermanfaat daripada bermain. Lagi pula, dalam kegiatan pramuka, ada permainan yang menarik.

Ari : Oh begitu, ya. Kalau begitu kita ikut pramuka saja.

Pendapat Lala tersebut adalah contoh mengkritik pendapat Ari, tetapi Ari tidak tersinggung karena disertai alasan yang tepat.

Berlatih 3

Yuk, berlatih menyampaikan kritik disertai alasan yang tepat secara lisan di depan kelas! Sampaikan kritikanmu dengan bahasa yang santun.

Contoh:

Lala, Ari, dan Ria berencana membentuk kelompok belajar. Tiba-tiba datanglah Budi. Mereka berniat mengajak Budi ikut serta.

Ari : Bagaimana kalau kamu ikut belajar bersama kami, Bud?

Budi : Ah, mengapa harus belajar kelompok? Aku bisa belajar sendiri di rumah.

Kritik Lala : Maaf, Bud. Kamu jangan bersikap begitu. Kalau kamu ingin pandai, belajar kelompok tidak ada salahnya. Soal yang sulit dapat didiskusikan bersama.

1. Lala, Lilis, Niken, dan Ratih baru saja menerima rapor. Lala, Lilis, dan Niken mendapat nilai bagus. Hal ini karena mereka rajin belajar. Sementara itu, Ratih mendapat nilai jelek karena malas belajar.

   Lilis : Bagaimana nilai rapormu, Tih?

   Ratih : Nilai raporku sangat jelek. Nilai limanya berjumlah tiga. Apakah ini karena aku sering bermain?

Niken : Ya, mungkin. Buktinya, rapormu jelek.

Kritik Lala : . . . .
. . . .

2. Saat ulangan di kelas Dodi memberikan jawabannya untuk dicontoh Dudung. Akibatnya, hasil ulangan Dodi sama dengan Dudung.

Made : Mengapa kamu memberikan jawabanmu untuk dicontek Budi?

Dodi : Aku kasihan jika nilainya di bawah lima lagi.

Kritik Made : . . . .
. . . .

3. Pada waktu bel pelajaran dimulai, Togar dan Dudung masih bermain saja di halaman sekolah. Made datang menghampiri mereka.

Togar : Tidak usah ikut pelajaran matematika saja. Ayo, kita teruskan bermain.

Dudung : Ya, aku juga lebih suka bermain.

Kritik Made : . . . .
. . . .

b. Sekarang, perhatikan contoh kritikan terhadap hasil karya berikut ini!
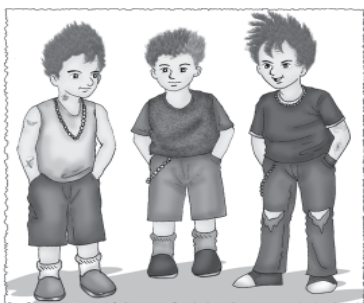
(Penampilan yang tidak sopan)

Contoh kritikan:

Sebagai pelajar, tidak baik berpenampilan dengan pakaian dan model rambut seperti ini. Selain kurang sopan, penampilan seperti ini juga dapat merusak rambut.
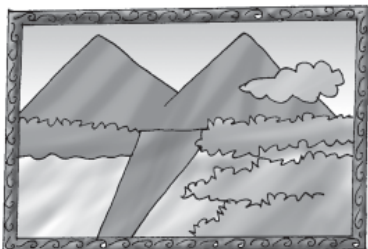
(Lukisan tidak beraturan)

Contoh kritikan:

Lukisan ini akan lebih bagus lagi jika dibuat lebih simetris dengan polesan warna yang lebih menarik.

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelomopok terdiri empat kawan!
2. Sampaikan kritik berdasarkann si gambar!
3. Sampaikan secara lisan di depan kelompok lain!

a. Membunyikan radio keras-keras

Kritik: . . . .
. . . .
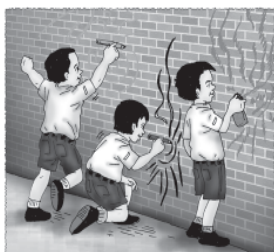
b. Mencoret-coret tempat umum

Kritik: . . . .
. . . .

c. Suka berkelahi dengan teman

Kritik: . . . .
. . . .

d.

Seragam sekolah tidak rapi

Kritik: . . . .
. . . .

e.

Meja belajar yang berantakan

Kritik: . . . .
. . . .

Membaca

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu untuk menanggapi informasi dari rubrik khusus dari majalah/koran.

C. Membaca Sekilas Rubrik Surat Kabar

Kamu pasti sering membaca majalah atau surat kabar. Nah, saat membaca, kamu tidak perlu membaca kalimat demi kalimat sampai halaman terakhir! Mengapa demikian?

Alasannya, kamu hanya membutuhkan pokok-pokok informasinya saja. Untuk itu, kamu cukup membacanya secara sekilas. Asal sudah tahu informasi pokoknya, tidak perlu dibaca urut sampai selesai. Nah, itulah yang disebut *membaca sekilas*. Tujuannya hanya untuk menemukan pokok-pokok informasinya.

Bagaimana membaca sekilas yang efektif?

Perhatikan langkah-langkah berikut!
1. Baca dan pahamilah judul bacaan.
2. Baca dan temukan informasi-informasi pokok bacaan.
3. Lewati rincian-rincian bacaan yang tidak penting.

Sekarang, cobalah berlatih membaca sekilas rubrik surat kabar berikut ini!

Jangan Ragu Memilih Kawan Baru

Alangkah senangnya punya banyak kawan. Ada yang bisa diajak ngobrol, bermain, belajar bersama, bahkan tempat berkeluh kesah. Dengan kehadiran mereka, hari-hari kita menjadi lebih menyenangkan.

Namun, bagaimana jika kalian berada di lingkungan baru, sekolah baru, atau kelas baru? Apakah kalian cepat menemukan kawan baru? Tidak perlu khawatir. Di lingkungan baru, kalian dapat mendapatkan kawan dengan mudah. Dengan kiat-kiat berikut ini, kalian akan mendapatkan kawan yang tidak kalah asyik dengan kawan lama.

1. Pasang wajah ramah

Usahakanlah raut wajahmu tidak cemberut dan tampillah dengan murah senyum, tetapi tidak harus mengobral senyum. Jika kalian terlihat cemberut atau kesal, kawan-kawan yang lain akan takut berkenalan.

2. Menyapa dahulu

Jangan pernah ragu untuk menyapa dahulu. Sebagai pembuka komunikasi, kalian ucapkan salam seperti *"Hai", "Hallo namaku* .. .. " dan sebagainya. Kalian juga dapat membuka percakapan dengan sedikit basa-basi terhadap masalah sekitar.

3. *Tawarkan makanan*

Jika kalian terlalu malu untuk menyapa lebih dahulu, kalian dapat membuka percakapan dengan menawarkan makanan kecil lebih dahulu. Tunjukkan isyarat, misalnya sambil tersenyum sodorkan beberapa makanan atau permen kepada orang yang berada di sebelahmu.

4. *Mengedarkan catatan*

Kalau kalian berada di suatu tempat yang semuanya baru, kalian dapat memakai cara ini, yaitu dengan mengedarkan agenda, kertas kosong, atau buku kecil. Hafalkan nama mareka dan simpan catatan tersebut baik-baik.

5. *Tinggalkan kesan yang baik*

Agar mudah diingat oleh kawan baru, kita perlu memberikan kesan yang baik dengan cara bersikap sopan dan apa adanya. Tidak perlu dibuat-buat.

Itulah kiat-kiat untuk mendapatkan kawan baru dengan mudah. Sementara itu, manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya kawan baru, antara lain sebagai berikut.

- Wawasan dan pengalaman kita bertambah karena kita bisa bertukar pengalaman dan informasi.
- Punya tempat berbagi suka dan duka.
- Bisa mengenal berbagai macam sifat dan karakter manusia.
- Mengasah kemampuan bersosialisasi.

Begitulah kawan-kawan, janganlah ragu untu memilih kawan baru di tempat baru. Semoga bermanfaat, dan selamat mencoba!

Sumber : Rubrik Kompas Anak, 29 Juli 2007

Berlatih 4

Coba, temukan beberapa informasi dari rublik surat kabar di atas! Kerjakan di buku tugas!

Contoh: Punya kawan baru memang menyenangkan karena ada yang dapat diajak ngobrol, bermain, dan belajar bersama.

1. . . . .
2. . . . .
3. . . . .
4. . . . .
5. . . . .

Berlatih 5

Yuk, berlatih memberi tanggapan terhadap rubrik yang ada dalam surat kabar. Kerjakan di buku tugasmu!

Punya banyak kawan sangat tidak menyenangkan.

Tanggapan : Aku kurang setuju dengan pendapat tersebut
Alasan : Karena punya banyak kawan sangat menyenangkan

1. Sangat perlu untuk berkenalan dengan kawan baru di sekolah yang baru.

   Tanggapan : . . . .
   Alasan : . . . .

2. Ketika akan berkenalan dengan kawan baru, awali dengan wajah yang ramah dan senyum yang ramah pula.

   Tanggapan : . . . .
   Alasan : . . . .

3. Menyapa kawan baru dengan kata-kata yang kasar dan sikap yang tidak sopan.

   Tanggapan : . . . .
   Alasan : . . . .

4. Ketika memiliki makanan kecil tidak perlu ditawarkan apalagi dibagi dengan kawan baru.

   Tanggapan : . . . .
   Alasan : . . . .

5. Kita perlu menghafal nama-nama kawan baru agar lebih akrab.

   Tanggapan : . . . .
   Alasan : . . . .

6. Keuntungan memiliki kawan baru adalah kita dapat bertukar pikiran dan informasi.

   Tanggapan : . . . .
   Alasan : . . . .

7. Tinggalkan kesan yang tidak baik kepada kawan yang baru, karena kawan baru tidak seenak kawan lama.

   Tanggapan : . . . .
   Alasan : . . . .

8. Berkawan dengan kawan baru justru menambah kesulitan saja.

   Tanggapan : . . . .
   Alasan : . . . .

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok yang terdiri dari tiga sampai lima kawan!

1. Coba, carilah teks wacana dalam rubrik di majalah atau koran yang bertopik mengenai pendidikan baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan sekitar.
2. Tuliskan pokok-pokok informasi yang kelompok kalian dapatkan dari rubrik tersebut.
3. Kemudian, beri tanggapan kelompok kalian mengenai isi rubrik wacana.
4. Mintalah petunjuk dari guru, orang tua, atau saudara bila mengalami kesulitan.

Menulis

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau yang didengar.

D. Menulis Ringkasan dari Bacaan

Seringkali bacaan yang kamu baca sangat panjang. Padahal, informasi-informasi pokoknya hanya sedikit. Nah, jika kamu menemukan bacaan-bacaan seperti ini, lebih baik kamu ringkas saja.

Meringkas artinya membuat jadi ringkas. Namun demikian, informasi pokok bacaan masih utuh. Tahukah kamu cara meringkas?

Perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Baca dan pahami judul bacaan.
2. Bacalah bacaan tersebut sampai selesai.
3. Tandailah kalimat-kalimat yang memuat informasi pokok.
4. Ringkaslah bacaan tersebut berdasarkan informasi-informasi pokok yang telah kalian beri tanda.
5. Susun dalam bahasa yang baik

Yuk, belajar meringkas dari teks bacaan berikut!

Belajar Menyenangkan dengan Lampu Meja

Model lampu belajar yang unik
Sumber: Republika, 20 Juli 2007.

Bagi seorang pelajar, belajar harus menjadi kegiatan yang menyenangkan. Untuk tujuan tersebut, kalian harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Salah satu caranya adalah dengan memasang lampu belajar (*desk lamp*) pada meja belajar yang tepat.

Memilih lampu belajar yang bentuknya menarik dan unik akan merangsang kalian untuk lebih semangat dalam belajar. Selain itu, kalian tidak cepat bosan. Sekarang ini, bentuk lampu belajar sangat beraneka ragam dengan warna-warni yang ceria.

Lampu belajar biasanya diletakkan di meja belajar atau meja kerja. Pemilihan warna juga memengaruhi semangat belajar. Misalnya warna-warna natural seperti warna hijau, krem, dan kuning sangat cocok untuk belajar. Hal ini dikarenakan warna natural sejuk di mata. Dan bila warna putih akan terkesan silau sehingga mata menjadi cepat lelah. Hal ini akan menyebabkan orang tidak betah untuk belajar berlama-lama.

Untuk lampu belajar dewasa, ,jenis lampu yang memiliki siku sedang tren saat ini. Jenis lampu ini dipilih karena dapat ditekuk dan ditarik ke atas atau ke bawah, ke kanan atau ke kiri. Sementara itu, jenis lampu yang dicari untuk anak-anak atau pelajar adalah jenis lampu yang sederhana.

Cara mengoperasikan lampu belajar sangat mudah. Ada dua cara penggunaaannya, yaitu menggunakan saklar dan dengan sistem sentuh. Apabila menggunakan saklar, tinggal tekan *on* dan *off*-nya. Sementara untuk sistem model sentuh, *desk lamp* cukup disentuh untuk menyalakan maupun mematikannya.

Sumber: Republika, 20 Juli 2007.

Berlatih 6

Yuk, berlatih menyusun ringkasan bacaan di buku tugas!

1. Temukan kalimat-kalimat yang memuat gagasan-gagasan pokok dalam setiap paragrafnya!

2. Berilah garis bawah pada kalimat yang memuat gagasan-gagasan pokok dalam setiap paragrafnya. Gunakan tinta warna merah agar menarik.
3. Tulislah gagasan-gagasan pokok tersebut sebagai inti bacaan.

Paragraf	Pokok-Pokok Bacaan
I	....
II	....
III	....
IV	....
V	....

4. Dari pokok-pokok bacaan yang kamu tulis di atas, susunlah menjadi kalimat yang baik dalam bentuk ringkasan

Berlatih 7

Yuk, berlatih menyusun ringkasan bacaan di buku tugas.

1. Carilah wacana yang bertema pendidikan. Panjang wacana itu minimal lima paragraf. Berilah garis di bawah kalimat yang mengandung gagasan pokok dengan merah, sementara itu, berilah garis bawah warna biru untuk kalimat yang bukan kaimat utama.

   Contoh: Semua anak pasti berharap dapat sekolah, namun tidak setiap anak mempunyai kesempatan untuk sekolah. Selain itu, mereka juga tidak mempunyai banyak waktu untuk sekolah. Mereka harus bekerja atau mengamen untuk mencukupi kebutuhan hidup.
2. Tulislah gagasan pokok tiap-tiap paragraf sebagai isi bacaan.
3. Dari pokok-pokok gagasan tiap paragraf, susunlah menjadi ringkasan wacana!

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari lima sampai enam kawan.
2. Carilah bacaan yang membahas soal pendidikan di buku, majalah, atau koran.
3. Diskusikan bersama kelompokmu untuk menemukan:
   a. kalimat yang memuat gagasan pokok tiap paragrafnya,
   b. informasi-informasi pokok bacaan, dan
   c. ringkaslah bacaan tersebut.

Ringkasan

- Ibarat peta, latar adalah denahnya. Setiap latar akan menunjukkan rangkaian peristiwa cerita yang mengikutinya. Jadi, pahami urutan latar ceritanya jika kamu ingin memahami rangkaian cerita secara rinci.
- Langkah-langkah membaca sekilas rubrik surat kabar:
  - baca dan pahami judul,
  - baca dan temukan informasi pokok bacaan,
  - lewati rincian yang kurang penting, dan
  - tandailah informasi yang penting.
- Perumpamaan yang tepat untuk meringkas adalah seperti menjelajah dunia di dalam peta. Dengan meringkas, sesuatu yang panjang akan menjadi pendek. Sesuatu yang rumit akan menjadi mudah serta sesuatu yang mudah akan menjadi lebih mudah lagi.

Refleksi

Coba, ukur kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menemukan latar dari cerita anak yang didengar	....	....	....
2.	Aku dapat menanggapi informasi dari rubrik di surat kabar	....	....	....
3.	Aku dapat menemukan informasi dari bacaan	....	....	....
4.	Aku dapat meringkas suatu teks	....	....	....

Latih Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugas!

Bacalah teks berikut ini dengan saksama!

Kaos Baru

Sore itu, sehabis mandi, Godang buru-buru mengenakan kaos barunya. Kaos berwarna kuning bertuliskan USA dengan gambar burung elang yang mengembangkan sayapnya. Bagus memang. Yang lebih membanggakan karena kaos itu pemberian pamannya yang pulang dari Amerika. Maka dengan penuh rasa bangga, Godang datang ke tempat Jimbrong, tempat teman-temannya sering berkumpul.

"Wah, tumben rapi amat. Memangnya mau ke mana?" sambut Bapong ketika Godang datang dengan senyam-senyum.

"Iya nih, sudah mandi lagi. Sepertinya mau ke pesta," timpal Cemot.

"Oooo saya tahu. Kaosnya baru. Makanya buru-buru mandi."

Mendapat sergapan dari teman-temannya Godang hanya bisa tertawa kecil, tapi bangga.

"Beli di mana kaosnya. Bagus lho. Berapa harganya?" tanya Bapong lagi.

"Dikasih Paman yang baru pulang dari Amerika."

Cerita anak dalam Ina

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa tema cerita anak yang kalian simak?
2. Bagaimana setting waktu, tempat, dan suasana dari cerita anak yang kalian simak?
3. Bagaimana perwatakan tokoh utama cerita anak tersebut?
4. Bagaimana tanggapanmu terhadap sifat dari tiap-tiap tokoh dalam cerita anak tersebut!
5. Jelaskan pesan cerita anak tersebut!

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Ibu : Mengapa soal nomor delapan tidak dikerjakan, Gar?
   Togar : Sangat sulit, Bu. Togar menyerah.
   Ibu : . . . .
   Kritikan yang tepat untuk Togar yang diucapkan Ibunya adalah . . . .
   a. Kamu jangan jadi anak malas.
   b. Bodoh sekali kamu, soal semudah itu tidak dapat kamu kerjakan.

c. Anak yang pintar seharusnya tidak akan menyerah sebelum berhasil. Ayo, dicoba lagi.
d. Ya sudah. Salah satu masih dapat nilai sembilan. Sekarang, istirahatlah.

2. Sore itu bunga teratai di kolam Abah mekar begitu indahnya. Mang Janah langsung terjun masuk ke dalam lumpur kolam. Bahkan, ia membasahi dirinya dengan lumpur, air, dan tertawa haha-hihi. Ia sangat ingin menikmati keindahan bunga teratai di kolam itu. Setting suasana penggalan cerita anak di atas adalah . . . .
   a. pagi hari
   b. sore hari
   c. malam hari
   d. senja hari

3. Setting tempat penggalan cerita anak di atas adalah . . . .
   a. di kolam Abah
   b. kebun Abah
   c. rumah Abah
   d. ke dalam lumpur

4. Semburan lumpur Lapindo terus mengalir, warga di Porong Sidoarjo segera diungsikan ke tempat yang jauh dari bahaya lumpur Lapindo. Setelah beberapa hari di pengungsian, mereka kekurangan persediaan bahan pokok, warga mengharap bantuan dari masyarakat yang peduli dan pemerintah.

   Tanggapan yang tepat sesuai isi berita di atas adalah . . . .
   a. Pemerintah harus mencukupi korban Lapindo sehingga tidak perlu meminta bantuan ke masyarakat.
   b. Korban lapindo menjadi tanggung jawab pemerintah.
   c. Warga bersama pemerintah bahu-membahu membantu korban Lapindo.
   d. Mari, minta dukungan dana ke negara-negara lain.

5. Imbuhan *ber-* yang berarti *"saling"* terdapat pada kalimat . . . .
   a. Setelah pertandingan selesai, penonton langsung *berhamburan.*
   b. Karena sama-sama berkecepatan tinggi, kedua kendaraan itu *bertabrakan.*
   c. Ia bekerja sampai *bercucuran* keringat.
   d. Ia datang *bersamaan* dengan Adi.

6. Modal koperasi sekolah berasal dari para siswa. Setiap anggota membayar simpanan pokok. Setiap bulan anggota membayar simpanan wajib. Siswa dapat pula menabung uangnya secara sukarela, namanya simpanan sukarela. Simpanan para siswa itulah yang menjadi modal koperasi.

Ringkasan dari wacana di atas yang tepat adalah . . . .
a. Modal koperasi berasal dari simpanan wajib siswa.
b. Modal koperasi berasal dari simpanan sukarela siswa.
c. Modal koperasi berasal dari siswa.
d. Modal koperasi sekolah berasal dari simpanan wajib dan simpanan sukarela siswa.

7. Bangsa Indonesia sangat kaya dengan kesenian daerah. Yang dimaksud kesenian daerah ialah kesenian yang berasal dari daerah-daerah di Nusantara. Kesenian daerah itu merupakan kekayaan kebudayaan nasional.

   Gagasan pokok dalam wacana di atas adalah . . . .
   a. kebudayaan nasional
   b. kesenian tradisional
   c. kebudayaan daerah
   d. kesenian daerah

8. Sepeda motor adalah kendaraan *beroda dua*.

   Arti imbuhan *ber*- pada kata yang bercetak miring di atas . . . .
   a. memakai
   b. mempunyai
   c. melakukan
   d. menjadi

9. Di sebuah desa terkecil tinggallah Lala dan Lili. Mereka hidup rukun. Tak ada waktu yang mereka lewatkan tanpa bekerja dan belajar. Setelah belajar dengan tekun, mereka membantu ibunya bercocok tanam. Ibunya sangat bangga. Hadi sangat iri melihat curahan kasih sayang ibu yang tertumpah kepada Lala dan Lili.

   Pelaku utama dalam cerita anak di atas adalah . . . .
   a. Lala dan Lili
   b. Ibu, Lala dan Lili
   c. Hadi
   d. Lala, Lili, Hadi, Ibu

10. Buku adalah jendela dunia dan membaca adalah kuncinya. Namun, bagi sebagian anak-anak pedesaan di Indonesia, buku adalah barang mewah. Mereka masih kesulitan memperoleh buku-buku di perpustakaan sekolah. Sementara itu, mereka tidak mampu membeli dengan biaya sendiri.

    Republika, 15 Juli 2007

    Tanggapan yang tepat untuk isi berita di atas adalah . . . .
    a. Anak-anak desa memang belum layak mengenal dunia yang luas.
    b. Salah sendiri tidak mampu beli buku.
    c. Anak-anak desa itu menjadi tanggung jawab orang tuanya.
    d. Pemerintah bersama masyarakat bersatu untuk meyediakan buku-buku bagi anak-anak di desa.

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Ungkapkan tanggapanmu tentang isi rubrik pendidikan berikut!

   Buat orang tua yang masih memiliki anak balita, membaca buku cerita atau mendongeng bisa menjadi sarana belajar yang menyenangkan. Bahkan, ada pula ahli pendidikan yang berpendapat bahwa mendongeng bisa meningkatkan kecerdasan anak.

   Kompas, 29 Juli 2007

2. Mendongeng dengan buku cerita yang bergambar ternyata juga bisa merangsang daya imajinasi anak. Anak dapat mengembangkan cerita berdasarkan gambar yang ia lihat. Sebagai contoh, saat ia melihat gambar mobil pada satu sisi halaman. Walaupun ia belum bisa membaca, si anak dengan sendirinya akan mengarang cerita yang berkaitan dengan mobil tersebut. Hal ini akan memberikan efek positif bila orang tua bisa mengarahkan secara benar. Biarkan, ia mengembangkan imajinasinya.

   Kompas, 2 September 2007

   a. Ringkaslah penggalan wacana di atas!
   b. Ungkapkan tanggapanmu tentang isi rubrik di atas!

3. a. Buatlah kalimat dengan kata-kata berikut!
      - *bergandengan*
      - *berjatuhan*
      - berpasangan
      - berpandangan
      - berpotongan

   b. Temukan makna *ber-an* pada kalimat yang kamu buat di atas!

4. Ari Suta memang pintar matematika. Setiap ulangan ia mendapat nilai sepuluh. Lama-kelamaan Ari Suta mengganggap matematika itu sangat mudah.

   Besok pagi Ari Suta ulangan matematika. Namun, ia sudah tidak mau mempersiapkan ulangan. Ia yakin dapat mengerjakan dengan mudah.

   a. Bagaimana sikap Ari Suta dalam kisah di atas?
   b. Bagaimana kritik yang tepat untuk sikap Ari Suta?

5. Buatlah cerita singkat tentang pengalamanmu yang paling lucu saat belajar di sekolah. Tulis sebanyak dua sampai tiga paragraf. Ceritakanlah secara lengkap dengan setting tempat, waktu, dan suasana!

Pelajaran

4 Kesehatan Keluarga

Harta yang paling berharga adalah kesehatan.
Saat yang paling indah adalah saat sehat.
Kesempatan yang paling besar adalah saat sehat.
Jagalah kesehatan sebelum sakit datang.

Peta Konsep

Kesehatan Keluarga

A. Mendengarkan

1. Mendengarkan pembacaan teks
2. Menuliskan hal-hal penting
3. Menjawab pertanyaan

B. Berbicara

1. Memahami penjelasan guru mengenai pesan dalam surat kabar
2. Menemukan isi pesan dalam surat kabar
3. Mengungkapkan secara lisan isi pesan

C. Membaca

1. Membaca informasi dari majalah anak
2. Menanggapi informasi
3. Menjawab pertanyaan

D. Menulis

1. Memahami teknik penulisan percakapan
2. Memahami tahap-tahap menulis teks percakapan
3. Berlatih menulis teks percakapan topik tertentu

Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menuliskan hal-hal penting dari hasil menyimak.

A. Menulis Hal-Hal Penting dari Hasil Mendengarkan

Saat guru membacakan teks bacaan, tugasmu adalah mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Tujuannya, supaya kamu dapat menuliskan hal-hal penting dari hasil menyimak. Bagaimana cara mendengarkan yang baik?

Perhatikan langkah-langkah berikut!

1. Konsentrasilah mendengarkan saat teks dibacakan.
2. Buatlah catatan-catatan singkat tentang hal-hal penting yang kamu simak,
3. Rangkaikan informasi-informasi tersebut menjadi catatan yang lengkap.
4. Tulislah dengan bahasa yang baik.

Gurumu akan memutarkan kaset atau VCD yang berisi pembacaan teks. Namun jika tidak ada tutuplah bukumu! Dengarkan pembacaan teks dari guru!

Air Bersih

Air yang diambil dari sumur biasanya sudah cukup bersih. Hal tersebut karena air melewati tanah yang berfungsi sebagai penyaring. Proses air hujan menjadi air tanah cukup panjang. Air tersebut harus melalui saluran yang berada di dalam tanah. Panjang saluran bisa mencapai berkilo-kilo meter. Dengan proses demikian, sisa tumbuhan dan binatang yang membusuk dapat tersaring dan tidak terbawa ke dalam tanah.

Air tanah jenis ini tidak selalu mudah didapat di semua tempat. Dengan alasan tersebut, kemudian orang berusaha memenuhi air bersihnya melalui penyaringan buatan. Penyaringan ini dilakukan oleh sebuah perusahaan yang kita kenal sebagai Perusahaan Air Minum, yang sering disingkat PAM. Perusahaan ini bisa menggunakan sumber air dari danau, waduk, atau dari sungai. Namun, sebelum dialirkan ke pelanggan, air tersebut harus dimurnikan atau dibersihkan dari kotoran dan kuman. Untuk memurnikan air harus melalui beberapa proses.

Proses pemurniannya melalui beberapa tahapan. Awalnya, air ditampung di tandon buatan. Tujuannya, agar lumpur dan segala kotoran dalam air dapat mengendap. Kemudian, melalui bak-bak penampungan, air kembali dialirkan dan disaring menuju tempat pengendapan kedua. Di sini air diberi zat kimia, misalnya *tawas*. Tujuan utamanya agar kotoran-kotoran lembut segera mengendap ke dasar

sehingga air menjadi bening. Setelah itu, air kembali dialirkan dan disaring. Ketika air betul-betul bersih, air diberi *klorin* untuk membunuh kuman yang tertinggal. Kemudian, air dicampur bahan lain untuk menghilangkan rasa dan bau yang tidak enak.

Hasil akhirnya, air menjadi murni. Setelah air menjadi murni, air dipompakan ke saluran pipa agar sampai ke pelanggan.

Sumber: Majalah Ina, Desember 2006.

Berlatih 1

Yuk, berlatih menjawab pertanyaan dari hasil mendengarkan!

1. Mengapa air sumur termasuk jenis air yang sudah bersih?
2. Dari manakah asal mula air PAM?
3. Bagaimanakah proses penyaringan air yang dilakukan PAM?
4. Tulislah informasi-informasi penting dari wacana yang kamu dengar!
5. Tulislah ringkasan isi wacana yang kalian simak!

Berlatih 2

Coba, jelaskan kembali proses pemurnian air oleh PAM seperti yang dijelaskan gurumu dengan bantuan gambar berikut!
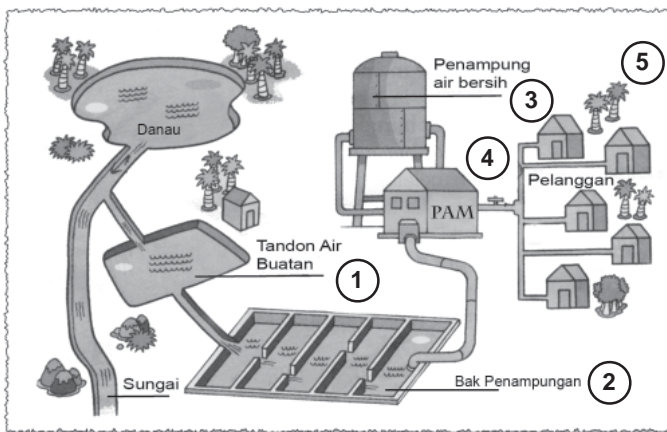
1. . . . .
   . . . .
2. . . . .
   . . . .
3. . . . .
   . . . .
4. . . . .
   . . . .
5. . . . .
   . . . .

Tugas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 4-5 kawan.
2. Setiap kelompok mencari wacana yang bertema kesehatan.
3. Secara bergantian, setiap kelompok membacakan wacananya untuk anggotanya. Tugas anggota tiap kelompok:
   a. menuliskan informasi pokok tiap-tiap wacana yang dibacakan,
   b. membuat ringkasan isi wacana,
   c. memberikan tanggapan terhadap isi wacana tersebut.
4. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu!

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu untuk menyampaikan pesan dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

B. Menyampaikan Informasi dengan Bahasa yang Baik

Kamu sungguh mengesankan saat tampil di depan kelas dengan penuh percaya diri. Penampilan kamu akan lebih mengesankan jika diikuti penggunaan bahasa yang baik dan benar. Akhirnya, penampilan menjadi sempurna saat kamu menyampaikan informasi secara urut dan lengkap.

Bagaimana bahasa yang baik dan benar itu?

Bahasa yang baik dan benar artinya bahasa yang digunakan harus mudah dipahami oleh pendengarnya. Untuk itu, perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Gunakanlah kalimat yang sederhana dan tidak terlalu panjang.
2. Perhatikan keras lemah suara.
3. Sampaikan dengan tidak tergesa-gesa.
4. Sampaikan dengan intonasi yang baik.
5. Perhatikan petunjuk gurumu.

Sekarang, pahamilah informasi dari surat kabar berikut ini. Kemudian, sampaikan isi pesan teks berikut!

Pentingnya Sarapan

Aduh.... tidak sempat sarapan nih, sudah kesiangan!
Aku tidak mau terlambat, tidak usah sarapan saja!

Jemputannya sudah datang tuh, nanti makan di sekolah saja!
Aku kuat tidak sarapan, nanti makan di kantin saja!

Kata-kata penolakan seperti itu setiap hari terulang saat kita harus sarapan. Padahal, sarapan adalah saat makan paling penting dalam sehari. Mengabaikan sarapan dengan alasan apa pun akibatnya serius bagi kesehatan.

Ada beberapa alasan mengapa sarapan pagi sangat penting, yaitu sebagai berikut.

- Sarapan artinya mengisi energi yang telah kosong setelah semalam tidur. Ibarat mobil, sarapan adalah bahan bakar agar dapat tetap berjalan. Nah, apakah hal itu terpikirkan oleh kalian?
- Dengan mengisi bahan bakar untuk tubuh, sarapan adalah modal tenaga untuk beraktivitas sepanjang hari. Sarapan bukan saja untuk menggerakkan mesin tubuh, tetapi juga untuk meningkatkan penampilan dan kesegaran jiwa.
- Sarapan bersama sangat menyenangkan. Inilah saatnya bisa makan bersama seluruh keluarga, dengan suasana yang menyenangkan. Sehabis sarapan, suasana hati pasti menjadi senang dan bahagia. Di sekolah, pelajaran pun menjadi lebih mudah dicerna.

Tahukah kalian jenis makanan yang dianjurkan untuk sarapan? Makanan tersebut antara lain sebagai berikut.

- Makanan utama. Makanan ini tentu saja nasi atau minum susu ditambah sereal. Sarapan pilihan bisa roti, mi, atau pasta. Bila kalian biasa minum susu, dianjurkan minum susu dicampur dengan sereal. Jika hanya minum susu tanpa makanan lain, kalian akan cepat lapar. Sereal terbuat dari bahan alami seperti padi-padian, jagung, kacang-kacangan, dan sejenisnya. Sereal mengandung banyak serat yang mampu mencukupi akan kebutuhan energi.
- Makanan tambahan. Makanan tambahan antara lain buah atau jus buah. Jus buah segar adalah sarapan yang paling dianjurkan karena mengandung vitamin dan mineral yang menyehatkan. Sari buah alami akan meningkatkan kadar gula darah setelah semalaman tidak makan.

Begitu besarnya manfaat sarapan bagi kita.

Nah, kalian harus membiasakan diri selalu sarapan sebelum sekolah.

Sumber: Kompas Anak, 12 Agustus 2007.

Berlatih 3

Yuk, berlatih menyampaikan pesan!

Temukan informasi-informasi pokok bacaan dengan menjawab pertanyaan berikut! Rangkaikan informasi tersebut menjadi wacana yang utuh! Sampaikan secara lisan di depan teman yang lain!

1. Apa yang dimaksud dengan sarapan?
2. Mengapa sarapan itu penting bagi kita?
3. Jenis makanan apa yang dianjurkan untuk sarapan?
4. Apakah yang dimaksud makanan utama dan makanan tambahan?
5. Bagaimana akibatnya jika kita sering tidak sarapan?

Berlatih 4

Yuk, berlatih menyampaikan pesan penting dari wacana!

1. Tulislah tiga sampai empat kalimat yang berisi pesan penting dari teks wacana!
2. Gunakanlah bahasa yang baik dan mudah dipahami!
3. Ungkapkan secara lisan di depan kawan-kawanmu!

Kerjakan latihan berikut ini!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri lima sampai enam kawan.
2. Carilah wacana bertema kesehatan di koran atau majalah.
3. Temukan beberapa pesan penting dalam wacana tersebut.
4. Tulis dalam kalimat yang baik dan mudah dipahami.
5. Ungkapkan secara lisan dengan bahasa yang runtut oleh tiap anggota kelompok di depan kelompok lain.
6. Lakukan secara bergantian dengan kelompok lain.

Membaca

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu untuk menanggapi informasi kolom khusus dari majalah anak.

C. Membaca dan Menanggapi Informasi dari Majalah Anak

Tanggapan informasi dari bacaan harus sesuai dengan permasalahan. Oleh karena itu, kamu harus memahami isi bacaan secara utuh dahulu sebelum memberikan tanggapan. Jangan sampai tanggapan kamu ternyata tidak sesuai dengan permasalahan. Untuk itu, perhatikan langkah-langkah berikut!

1. Bacalah teks bacaan secara sungguh-sungguh.
2. Temukan informasi-informasi pokok bacaan.
3. Temukan permasalahan yang akan ditanggapi.
4. Sampaikan tanggapanmu sesuai permasalahan yang ada.
5. Sampaikan penyelesaian masalah yang kalian tawarkan.

Sekarang, bacalah teks berikut dan berlatihlah memberikan tanggapan!

Tangan Juga Perlu Dicuci

Ayah dan Ibu sedang duduk di depan Upik. Acara makan siang sudah siap. Namun, Upik sedang ngambek. Ia tidak mau disuruh cuci tangan. Ibu memberikan nasihat mengenai manfaat mencuci tangan.

Upik belum tahu bahwa cuci tangan tidak hanya untuk membersihkan tangan dari kotoran, tetapi juga dari bibit penyakit seperti kuman dan virus. Nah, kuman dan virus ini ukurannya super kecil dan hanya bisa dilihat dengan mikroskop. Di daerah mana saja bibit penyakit biasa berkumpul?

Daerah yang biasanya berkumpul bibit penyakit antara lain sebagai berikut.

- Air dan makanan yang tidak bersih.
- Mulut dan hidung.
- Macam-macam permukaan benda. Misalnya meja, kursi, uang, televisi, dan banyak lagi. Sebab, bibit penyakit dengan mudah menempel di setiap permukaan benda.
- Keringat orang yang sakit.

Ketika tangan kita terkena virus dan kuman, tentu harus dibersihkan. Kalau tidak, virus dan kuman bisa masuk ke tubuh ketika kita menyentuh mata, hidung, atau mulut.

Jika kamu tidak mau sakit, rajinlah cuci tangan.

Cara cuci tangan yang baik adalah sebagai berikut.

1. Pertama cuci dengan air hangat yang bersih atau air keran.
2. Gunakan sabun untuk mengangkat kotoran. Terutama di sela-sela jari dan di bawah kuku.
3. Cucilah tangan sampai ke siku.
4. Bilaslah dengan air lalu keringkan dengan lap. Tentu saja, pakailah lap yang juga bersih.

   "Nah, sekarang tanganmu sudah bersih, Upik, ayo makan!" ujar ibunya.

Sumber: Majalah Bobo, dengan pengubahan

Berlatih 5

Yuk, berlatih menjawab beberapa pertanyaan di buku tugas!

1. Mengapa kita harus mencuci tangan sebelum makan?
2. Di mana saja biasanya penyakit berkumpul?
3. Bagaimana cara mencuci tangan yang baik?
4. Setelah kegiatan apa saja kita harus cuci tangan?
5. Permasalahan apa yang ada dalam bacaan tersebut?

Berlatih 6

Coba, tuliskan dua kalimat yang berisi pertanyaan, tanggapan, dan saran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan wacana! Kerjakan di buku tugas!

Pertanyaan	:	1.	. . . .
		2.	. . . .
Tanggapan	:	1.	. . . .
		2.	. . . .
Saran	:	1.	. . . .
		2.	. . . .

Yuk, berlatih menanggapi permasalahan dan mengemukakan cara penyelesaiannya! Kerjakan di buku tugas!

1. Pagi hari Ani giat membersihkan sampah dan rumput di pekarangan rumah. Setelah itu, ia menyisir bulu kucing kesayangannya. Karena lapar, ia langsung menyantap roti di meja. Padahal, ia belum cuci tangan.

Tanggapanmu	:. . . . .
Cara penyelesaian	: . . . .

2. Lala lagi sakit influensa disertai demam tinggi. Setiap diajak ibunya ke rumah sakit, ia selalu menolak. Alasannya, penyakitnya tidak bahaya. Nanti pasti sembuh sendiri.

   Tanggapanmu :. . . . .
   Cara penyelesaian : . . . .

3. Ibu Nori tidak mau membawa anaknya yang masih balita ke puskesmas untuk diimunisasi. Alasannya, takut bayinya jadi rewel dan menangis terus.

   Tanggapanmu :. . . . .
   Cara penyelesaian : . . . .

4. Iwan malas membersihkan ruang kelas. Alasannya, walaupun dibersihkan pasti besok kotor lagi.

   Tanggapanmu :. . . . .
   Cara penyelesaian : . . . .

5. Badan Rudi gatal-gatal, kelihatannya ia terkena bulu ulat ketika bermain. Ketika badannya bentol-bentol, ibu memberi bedak gatal. Namun, ia menolaknya.

   Tanggapanmu :. . . . .
   Cara penyelesaian : . . . .

Berlatih 7

Yuk, menggunakan kata tanya: *apa, siapa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana* untuk mendapatkan informasi bacaan! Kerjakan di buku tugas!

a. 1. . . . . yang ngambek tidak mau cuci tangan sebelum makan?
   2. . . . . manusia dapat terserang penyakit?
   3. . . . . tempat untuk membeli obat?
   4. . . . . cara pencegahan penyakit flu burung?
   5. . . . . orang dapat kebal terhadap penyakit?
   6. . . . . yang dibutuhkan orang sakit?
   7. . . . . vaksin penyakit flu burung ditemukan?
   8. . . . . harus cuci tangan sebelum makan?

b. Buatlah pertanyaan dengan menggunakan kata tanya: apa, siapa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana!

Menulis

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan mempergunakan berbagai ejaan.

D. Menyusun Percakapan dengan Topik Tertentu

Mari, berlatih bermain peran!

Namun, siapa yang akan membuat teks percakapannya?

Kamu tidak perlu bingung. Kamu juga mampu menulisnya sendiri. Bahkan tulisan sendiri akan lebih bagus. Asalkan, kamu perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Tentukanlah dahulu topik yang kamu pilih.
2. Buatlah kerangka cerita percakapan yang akan diperankan.
3. Susunlah tokoh-tokoh yang ada untuk cerita kalian.
4. Mulailah menyusun percakapan berdasarkan cerita dengan tanda baca yang benar. Gunakan tanda titik dua (:) di depan nama tokoh. Gunakan tanda petik dua (") untuk memulai dan mengakhiri percakapan.
5. Gunakanlah kata-kata seperti dalam percakapan sehari-hari.
6. Beri keterangan dengan tanda kurung untuk hal-hal yang diperagakan (menjelaskan suasana)

Sekarang, pahamilah contoh cara menyusun percakapan berikut!

1. Menentukan topik

   Contoh: Keracunan Obat
2. Membuat kerangka cerita

   Contoh: Nenek sakit, namun ia tidak mau ke rumah sakit. Nenek takut karena kakek meninggal di rumah sakit. Akhirnya, Ayah memanggil dokter keluarga. Setelah diperiksa ternyata nenek keracunan obat. Nenek pun akhirnya mengerti. Ia mau dirawat di rumah sakit.
3. Menyusun tokoh-tokoh

   Tokoh-tokoh

   Nenek : Nenek Arya
   Arya : Siswa kelas VI
   Tari : Adik Arya kelas IV
   Ayah : Ayah Arya
   Dokter : Dokter keluarga Arya
4. Hasil teks percakapan

Nenekku Keracunan Obat

Semua anggota keluarga cemas. Nenek sakit keras. Namun, Ia tidak mau dibawa ke dokter. Akhirnya, dokter keluarga pun dipanggil ke rumah.

Dokter : "Apa yang dirasa sakit, Nek?"

Nenek : "Seluruh badan saya terasa sangat lemas. Inginnya tidur terus dan saya jadi tidak nafsu makan."

Dokter : "Baiklah, saya periksa dulu, ya!" *(Dokter memeriksa nenek dan menyuntiknya)*

Tari : "Nenek sakit apa, dok?"

Dokter : "Nenekmu keracunan obat."

Tari : "Keracunan obat?" *(terkejut)*

Ayah : "Mengapa bisa begitu?"

Nenek : "Selama ini saya memang mengonsumsi obat tertentu tanpa resep dokter. Karena setelah minum obat itu, badan saya terasa enak."

Arya : "Itu bahaya, Nek"

Dokter : "Akibatnya, nenek menjadi kecanduan obat. Ada organ tubuh Nenek yang tidak mampu lagi mengurai dan menyaring zat kimia yang ada pada obat itu. Liver dan ginjal nenek menjadi luka."

Ayah : "Nenek dirawat di rumah sakit saja, ya?"

Arya : "Kali ini, nenek tidak boleh menolak."

Dokter : "Untung saja fisik Nenek kuat. Beberapa hari dirawat di rumah sakit, pasti nenek sembuh."

Akhirnya, nenek dirawat di rumah sakit. Setelah dua hari dirawat di rumah sakit, nenek dinyatakan sudah sembuh.

Berlatih 8

Yuk, berlatih menyusun percakapan berdasarkan cerita berikut!

1. Perhatikan gambar di atas tokohnya adalah: Lala, Mama, Niken, Lilis, dokter.

2. Susunlah teks percakapan berdasarkan cerita berikut.
3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan benar.
4. Perhatikan tanda baca dan aturan penulisannya.

Tugas Kelompok

Yuk, berlatih menulis teks percakapan dengan langkah-langkah seperti di atas! Kerjakan di buku tugas bersama kawan semejamu!

1. Ubahlah kerangka cerita berikut menjadi teks percakapan.

   Arya tinggal di Desa Makmur, padahal, Desa Makmur sekarang rawan penyakit flu burung. Arya menyepelekan nasihat ayahnya agar tidak memelihara burung merpati lagi. Akhirnya, Arya terjangkit penyakit flu burung. Hal ini karena kandang merpati Arya jarang dibersihkan. Setelah dirawat beberapa minggu di rumah sakit, akhirnya Arya sembuh. Ayah ibunya sangat bahagia. Saat itu, Arya sering membersihkan kandang burungnya.

   a. Tentukan tokoh-tokoh pilihanmu untuk menyusun teks percakapan!
   b. Susunlah teks percakapan berdasarkan kerangka cerita di atas!
2. Perankanlah teks percakapan buatan kalian di depan kelas secara berkelompok!
3. Latihlah dulu cara melafalkan teks percakapan beserta ekspresi yang tepat.

Berlatih 9

Yuk, berlatih menemukan makna imbuhan di buku tugas!

Contoh: Lala *menulis* surat kepada sahabatnya. (melakukan perbuatan)

1. Pesawat akan *mendarat* di bandara Adi Sumarmo Surakarta. (. . . . .)
2. Ia sedang *mendamar* di hutan. (. . . . .)
3. Suhu udara siang hari mulai *memanas*. (. . . . .)
4. Ibu Lala *memasak* sayur bayam. (. . . . .)
5. Es itu lama kelamaan mulai *mencair*. (. . . . .)
6. Made *memotong* kayu itu dengan gergaji. (. . . . .)
7. Nababan *membaca* buku kesehatan. (. . . . .)
8. Kakek *mencangkul* di sawah. (. . . . .)
9. Paman *menarik* tali dari atas pohon. (. . . . .)
10. Panas adik sudah *menurun* karena diberi obat. (. . . . .)

Ringkasan

- Menandai bagian yang penting dalam wacana memudahkan pencarian informasi.
- Gambar dalam wacana memberi gambaran mengenai isinya.
- Tanggapan yang kamu berikan hasur sesuai dengan pokok permasalahan dalam bacaan.
- Langkah-langkah menyusun dialog percakapan:
  - tentukan topik cerita,
  - buatlah kerangkan cerita,
  - susunlah tokoh-tokohnya, dan
  - susn teks percakapan berdasarkan kaidah.

Refleksi

Coba, ukur kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menuliskan informasi dari percakapan teks	. . . .	. . . .	. . . .
2.	Aku dapat menyampaikan informasi dengan baik	. . . .	. . . .	. . . .
3.	Aku dapat menangapai dan memberi solusi masalah	. . . .	. . . .	. . . .
4.	Aku dapat menyusun percakapan atau dialog	. . . .	. . . .	. . . .

Latih Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugas!

Bacalah wacana berikut ini dengan saksama!

Robot Pemburu Penyakit

Baru-baru ini, Kasuzhi Ishiyama, ilmuwan dari Universitas Tohuku Jepang berhasil merancang robot terkecil di dunia. Robot ini bertujuan untuk keperluan dunia kedokteran. Mikrobot alias robot mungil ini besarnya kurang lebih seukuran sebutir beras. Karena kecilnya, robot ini bisa dimasukkan ke dalam tubuh manusia. Dalam tubuh, robot ini akan bergerak menyusuri tubuh untuk mencari sumber penyakit dan mengobatinya. Robot ini bisa berenang di dalam pembuluh darah dan bisa dipakai pula untuk memasukkan data ke tempat yang terkena penyakit.

Sumber: Ensiklopedi Iptek.

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa saja pokok-pokok informasi dalam teks di atas?
2. Bagaimana tanggapanmu terhadap temuan Kasuzhi Ishiyama?
3. Dari negara mana penemu robot terkecil dalam teks di atas?
4. Ungkapkan kesan dan pujianmu terhadap keberhasilan Kasuzhi Ishiyama!
5. Menarikkah teks wacana di atas? Berikan alasanmu!

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks percakapan berikut!

Mila : Tadi kita mendapat tugas dari Pak Guru, bukan?
Lala : "Tugas yang, mana?"
Mila : "Tugas mengumpulkan kliping tentang kesehatan dari surat kabar dan majalah."
Lala : " . . . . "
Mila : "Ya, begitulah. Kita membeli koran di sana."
Lala : "Baiklah jam tiga sore kamu jemput saya di rumah, ya?"

1. Ucapan Lala pada bagian percakapan yang dirumpangkan di atas seharusnya . . . .
   a. "Oh, ya. Hampir saja saya lupa."
   b. "Yuk, kita kerjakan sekarang."
   c. "Kita kerjakan di mana?"
   d. "Oh itu. Jadi, kamu mengajakku ke agen koran di kota?"

2. Pokok percakapan antara Lala dan Mila di atas adalah . . . .
   a. Mila menjemput Lala jam tiga sore.
   b. Mila mengajak Lala mengumpulkan kliping.
   c. Mila mengajak Lala ke kota membeli koran di agen.
   d. Mila dan Lala akan membuat kliping.

Bacalah teks rubrik kesehatan berikut!

Fungsi Vitamin

Vitamin berperan penting dalam proses pencernaan makanan di dalam tubuh. Selain itu, vitamin sangat dibutuhkan untuk berbagai reaksi di dalam tubuh, sehingga zat-zat makanan menjadi lebih berdaya guna bagi kesehatan.

Sayangnya, ibu-ibu sering membuang vitamin tanpa sadar. Contohnya, sayuran dipotong-potong dahulu sebelum dimasak. Kemudian dicucinya. Selain itu, cara mengolahnya pun sering terlalu panas dan lama. Padahal, cara-cara demikian itu akan mengurangi kadar vitaminnya. Oleh karena itu, berhati-hatilah dalam mengolah makanan agar jumlah vitaminnya tidak terbuang percuma. Akibatnya, tubuh kita menjadi sehat.

3. Pertanyaan berikut yang jawabannya ada dalam rubrik di atas yaitu . . . .
   a. Berapa jumlah vitamin yang hilang saat sayuran dipotong-potong dahulu sebelum dimasak?
   b. Mengapa vitamin dalam sayuran yang dimasak terlalu panas dapat berkurang?
   c. Faktor-faktor apa yang menyebabkan vitamin dalam sayuran terbuang begitu saja?
   d. Gizi apa saja yang ada di dalam sayuran selain vitamin?

4. Gagasan pokok yang disampaikan dalam rubrik kesehatan di atas adalah . . . .
   a. vitamin berperan penting dalam proses pencernaan makanan di dalam tubuh.
   b. ibu-ibu membuang vitamin begitu saja
   c. cara-cara menghilangkan vitamin pada sayuran
   d. tubuh membutuhkan vitamin

5. Pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca dalam rubrik kesehatan di atas adalah . . . .
   a. penuhilah gizi lewat makanan sehat
   b. tubuh kita butuh banyak vitamin dari suplemen
   c. hari-hatilah dalam mengolah makanan agar vitamin tidak terbuang percuma
   d. vitamin diperoleh tubuh lewat makanan

6. Pagi itu Lala terjatuh dari tangga sekolah. Setelah mendapat pertolongan pertama dari UKS, ternyata pendarahan pada kakinya belum dapat teratasi.

Tanggapanmu untuk permasalahan di atas adalah . . . .
a. Korban sebaiknya diantar pulang ke rumah orang tuanya.
b. Memanggil petugas Puskesmas ke sekolah untuk memberikan pertolongan.
c. Korban langsung dibawa ke Puskesmas atau rumah sakit terdekat.
d. Menelepon orang tuanya supaya korban dibawa ke Puskesmas.

7. *Kemarin* dokter mengobati pasien.

   Kalimat pertanyaan untuk pernyataan di atas adalah . . . .
   a. Apakah dokter mengobati pasien?
   b. Di mana dokter mengobati pasien?
   c. Kapan dokter mengobati pasien?
   d. Bagaimana dokter mengobati pasien?

8. Awalan *me*- yang berarti menjadi, terdapat pada kalimat . . . .
   a. Dokter itu *memeriksa* pasiennya.
   b. Ia *merebus* singkong untuk dihidangkan Pak Dokter.
   c. Ruli *membeli* obat di apotek dengan resep dokter.
   d. Kaspsul itu *mencair* setelah dipanaskan.

9. Semua siswa sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan sekolah. Namun, Made hanya duduk di kursi dengan santai.

   Tanggapan yang tepat untuk peristiwa di atas adalah . . . .
   a. Apa ayahmu tidak pernah mendidikmu untuk bekerja?
   b. Made, sebaiknya kamu bantu teman-temanmu kerja bakti. Agar pekerjaan cepat selesai. Nanti, istirahat bersama!
   c. Made, jangan cari enaknya sendiri, kasihan teman-temanmu!
   d. Jika kamu tidak segera bekerja bersama teman-teman nanti akan saya beri sanksi sendiri.

10. Indri : "Man, kamu sudah baca pengumuman, belum?"
    Risman : " . . . . "

    Kalimat yang tepat melengkapi percakapan di atas adalah . . . .
    a. Siapa yang memasang pengumuman itu?
    b. Belum. Pengumuman apa dan di mana?
    c. Pengumuman itu berisi tentang bersih desa.
    d. Pengumuman dipasang Pak ketua RT untuk warga.

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Bacalah rubrik kesehatan berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

   Asma

   Serangan asma ditandai dengan sesak napas mendadak, batuk, dan bersin-bersin. Penyakit ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya menghirup udara kotor. Asma menyerang orang yang

mengembangkan terlalu banyak antibodi. Antibodi adalah zat yang dibentuk tubuh untuk memusnahkan bakteri toksin atau virus. Untuk menyerang virus, bakteri, atau toksin itu, antibodi bergabung satu sama lain untuk mengeluarkan histamin. Hal tersebut menyebabkan pembuluh bronkial berkontraksi agar histamin tidak masuk ke dalam paru-paru. Kontraksi itu menyebabkan orang susah bernapas. Itulah serangan asma.

Kalau mau menghentikan asma, telitilah penyebabnya. Hindari debu, asap kendaraan, asap rokok, dan stres. Sangat dianjurkan untuk berolahraga ringan. Berenang mungkin cara yang paling efektif mengurangi asma kambuh. Meskipun tak ada obat untuk asma, 50% penderita asma akan sembuh sendiri.

Majalah Mentari, Desember 2006

a. Tulislah pokok-pokok informasi dalam rubrik di atas!
b. Berilah tanggapanmu tentang pederita asma!

2. Jelaskan pesan penulis rubrik bagi penderita asma!
3. Ruri adalah anak penderita asma. Saat di halte bersamamu tiba-tiba datang seorang pemuda yang sedang merokok. Padahal, kamu tahu Ruri paling antiasap rokok.
   a. Bagaimana tanggapanmu mengenai masalah tersebut?
   b. Apa yang akan kamu lakukan?
4. Buatlah kalimat dengan kata-kata berikut!
   a. memeriksa
   b. menyuntik
   c. mendarat
   d. memanas
5. Buatlah percakapan antara orang tua pasien yang menanyakan kepada dokter tentang kondisi anaknya yang sakit!

Pelajaran

5 Keindahan Karya Seni

Dengan musik kuungkapkan kebahagiaanku.
Dengan lukisan kulukiskan kisah istimewaku.
Dengan tarian kuceritakan perjalanan hidupku.
Dengan seni kuungkapkan segala tentang diriku.

Peta Konsep

Keindahan Karya Seni

A. Mendengarkan

1. Mendengarkan pembacaan cerita anak
2. Menuliskan tema dan amanat
3. Menjawab pertanyaan

B. Berbicara

1. Memahami teknik memberi kritikan dan memuji
2. Memperhatikan langkah menuji
3. Berlatih menuji dan mengkritik seseorang

C. Membaca

1. Membaca laporan hasil kunjungan
2. Menanggapi bagian-bagiannya
3. Menjelaskan isi dan teknik penyajiannya

D. Menulis

1. Memahami petunjuk pengisian formulir
2. Memahami mengisi formulir
3. Berlatih mengisi formulir untuk berbagai keperluan

Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu mengidentifikasi amanat dan tema dari cerita anak yang dibacakan.

A. Mengidentifikasikan Amanat dan Tema dari Cerita Anak

Kamu pasti masih ingat pelajaran tentang tema dan amanat cerita. Tema adalah pokok cerita atau gagasan pokok cerita. Sementara itu, amanat adalah pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca melalui cerita yang dibuatnya.

Langkah-langkah yang harus kamu lakukan untuk menemukan tema adalah sebagai berikut.

1. Dengarkan cerita dengan saksama sampai selesai.
2. Temukan isi dari peristiwa-peristiwa dalam cerita tersebut.
3. Simpulkan tema cerita berdasarkan isi peristiwa-peristiwa pokok cerita.

Selanjutnya, jika kamu ingin menemukan amanat cerita, langkah yang kamu tempuh adalah sebagai berikut.

1. Temukan rangkaian pokok cerita.
2. Temukan tokoh-tokoh beserta sifat-sifatnya.
3. Simpulkan amanat cerita berdasarkan rangkaian cerita dan sifat-sifat tokoh cerita tersebut.

Sekarang, dengarkanlah dengan saksama pembacaan cerita berikut yang akan dibacakan oleh ketua kelasmu!

Belajar Menyanyi

"Ambilkan bulan bu, ambilkan bulan bu . . . . ."

"Aduh lupa," teriak Miko dari dalam kamar.

Gara-gara ingin ikut ajang menyanyi di televisi, beberapa hari ini ia selalu berteriak-teriak. Hampir seluruh ruangan yang ada di rumahnya dipakainya untuk latihan menyanyi.

Ayah, ibu, dan Swasti, adiknya, hanya bisa geleng-geleng kepala. Sambil bernyanyi, Miko menggunakan sendok, centong nasi, atau apa pun yang dipegangnya sebagai mikrofon. Tidak jarang ia bergaya seperti sedang menyanyi di atas panggung.

"Miko, kalau mau belajar menyanyi yang benar dong. Jangan asal teriak-teriak", kata Ibunya.

"Bu, Miko mau lomba menyanyi di televisi. Itu lho Bu, yang orang-orang kirim SMS dukungan. Siapa tahu Miko bisa jadi pemenang", kata Miko.

"Bagus, tapi latihannya yang serius. Pilih lagu yang sudah hafal saja," ledek ayahnya sambil tertawa.

Vedita dalam Majalah Ino, Februari 2007

- Tema cerita di atas adalah belajar bernyanyi.
- Amanat cerita tersebut adalah jika ingin berhasil bernyanyi, kalian harus belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah.

Berlatih 1

Yuk, berlatih menemukan amanat dan tema cerita!

Dengarkan pembacaan cerita anak berikut yang akan dibacakan oleh dua orang kawanmu!

Aku Asisten Guru Kesenian

Namaku Fablo. Dulu aku pernah bersekolah, tapi hanya sampai kelas tiga SD. Sejak ayah meninggal dan ibu menjadi buruh, aku putus sekolah dan mengamen. Uang hasil mengamen aku tabung untuk melanjutkan sekolah kelak, karena aku bercita-cita jadi arsitek. Suatu pagi di perempatan jalan, kawan-kawanku lari. Rupanya ada tiga guru yang datang. Mereka membuat kawan-kawanku lari ketakutan. Kawan-kawanku menganggap guru-guru ini petugas ketertiban yang menyamar.

"Dik, kami bertiga adalah guru kunjung. Kami ingin mengajari kalian *calistung* (*baca, tulis, hitung*). Nama saya Pak Kirman, ini Ibu Susi, dan ini Pak Dono.

Tentu saja aku bersedia menjadi murid kunjung. Hari-hari pertama belajar, aku hanya seorang diri. Aku belajar di bawah jalan layang. Kuceritakan pengalaman ini kepada teman-temanku sehingga mereka tertarik. Kini murid kunjung berjumlah enam orang. Aku mulai mendapat pelajaran *calistung*. Salah satu guru mengajari membaca, satunya mengajar menulis, dan satunya lagi mengajari berhitung.

Lama-lama aku bosan, sebab hanya pelajaran *calistung* yang kudapat. Aku minta diajari kesenian. Aku ingin sekali belajar musik, gambar, dan kerajinan tangan.

Keesokan harinya, mereka membawa peralatan musik sederhana. *Ukulele, ketipung, suling, triangle, kastanyet,* dan *gitar*. Mereka juga membawakan alat melukis dan kerajinan tangan. Kami semua heran, sebab alat-alat tadi tidak segera dimanfaatkan. Guru-guru hanya terdiam.

Aku mencoba memulai pelajaran. Kubagikan alat musik tadi pada teman-temanku. Kuajari teman-temanku cara memainkan alat musik tersebut. Ternyata dalam waktu singkat teman-temanku yang biasa mengamen sudah bisa memainkan alat-alat tersebut.

Tanpa sengaja, hari itu aku sudah membentuk grup musik sederhana. Kami menyanyikan lagu-lagu sederhana. Guru-guru kami meminjamkan alat tersebut untuk kami mengamen. Penghasilan kami bertambah. Hasil mengamen kami bagi rata.

Hari berikutnya aku disalami ketiga guruku. “Terima kasih ya, Fablo! Kamu sangat membantu kami,” kata Pak Kirman.

“Fablo, kami bertiga ini tidak punya bakat seni sama sekali,” ujar Bu Susi.

"Ooh, pantas selama ini kami tidak diajari kesenian," kataku di dalam hati.

Di saat liburan akhir tahun, aku dan teman-temanku memanfaatkan peralatan musik untuk mencari uang. Dua hari menjelang masuk sekolah, guru kunjungku datang. Mereka menawarkan kami untuk ikut bergabung dengan teman-teman lain di sekolah.

“Asyiiik! Aku mau!” teriakku gembira.

Hari pertama sekolah, aku dijemput Pak Kirman. Sejak saat itu aku kembali bersekolah. Aku duduk di kelas empat. Setiap kali pelajaran kesenian, aku diminta Pak Kirman untuk membantu mengajari teman-teman. Sejak itu aku dijuluki Asisten Guru Kesenian. Aku bersyukur bisa bersekolah kembali. Aku ingin meraih cita-cita.

Sumber: Cerita Anak oleh R.B. Legowo.

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri tiga sampai empat kawan.
2. Diskusikan dengan kelompok kalian mengenai hal-hal di bawah ini!
   a. Tema dalam cerita di atas.
   b. Amanat/pesan dalam cerita di atas.
   c. Setting/latar dalam cerita, yang meliputi.
      - latar tempat;
      - latar suasana;
      - latar waktu.
   d. Berilah komentarmu tentang cerita di atas disertai dengan alasan yang tepat.

Berlatih 2

Yuk, berlatih menjawab pertanyaan dari hasil menyimak! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Siapa nama tokoh utama dalam cerita di atas? Bagaimana wataknya?
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang lain!
3. Berapa murid kunjung yang mulai belajar?
4. Alat musik apa saja yang dibawa oleh guru kunjung?
5. Bagaimana perasaan Fablo ketika dapat kembali ke bersekolah?

Berlatih 3

Yuk, belajar menemukan tema dan amanat dalam penggalan cerita berikut! Kerjakan di buku tugas!

1. Ria bercita-cita menjadi penyanyi terkenal. Ia membayangkan bisa menyanyi di stasiun televisi. Namun, Ria tidak pernah masuk latihan kursus menyanyi. Ia juga enggan menghafalkan lagu-lagu yang diajarkan. Katanya, ia lebih suka membaca teks langsung sambil bernyanyi.

   Tema : . . . .
   Amanat : . . . .

2. Dimas harus bolak-balik Jogja-Solo setiap hari. Itu pun dilakukannya sepulang sekolah. Dimas tidak mengeluh. Niatnya untuk mengikuti festival band membuatnya kuat. Setiap pulang sekolah, ia harus langsung pergi ke Jogjakarta untuk main band. Dimas lelah. Namun, ia tidak menyerah dan ia juga berprestasi di sekolah.

   Tema : . . . .
   Amanat : . . . .

3. Lala dan kelompoknya tetap berlatih Tari Seudati. Lala tahu tarian itu sudah tidak menarik bagi masyarakat. Namun, tarian itu adalah budaya nasional. Lala bertekad akan mengenalkan lagi tarian itu di masyarakat. Untuk itulah, ia dan kelompoknya tidak henti-hentinya berlatih.

   Tema : . . . .
   Amanat : . . . .

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu memberikan pujian dan kritikan dengan santun disertai alasan yang tepat.

B. Memuji Disertai Kritikan yang Santun

Seperti pelajaran yang lalu, kamu telah memahami bagaimana mengritik dan memuji yang baik.

Mengritik artinya memberi pertimbangan baik dan buruk terhadap sesuatu dengan alasan yang tepat. Jadi, tujuan mengritik adalah agar ada perbaikan. Sementara itu, memuji adalah menghargai suatu sikap seseorang atau hasil karya seseorang. Namun, sesuatu yang telah mendapat pujian, bukan berarti tidak ada kekurangannya.

Nah, alangkah baiknya jika memuji keberhasilan orang lain, kalian juga memberikan kritik pada kekurangan yang dimilikinya. Tujuannya agar kekurangannya itu dapat diperbaiki.

Perhatikan langkah-langkah memuji disertai kritik yang santun berikut ini!

1. Sampaikan pujianmu dengan tulus.
2. Ungkapkan keunggulan orang yang kalian puji.
3. Setelah itu, ungkapkan kelemahan yang sebaiknya diperbaiki.
4. Berikan saran perbaikanmu.
5. Ungkapkan dengan bahasa yang santun.

Perhatikan contoh berikut!

Miko memenangkan lomba menyanyi anak-anak di tingkat kecamatan. Ia berhak untuk rekaman lagu dan tampil di pentas-pentas megah untuk bernyanyi.

Pujian : Wah ... kamu hebat, Ko. Suaramu benar-benar merdu. Goyanganmu juga sangat bagus.

Kritikan : Hanya saja, kamu tadi masih tampak sedikit grogi sebaiknya kamu harus penuh percaya diri.

Berlatih 4

Coba, sekarang beri pujian sekaligus kritikan yang membangun! Kerjakan di buku tugasmu!

a. Beberapa waktu lalu, Tia tampil menyanyi di stasiun televisi Jakarta. Merasa sudah terkenal dan kaya, ia tidak mau lagi bergaul dengan teman-temannya yang bukan artis. Ia hanya mau bergaul dengan sesama artis dan orang kaya.

Pujian : ....
Kritik membangun : ....

b. Brian sudah sukses sebagai dramawan. Ia menjadi terkenal. Ia bercita-cita menjadi dramawan profesional. Untuk itu, ia akan berhenti sekolah dan lebih tertarik di dunia teater.

Pujian : ....
Kritik membangun : ....

c. Sofi anak yang rajin dan cerdas. Ia juga berbakat di bidang seni tari. Suatu hari anak-anak kelas VI akan mengadakan pentas seni. Sofi memberi petunjuk dan mengajari kawan-kawannya menari untuk acara pentas seni. Ia banyak disukai kawannya.

Pujian : ....
Kritik membangun : ....

Berlatih 5

Yuk, berlatih menggabungkan dua kalimat dengan kata penghubung yang tepat! Kerjakan di buku tugas!

Contoh : a. Budi memang sangat pandai menari.
b. Budi sangat pemalu.
Budi memang sangat pandai menari, *tetapi* ia sangat pemalu.

1. a. Ria sangat pandai menyanyi.
   b. Ria sangat pandai bermain drama.
2. a. Natasya mampu menyanyi dengan suara yang sangat merdu.
   b. Natasya sering berlatih di Bina Seni Suara.
3. a. Tina sangat ingin bisa bernyanyi bersama Agnes Monika.
   b. Agnes Monika adalah idolanya.
4. a. Budi akan pergi ke TMII.
   b. Ria akan pergi ke TMII.
5. a. Iwan pandai bermain drama.
   b. Iwan sangat sombong.

Membaca

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/ kunjungan.

C. Mendeskripsikan Teknik dan Isi Laporan Kunjungan

Laporan kunjungan adalah laporan yang menceritakan hasil kunjungan. Laporan tidak harus ditulis formal. Laporan kunjungan dapat pula disajikan dalam bentuk cerita. Namun demikian, isi laporannya tetap harus lengkap. Jadi, kamu tidak jenuh untuk membacanya. Kamu masih hafal isi laporan kunjungan bukan?

Laporan kunjungan, biasanya berisi sebagai berikut.

1. Siapa saja yang berkunjung.
2. Di mana, kapan, serta apa acara yang dikunjungi.
3. Bagaimana suasana kunjungannya.
4. Bagaimana hasil kunjungannya.
5. Bagaimana tanggapan dan saran penulis laporan.

Sekarang, coba bacalah laporan kunjungan berikut dengan saksama!

Kunjungan ke Teater Tanah Airku

Tanggal 17 Maret 2007 aku dan teman-temanku yang berjumlah 70 siswa pergi ke Teater Tanah Airku, TMII, Jakarta. Kami adalah wartawan kecil dari Majalah Bobo, Jakarta. Tujuan kami ke sana adalah untuk menyaksikan Operet Misteri Naga Ungu.

Operet kali ini benar-benar istimewa. Lebih dari 200-an pemain dari Sanggar Sangrila meramaikan acara ini. Selain itu, artis-artis cilik seperti Joshua, Maissy, Sherina, Shonia, Christina, Derly, Natasya, Alyssa dan Velin juga turut memeriahkan acara ini. Pokoknya sangat istimewa.

Cerita Misteri Naga Ungu sangat seru. Kali ini Kak Venda Parengkuan menampilkan cerita yang istimewa. Cerita dimulai saat Penyihir Pipiyot selalu sirik dan berambisi menjadi penguasa dunia. Saat Ratu Bidadari mendapat karang ajaib, ia ingin merebutnya agar kesaktiannya bertambah. Tipu daya disusunnya agar Ratu Bidadari mau menyerahkan karang ajaib itu.

Akhirnya, si Pipiyot menipu Ratu dengan sihirnya. Akibatnya, telinga Ratu berubah menjadi telinga gajah. Mengetahui hal itu, Nirmala bersama Oki, dan kurcaci sahabatnya, berusaha mencari obat untuk menyembuhkan Ratu Bidadari. Nirmala ternyata cukup berani menghadapi tantangan dan kesulitan. Tanpa gentar, ia melawan Pipiyot, si penyihir jahat yang telah mencelakakan Ratu Bidadari. Akhirnya, Ratu Bidadari dapat disembuhkan.

Puncak acara seru sekali. Seharusnya acara-acara seperti itu digelar secara rutin tiap liburan sekolah. Hasilnya pasti anak-anak akan terhibur.

Laporan dari Wartawan Kecil dalam Majalah Bobo dengan pengubahan seperlunya.

Berlatih 6

Yuk, berlatih memahami isi laporan dengan menjawab pertanyaan berikut!

1. Siapakah yang melakukan kunjungan?
2. Di manakah tempat yang menjadi tujuan kunjungan?
3. Kapan kunjungan tersebut dilakukan?
4. Acara apa yang dikunjungi?
5. Bagaimana suasana kunjungan?
6. Bagaimana hasil kunjungan?
7. Apakah keistimewaan acara yang dikunjungi?
8. Bagaimana tanggapan para wartawan kecil terhadap acara yang dikunjungi?

Berlatih 7

Yuk, berlatih mendeskripsikan isi laporan secara urut dan lengkap!

1. Ringkaslah pokok-pokok isi laporan kunjungan di atas secara urut.
2. Sampaikan kembali isi laporan kunjungan di atas di depan kelas secara urut dan terperinci. Gunakan ringkasan pokok-pokok isi laporan tersebut untuk menjelaskan!
3. Mintalah kawan-kawanmu untuk menilai penampilanmu!

Menulis

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu untuk mengisi formulir dan wesel dengan benar.

D. Mengisi Formulir sesuai Petunjuk

Kamu harus berhati-hati saat mengisi formulir. Ternyata, isian untuk tiap-tiap formulir itu berbeda-beda. Misalnya isian formulir pendaftaran lomba berbeda dengan formulir wesel pos maupun kartu pos. Cara pengisiannya pun berbeda-beda.

Nah, pembelajaran kali ini, guru akan mengajakmu belajar mengisi formulir. Kalian akan mengisi formulirpendaftaran lomba, formulir wesel pos, dan kartu pos. Masih ingat cara mengisi formulir? Jika, lupa berikut langkah-langkah mengisi formulir.

1. Bacalah judul dan keterangannya.
2. Bacalah pertanyaan yang harus dijawab.
3. Bacalah cara pengisian formulir.
4. Isilah sesuai petunjuk.

Berlatih 8

Yuk, berlatih mengisi formulir sesuai petunjuk! Kerjakan di buku tugas!

1. Di kota kamu ada festival pencarian bakat menyanyi.
   Festival ini diperuntukkan untuk anak-anak di bawah usia 12 tahun.
   sepuluh pemenangnya akan mengikuti seleksi di stasiun televisi.
   Kamupun mendaftar sebagai calon peserta. Berikut formulir pendaftaran yang harus kalian isi!

Seleksi Festival Menyanyi Anak-Anak
Jalan Juanda I Surabaya Jawa Timur

Formulir Pendaftaran

I. Identitas Pendaftar

1. Nama lengkap : . . . .
2. Nama panggilan : . . . .
3. Tempat, tanggal lahir : . . . .
4. Jenis kelamin : . . . . (laki-laki/perempuan)*
5. Agama : . . . .
6. Nama orang tua : . . . .
7. Alamat rumah : . . . .

(*) Isilah datamu dengan huruf kapital dan tinta hitam

(*) Coret yang tidak perlu

II. Prestasi di bidang tarik suara yang pernah diraih

1. . . . . th . . . . tingkat wilayah (kota/provinsi/nasional)
2. . . . . th . . . . tingkat wilayah (kota/provinsi/nasional)
3. . . . . th . . . . tingkat wilayah (kota/provinsi/nasional)

(*) Coret yang tidak perlu

III. Kesepakatan

Dengan ini saya mendaftarkan diri sebagai peserta seleksi festival menyanyi anak-anak di Kota Surabaya dengan persetujuan orang tua.

Mengetahui,

Orang tua peserta　　　　　　Calon peserta

(______________)　　　　　　(______________)

2. Oni Cintia ternyata memenangkan seleksi festival menyanyi anak-anak di Kota Surabaya. Oni mendapat hadiah utama senilai lima belas juta rupiah. Wah, jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, Oni ingin mengirim uang itu kepada ibunya yang berada di Jalan Semanggi 212 Madura lewat wesel pos. Ternyata, Oni disuruh mengisi formulir.

   Coba, bantu Oni mengisi formulir dalam wesel pos!

   Caranya, belilah wesel pos di kantor pos. Kemudian, cobalah mengisi.

Bentuk wesel pos adalah sebagai berikut

Bagian Muka (diisi oleh pengirim wesel)

POS INDONESIA
WESELPOS DALAM NEGERI
WP - 1 Lembar 2 / WP - 2
(X) NPWP :
Penguangan weselpos ini di kantor Pos : (X)
(X) WESELPOS PRIMA WESELPOS
Biaya kirim (Termasuk PPN) (X) Rp.
Jumlah yang dikirim : Rp. (1)
Jenis weselpos (3)
Tanggal kirim (4)
Nomor resi : (X)
Terbilang : (2)
Dikirim oleh : (5)
Ditujukan kepada : (6)
Telepon :
Status wp. (X)
Tanggal / No. urut wp-15 (X)
ID Petugas cetak (X)
Berita : (7)

Jika kamu bingung, cara pengisiannya adalah sebagai berikut.

Tanda x diisi oleh petugas kantor pos.

1. Jumlah uang yang dikirim ditulis dengan angka.
2. Jumlah uang yang dikirim dengan huruf.
3. Jenis wesel pos.
4. Tanggal pengiriman.
5. Identitas pengirim, meliputi: nama, alamat, kode pos, dan nomor telepon.
6. Identitas orang yang dikirim: nama, alamat, kode pos, dan nomor telepon.
7. Berita/kabar dari pengirim yang ingin disampaikan pada penerima wesel.

Bagian Belakang (diisi oleh penerima wesel)

Uang sejumlah tersebut pada formulir wesel pos, sudah saya terima

Di : (1)

Tgl : (2)

Penerima : (3)

(4)

(Nama jelas)

Identitas diri :

SIM / KTP / C-7 (5)

No. ....

Petugas Pos : (X)

(X)

NIPPOS

(X)

(Gunting disini)

Ketentuan :

1. Pengirim mengisi lengkap dengan huruf cetak pada kolom berwarna putih.
2. Formulir aplikasi ini sah, bila telah dibubuhi teraan kas register / cap tanggal atau dilampiri resi.
3. Masa berlaku : selama bulan setor + 5 (lima) bulan berikutnya.
4. Kadaluarsa : sesudah 2 (dua) tahun terhitung dari keesokan hari sesudah tanggal kirim.

Jika kamu menerima sebuah wesel. Cara pengisiannya adalah sebagai berikut. Tanda x diisi oleh petugas kantor pos

1. Tempat/kota tempat kantor pos yang mencairkan uang.
2. Tanggal uang diambil.
3. Tanda tangan penerima.
4. Nama terang penerima.
5. Nomor identitas penerima.

Berlatih 9

Yuk, berlatih mengisi formulir sesuai petunjuk! Kerjakan dibuku tugas!

Ani Cintia memenangi seleksi festival menyanyi anak-anak di kota Surabaya. Ia ingin mengabari teman-temannya. Ia membeli kartu pos. Berikut kartu pos yang akan digunakan Ani Cintia. Coba, kamu bantu dia mengisinya.

Inilah nama teman yang akan dikirim kartu pos.

Denik Kusumawati alamat Jalan Mojosongo 13 Surakarta 57137

Bagian Depan | *Bagian Belakang*

KARTU POS

PENGIRIM :

KEPADA :

Ringkasan

- Langkah-langkah menemukan tema:
  - dengarkan cerita sampai selesai,
  - temukan isi dan peristiwa pokok cerita, dan
  - simpulkan tema dari isi dan peristiwa pokok cerita tersebut.
- Langkah-langkah menemukan amanat:
  - temukan rangkaian pokok cerita,
  - temukan tokoh-tokoh beserta sifatnya, dan
  - simpulkan amanat berdasarkan rangkaian dan sifat tokoh tersebut.
- Laporan kunjungan berisi siapa yang berkunjung, di mana, kapan acaranya, suasana, dan hasilnya.
- Formulir adalah daftar isian yang harus diisi dengan kejujuran hati. Pernyataan bohong dalam mengisi formulir hanya akan menyusahkan kalian di kemudian hari. Nah, awalilah segala pernyataan dengan kejujuran.

Refleksi

Coba, ukur kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menemukan tema dan amanat cerita yang didengar	. . . .	. . . .	. . . .
2.	Aku dapat menjelaskan isi laporan hasil kunjungan	. . . .	. . . .	. . . .
3.	Aku dapat memuji dan mengkritik sikap teman	. . . .	. . . .	. . . .
4.	Aku dapat mengisi formulir dengan benar	. . . .	. . . .	. . . .

Latih Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugas!

Bacalah cerita anak di bawah ini!

. . . .

Pluto sedang duduk terdiam. Wajahnya kusut. Dari sorot matanya, nampak dia sedang memendam masalah dan amarah. "Aku sedang kesal dan marah," katanya ketika didekati Donald. "Kenapa?" tanya Donald. "Bagaimana aku tidak marah? Aku tadi bertemu dengan temanku. Dia mengejek aku. Aku menjadi jengkel! Untung aku tidak memukulnya", jawab Pluto. "Lho kenapa temanmu mengejekmu, Pluto? Atau mungkin dia sedang bercanda?" balas Donald sambil berusaha menghibur. "Aku juga tidak tahu, " jawab Pluto singkat.

"Kita harus berlatih bersabar. Jangan mudah marah. Jika ada masalah, sebaiknya dibicarakan secara baik-baik, jangan lalu berkelahi. Kalau berkelahi, tidak ada yang diuntungkan. Kita sakit lawan kita juga sakit," tutur Donald menasihati. Dia lalu melanjutkan, "Sabar juga penting untuk hal lain. Misalnya ketika kita belajar. Jangan mudah putus asa jika belum paham. Teruslah mencoba sampai kita paham." "Baiklah. Aku akan ikuti saranmu. Terima kasih ya telah menghiburku," kata Pluto. "Itulah gunanya seorang sahabat," kata Donald.

Sumber: Dunia Disney dalam Republika 2 September 2007

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa judul yang pantas untuk cerita di atas?
2. Siapa saja pelaku dalam cerita di atas?
3. Bagaimana watak Pluto dan watak Donald?
4. Apa tema yang diangkat dalam cerita tersebut?
5. Apa pesan/amanat yang terkandung dalam cerita tersebut?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pahamilah penggalan cerita berikut!

   Ada seorang janda miskin dan anak gadisnya. Mereka bertempat tinggal di sebuah bukit yang jauh dari desa. Anak gadis tersebut sangat cantik, tetapi amat malas. Ia tidak mau membantu ibunya untuk mencari nafkah. Kerjanya setiap hari hanya bersolek. Ibunya selalu bekerja keras dan berpakaian sangat sederhana, tetapi ia berpakaian sangat mewah.

   Dari penggalan cerita anak di atas, latar tempat cerita berada di . . . .
   a. tengah hutan
   b. pasar
   c. sebuah bukit
   d. pegunungan

2. Amanat yang terdapat dalam cerita di atas adalah . . . .
   a. ibu adalah orang yang melahirkan kita, jadi harus kita bantu dan hormati
   b. ibu sebaiknya tidak perlu dihormati dan disuruh bekerja keras terus
   c. seorang gadis seharusnya selalu bermalas-malasan dan bersolek tiap hari
   d. sikap si gadis patut ditiru agar hidupnya baik
3. Doni anak yang tidak punya. Ia juara satu di kelas VI. Tiap hari ia membantu ayahnya sebagai tukang tambal ban.

   Kalimat pujian yang baik untuk Doni adalah . . . .
   a. Kamu memang anak rajin, Don. Namun sayang kamu anak orang miskin mana mungkin sukses.
   b. Kamu memang pandai Don, meskipun kamu anak tukang tambal ban yang miskin.
   c. Aku kagum padamu Don, meskipun anak orang tidak punya, tetapi kamu tidak malu, malah juara satu di kelas.
   d. Aku senang berkawan denganmu Don, kamu anak yang pandai dan sering membantuku bila aku kesulitan.
4. Pada hari Minggu, 2 September 2007, kami wakil dari kelas VI SD Manunggal melakukan kegiatan pengamatan di Musium Radya Pustaka Surakarta. Bersama rombongan kami berangkat pukul 10.00 dari sekolah. Kami terbagi dalam lima kelompok. Kami mencatat beraneka macam benda purbakala koleksi museum.

   . . . .

   Dari penggalan laporan di atas yang melaksanakan kegiatan pengamatan adalah . . . .
   a. wakil dari kelas VI SD Manunggal
   b. wakil dari kelas V SD Manunggal
   c. wakil dari kelas IV SD Manunggal
   d. wakil dari kelas III SD Manunggal
5. Ayah akan mengirim sejumlah uang kepada nenek yang berada di luar kota melalui wesel pos. Untuk itu, ayah mengirim uang dengan wesel pos di . . . .
   a. kantor pos dan giro
   b. kantor pajak
   c. bank
   d. kantor polisi
6. Ketika memberikan kritikan kepada orang lain hendaknya disampaikan secara . . . .
   a. sopan, jelas, tidak menyinggung perasaan, dan membangun
   b. keras, tegas, mengena, dan menjatuhkan
   c. jelas, tegas, agak pedas agar mengena pada sasaran
   d. berbelit-belit, menjatuhkan, dan membangun

7.

WESELPOS DALAM NEGERI
NPWP :
WP - 1 Lembar 2 / WP - 2
Penguangan weselpos ini di kantor Pos :
POS INDONESIA
WESELPOS PRIMA
WESELPOS
Biaya kirim (Termasuk PPN)
Rp.
Jumlah yang dikirim : Rp. 500.000,00
Jenis weselpos
Tanggal kirim 3-9-2007
Nomor resi :
Terbilang : lima ratus ribu rupiah
Dikirim oleh : Susi Afriani
Jalan Joko Tingkir 17 Solo
Ditujukan kepada : Burhan Abdullah
Jalan Mulyadi 219 Surabaya
Telepon : (031) 7424791
Status wp.
Tanggal / No. urut wp-15
ID Petugas cetak
Berita : Keluarga di Solo dalam keadaan sehat. Uang ini untuk membeli perlengkapan sekolah Budi

Penggalan wesel di atas jumlah uang yang dikirim adalah . . . .
a. Rp400.000,00
b. Rp500.000,00
c. Rp600.000,00
d. Rp700.000,00

8. Wesel pos di atas dikirim pada . . . .
a. 3 September 2007
b. 13 September 2007
c. 23 September 2007
d. 30 September 2007

9. Ibu membelikan adik *kuda-kudaan* di toko mainan.
Arti kata ulang dalam kalimat di atas adalah . . . .
a. banyak dan bermacam-macam
b. mainan yang menyerupai
c. binatang kuda
d. kayu yang diukir bentuk kuda

10. Lampu di jalan trotoar *berkedip-kedip* di remang-remang malam.
Arti kata ulang *kedap-kedip* adalah . . . .
a. keadaan
b. kegiatan yang berulang-ulang
c. banyak tak tentu
d. menyerupai

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Permen! permen! roti-roti! kue! rokok-rokok!
Suara Rudi lantang terdengar menyela di antara suara deru mesin mobil yang tak pernah berhenti. Asap knalpot sudah akrab dengannya. Badannya yang kecil menjadikannya lincah bergerak. Kulitnya hitam oleh sengatan matahari di jalan raya.
Tentukan latar waktu dan tempat dalam cerita di atas!

2. Berdasarkan gambar di samping, berikan pujian pada hasil pertunjukan seni Lala dan kelompoknya!

3. Bagaimana cara memberikan sebuah pujian yang baik pada seseorang?

4. Apa saja unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah laporan hasil kunjungan?

5. Isilah formulir berikut ini dengan data kalian!

FORMULIR PENDAFTARAN ANGGOTA PMR
SD CEMPAKA MULYA LAMPUNG

Nama lengkap	:	
Nama panggilan	:	
Tempat tgl lahir	:	
Jenis kelamin	:	
Agama	:	
Golongan darah	:	
Kelas	:	
Nama Ayah	:	
Nama Ibu	:	
Alamat	:	

Dengan ini menyatakan ikut dalam anggota PMR SD Cempaka Mulya Lampung dan menaati tata tertib yang berlaku.

Lampung, ...

Yang menyatakan

____

Pelajaran

6 Kekayaan Alam

Lihatlah kekayaan alam negeriku.
Membentang antara hutan dan lautan.
Aneka tanaman subur di sana.
Aneka satwa singgah di dalamnya.
Aneka tambang terpendam di dalamnya.
Sanggupkah kau mengolahnya.

Peta Konsep

Kekayaan Alam

A. Mendengarkan

1. Mendengarkan pembacaan teks dengan saksama
2. Memahami isi teks
3. Menjawab pertanyaan

B. Berbicara

1. Memahami dua teks yang bertopik sama
2. Memahami isi dan pesan kedua teks
3. Menemukan persamaan dan perbedaan dari dua teks yang mirip

C. Membaca

1. Membaca laporan hasil pengamatan
2. Memahami isi dan bagian-bagiannya
3. Menjelaskan isi dan informasi laporan pengamatan

D. Menulis

1. Memahami isi puisi
2. Memahami langkah-langkah menyusun parafrase puisi
3. Berlatih memparafrasekan puisi

Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu untuk menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan.

A. Memahami Isi Teks yang Dibacakan

Setelah mendengarkan pembacaan teks wacana, kamu pasti telah memahami isinya. Pemahaman isi bacaan dapat kamu tunjukkan dengan menjawab pertanyaan bacaan.

Kamu anak cerdas. Kamu pasti berpikir kreatif untuk memberi tanggapan terhadap isi teks tersebut. Tanggapan dapat kamu wujudkan dalam pertanyaan-pertanyaan kreatif.

Nah, sekarang dengarkan pembacaan teks bacaan berikut yang dibacakan oleh dua orang kawanmu!

Ketika Orang Baduy Menanam Padi

Sumber: Majalah Bobo.

Di desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamas, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten ada 56 Kampung Baduy. Teman-teman pernah mendengar istilah *Baduy Dalam* dan *Baduy Luar*? Orang Baduy Dalam tinggal di tiga kampung, yaitu Cikeusik, Cikertawana, dan Cibeo. Sementara itu, orang Baduy Luar tinggal di kampung-kampung sekelilingnya.

Di Baduy Dalam, peraturan adat sangat ketat. Ada banyak pantangan, misalnya tidak boleh menggunakan sabun, menggunakan barang-barang elektronik, memakai alas kaki, naik kendaraan, dan masih banyak lagi.

Di Baduy Dalam, tanah adalah milik seluruh warga kampung. Siapa pun boleh menggunakan tanah kampung. Warga ini juga mempunyai pantangan dalam *ngahuma* atau mengerjakan sawah.

Orang Baduy tidak boleh menggunakan alat-alat berat untuk *ngahuma*, seperti cangkul ataupun bajak. Mereka menggunakan alat-alat yang mereka buat sendiri, misalnya *aseukan* (kayu runcing) untuk menanam benih, atau *kored* (parang) untuk menyiangi dan memotong rumput.

Mereka juga tidak boleh membendung air. Mereka hanya mengandalkan air hujan untuk mengairi sawah. Makanya, sawah atau huma di kampung ini disebut sawah tadah hujan.

Yang unik, untuk mulai berladang, orang Baduy menunggu munculnya *bintang waluku*. Kemudian, mereka mulai mencari dan memilih lahan. Mereka harus memakai baju bersih dan ikat kepala, bersikap sopan, dan tidak boleh berkata-kata kotor.

Sumber: Majalah Bobo.

Untuk menuai padi, mereka menggunakan *etem* (ketan/ani-ani). Mereka tidak boleh terlambat karena hama padi yang disebut *kungkang* akan segera datang. Padi yang sudah dituai diikat lalu dijemur di sela-sela sawah.

Padi yang sudah dijemur akan disimpan di dalam lumbung yang disebut *leuit*. *Leuit* ini anti tikus. Orang Baduy punya pengamanan khusus di bawah *leuit* agar tikus-tikus tidak bisa masuk. Padi yang disimpan di *leuit* bisa bertahan hingga puluhan tahun. Sesuai peraturan adat, mereka tidak boleh menjualnya dan hanya digunakan sendiri untuk keperluan sehari-hari.

Sumber: Majalah Bobo, Februari 2006.

Berlatih 1

Yuk, berlatih memahami isi bacaan dengan menjawab pertanyaan! Kerjakan di buku tugas!

1. Jelaskan perbedaan Baduy Dalam dan Baduy Luar!
2. Larangan-larangan apa yang ada di Baduy saat menanam padi?
3. Bagaimana cara orang Baduy menyimpan padi yang sudah dijemur?
4. Apa saja peralatan mengolah tanah yang dibuat oleh orang Baduy?
5. Bagaimana orang Baduy menuai padi?

Berlatih 2

Jelaskan arti istilah berikut ini! Kerjakan di buku tugas!

1. panen
2. benih
3. huma
4. hama
5. ani-ani

Berlatih 3

Yuk, berlatih menulis hal-hal pokok dari teks yang dibacakan. Kerjakan di buku tugas!

Paragraf	Hal-Hal yang Penting
I	Suku Baduy Dalam dan Baduy Luar berada di Provinsi Banten.
II	. . . .
III	. . . .
IV	. . . .
V	. . . .
VI	. . . .
VII	. . . .
VIII	. . . .

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari media.

B. Menyampaikan Pesan dari Dua Teks yang Sama

Pernahkah kamu membaca dua teks yang berbeda sumber, tetapi membahas pokok persoalan yang sama? Nah, kamu dapat membandingkan kedua teks tersebut. Perhatikan langkah-langkah berikut!

1. Bacalah kedua teks tersebut.
2. Temukan beberapa informasi pokok masing-masing teks.
3. Bandingkan isi informasi pokok dari kedua teks tersebut.

Bacalah kedua teks berikut. Sampaikanlah perbedaan dan persamaan isi ke dua teks!

Teks 1

Mengenal Tumbuhan Jambu

Tanaman jambu merupakan salah satu jenis tumbuhan dikotil penghasil buah. Tanaman ini dapat dibudidayakan dengan biji, okulasi, pencangkokan, dan penyambungan. Ada beberapa jenis jambu yang populer di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- *Jambu Air*

Jambu air merupakan jenis jambu yang biasa dibudidayakan di daerah dengan ketinggian 1.000 meter di atas permukaan laut dan suhu 18-28 C. Ada banyak jenis jambu air. Jenis jambu air antara lain: jambu air biasa, jambu air mawar, dan jambu air semarang. Ketiga jambu air ini memiliki bunga yang berwarna putih kekuning-kuningan. Sementara itu, buahnya berbentuk seperti lonceng. Daging buah yang berair memiliki kombinasi rasa manis dan asam.

- *Jambu Mete*

Jambu mete dibudidayakan di daerah yang berketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut dengan suhu 15-35 C. Sebenarnya, bagian yang disebut 'buah' oleh masyarakat adalah bagian tangkai jambu. Sementara itu, bagian 'biji jambu' merupakan buahnya. Tangkai jambu mete termodifikasi menjadi struktur yang berbentuk ginjal, berdaging, dan sangat lunak. Sementara itu, buahnya berkulit keras dan berkeping dua.

Ada dua jenis jambu mete yang dibudidayakan yaitu jambu mete cianjur dan jambu mete congkili.

- *Jambu Biji*

Jambu biji atau jambu klutuk tumbuh di daerah yang berketinggian 5-1.200 meter di atas permukaan laut dan suhu udara 23-28 C. Buah jambu biji berbentuk bulat, berdaging putih kekuning-kuningan, atau merah muda. Ada beberapa jenis jambu biji, antara lain jambu merah, jambu apel, jambu sukun, jambu bangkok, jambu sari, dan jambu palembang.

Ada banyak manfaat jambu. Selain dikomsumsi sebagai buah, jambu juga dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Daun dan akar jambu dapat digunakan sebagai obat tradisional. Batangnya dapat digunakan sebagai perkakas dapur. Getah kulit batang jambu dimanfaatkan sebagai bahan baku tinta. Sementara itu, daun muda jambu mete digunakan sebagai lalap, sedangkan daun tuanya digunakan untuk menyembuhkan luka bakar.

Sumber : Majalah Trubus dengan pengubahan

Teks 2

Yang Menarik dari Jeruk

Tanaman jeruk merupakan jenis tumbuhan dikotil penghasil buah. Tanaman ini dibudidayakan di daerah dengan ketinggian 1-1.200 meter di atas permukaan laut dan suhu udara 25-30 C. Untuk pembudidayaannya, tanaman ini dapat dilakukan

dengan biji, cangkok, okulasi, dan stek. Sementara itu, untuk perawatan, tanaman ini membutuhkan penyinaran yang cukup dan lahan yang subur.

Jenis jeruk yang dibudidayakan di Indonesia terdiri dari jeruk manis, jeruk mandarin, jeruk keprok, jeruk lemon, jeruk bali, jeruk nipis, jeruk purut, dan jeruk limau. Jeruk-jeruk tersebut banyak dihasilkan di daerah seperti Garut, Tawangmangu, Tejakula, dan Medan.

Buah jeruk berkualitas memiliki ciri, antara lain ukuran buah standar, segar, utuh, dan bersih. Selain itu, kulitnya mudah dikupas. Warnanya kuning atau hijau kekuning-kuningan. Bagian ujung buahnya cekung ke dalam dan memiliki rongga antara daging dan kulit.

Kandungan gizi yang terdapat dalam buah jeruk meliputi karbohidrat, protein, vitamin C dan B6, asam folat, kalsium, kalium, serta banyak jenis gizi lainnya. Karena itu, jeruk dapat digunakan untuk mengobati sariawan dan flu. Buah jeruk juga dapat mempercepat pemulihan dari sakit. Buah jeruk dapat menurunkan risiko stroke, kanker, kadar kolesterol darah, dan kerusakan jantung. Buah jeruk nipis dapat digunakan sebagai obat penurun panas, meredam nyeri saluran pernapasan, dan menyembuhkan radang mata. Kulit dan biji jeruk dimanfaatkan dalam pembuatan minyak asiri. Minyak kulit jeruk dipakai dalam pembuatan minyak wangi, sabun wangi, esens minuman, dan campuran kue. Sementara itu, bagian buah jeruk yang terbuang digunakan dalam proses pembuatan gula tetes dan alkohol.

Sumber : Majalah Intisari, dengan pengubahan

Berlatih 4

Yuk, berlatihan menyampaikan informasi bacaan secara lisan!

a. Temukan informasi-informasi pokok dari kedua teks di atas.

No.	Informasi teks 1	Informasi teks 2
1.	. . . .	. . . .
2.	. . . .	. . . .
3.	. . . .	. . . .

b. Susunlah informasi-informasi pokok pada teks 1 dan 2 ke dalam sebuah teks baru yang lebih lengkap dan runtut!

c. Sampaikanlah hasil teks baru yang kalian buat di depan kelas secara lisan.

d. Mintalah tanggapan kepada kawan tentang penampilanmu. Saat menyampaikan informasi di depan kelas.

Nama Kawan	Penampilan		Penyampaian		Bahasa	
	Percaya diri	Grogi	Lancar	Tidak lancar	Runtut	Tidak runtut
....	....	......	....	....	....	....
....	....	......	....	....	....	....
....	....	......	....	....	....	....
....	....	......	....	....	....	....
....	....	......	....	....	....	....

Berlatih 5

Coba, temukan perbedaan dan persamaan isi kedua bacaan tersebut!
Kerjakan di buku tugasmu!

No.	Pembeda	Teks 1	Teks 2
1.	Judul	....	....
2.	Isi topik	....	....
3.	Manfaatnya	....	....
4.	Ciri-cirinya	....	....
5.	Sumber	....	....

Persamaan

1. ....
2. ....
3. ....

Menbaca

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu untuk mendeskripsikan suatu laporan hasil pengamatan kunjungan.

C. Membaca Intensif Hasil Laporan Pengamatan

Membaca intensif artinya membaca dengan sungguh-sungguh. Artinya, kamu harus lebih teliti, lebih konsentrasi, dan bersungguh-sungguh dalam memahami bacaan. Contohnya membaca laporan hasil percobaan, pengamatan, maupun penelitian. Nah, bagaimana caranya agar berhasil?

Perhatikan langkah-langkah berikut!

1. Bacalah laporan dengan konsentrasi.
2. Pahami maksud judul laporan.
3. Pahami urut-urutan (sistematika) laporan.
4. Pahami tiap-tiap bab/bagian laporan.
5. Simpulkan isi laporan.

Bacalah dengan sungguh-sungguh laporan berikut!

Mengamati Pembuatan Tempe

I. Pengantar

Tempe termasuk makanan yang kaya gizi. Tempe dibuat dari kedelai. Keistimewaan tempe, harganya murah dan mudah didapat. Selain itu, cara membuatnya pun sangat mudah. Nah, keistimewaan itulah yang mendorong kelompok kami untuk mengamati proses pembuatan tempe di pengusaha tempe tradisional.

II. Pendahuluan

Kegiatan pengamatan ini kami lakukan secara berkelompok. Kelompok kami terdiri Andi, Ari, Lala, dan Nina. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan tempe. Kebetulan, pengrajin tempe, Bu Rofiah di Kampung Kadipiro, Solo mengizinkan kami untuk mengamati usaha pembuatan tempe di tempatnya.

III. Isi Laporan

A. Untuk membuat tempe diperlukan alat dan bahan sebagai berikut.

Bahan : kedelai, ragi tempe, air

Alat : tong, tungku, rak, bakul, daun pisang, alat pengaduk.

B. Langkah-langkah membuat tempe.

1. Mencuci kedelai yang akan dibuat tempe hingga bersih.
2. Merendam kedelai di dalam tong yang berisi air mendidih selama 24 jam.
3. Setelah itu, dibersihkan dalam bakul.
4. Kemudian diinjak-injak sampai terkelupas kulitnya dan terbelah menjadi dua.
5. Kedelai dibersihkan dari kulitnya.
6. Setelah itu, kedelai direndam lagi semalam.
7. Kemudian, dibersihkan dari lendir-lendirnya.
8. Setelah bersih, kedelai direbus dengan tungku sampai masak.
9. Setelah masak diangkat, tiriskan airnya sampai kedelai menjadi kesat di atas anyaman bambu.
10. Tanah dan ratakan di atas tampah dan dibiarkan sampai dingin.
11. Setelah dingin, taburi bibit cendawan (ragi) tempe.
12. Aduk-aduk hingga rata.

13. Bungkuslah tempe dengan daun pisang dan daun jati sesuai dengan ukuran.
14. Jeramlah bakal tempe di rak pemeram.
15. Kira-kira satu hari bakal tempe berubah jadi tempe.

C. Hasil tempe dijual di pasar-pasar dan warung-warung

III. Penutup Laporan

Pengamatan ini kami lakukan beberapa hari sepulang sekolah. Wah, kegiatan ini sungguh menarik. Kelompok kami jadi tahu dan paham bagaimana proses pembuatan tempe. Ternyata tempe dibuat dari kedelai pilihan yang kaya gizi sebagai santapan

Nama Kelompok.
1. Andi
2. Ari
3. Lala
4. Nina

Berlatih 6

Yuk, berlatih memahami isi laporan dengan menjawab pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan manfaat tempe untuk manusia!
2. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat tempe!
3. Bagaimana langkah-langkah membuat tempe?
4. Bagaimana pemasaran tempe?
5. Bagaimana tanggapanmu tentang produksi tempe?

Memahami Fungsi Keterangan dalam Kalimat

Contoh:

a. Sore itu Budi dan kawan-kawan pergi ke rumah Bu Rofiah.
Keterangan waktu **Keterangan tempat**

b. Tempe terbuat dari kedelai yang telah digilingkan dengan mesin.
Keterangan asal **Keterangan alat**

Berlatih 7

Sekarang, coba cari kata yang berfungsi sebagai keterangan dalam kalimat berikut!

1. *Setelah dibersihkan lagi*, kedelai direndam *selama 24 jam* di tong.
2. Tahu ternyata juga terbuat *dari kedelai*.
3. Ia membungkus kedelai yang telah diragi *dengan daun pisang*.
4. Ia memasukkan sari kedelai *ke dalam gelas*.
5. Kedelai yang sudah bersih *kemudian direbus* sampai masak.

6. *Sebelum direndam*, kedelai itu dijemur di lapangan hingga kering.
7. Kedelai yang sudah bersih direndam *4-5* jam *lalu* digiling.
8. *Di pabrik tahu* yang besar, tenaga manusia diganti dengan mesin.

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
2. Lakukan pengamatan kegiatan produksi atapun penelitian.
3. Susunlah laporan hasil pengamatanmu.

Aku Paham

Banyak pengetahuan yang dapat kamu peroleh dari kegiatan menyimak. Ada tebaran ilmu dan informasi yang siap menjadi milikmu seandainya kamu mau menyimaknya. Sudah siapkah kamu menjadi orang yang berilmu dan kaya informasi?

Menulis

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu untuk mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi.

D. Menulis Parafrase Puisi

Puisi sebenarnya seperti bacaan. Hanya perbedaannya, puisi disusun oleh baris-baris, sedangkan bacaan disusun oleh kalimat-kalimat. Nah, agar mudah memahami puisi, kamu dapat mengubah baris-baris puisi menjadi kalimat-kalimat bacaan. Lantas, bagaimana caranya? Caranya, kamu dapat memparafrasekan puisi tersebut.

Perhatian langkah-langkah berikut ini!

1. Bacalah puisi tersebut secara utuh.
2. Pahami judul dan isinya.
3. Artikan kata-kata sulit yang belum kamu ketahui maknanya.
4. Temukan arti kata-kata yang bermakna kias.
5. Tambahkan arti kata-kata yang bermakna kias.
6. Ubahlah puisi tersebut menjadi prosa.

Sekarang, yuk membaca dan berlatih memparafrasekan puisi dengan bimbingan guru!

Lebah

Bait 1
Engkau hidup rukun
Engkau rajin mencari makan
Dari satu bunga ke bunga lain

Bait 2
Tanpamu
Penyerbukan tidak akan terjadi
Kau amat berjasa
Bagi semua tumbuhan

Devi
Kelas 3 SD Bethel Petamburan

Sekarang, perhatikan parafrase dari puisi di atas!

Lebah

Bait 1

Engkau (para lebah) hidup (dengan) rukun
Engkau (para lebah) (sangat) rajin (untuk) mencari makan (madu)
(Para lebah hinggap) Dari satu bunga ke bunga (yang) lain
(untuk menghisap madu)

Berlatih 8

Sekarang, coba lanjutkan parafrase puisi di atas di buku tugasmu!

Bait 2

. . . .
. . . .
. . . .
. . . .

Untuk memahami isinya, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Kerjakan di buku tugas!

1. Jelaskan maksud puisi di atas!
2. Apa pesan puisi di atas?
3. Siapakah yang diceritakan dalam puisi di atas?
4. Siapakah pengarang puisi di atas?
5. Menurutmu, menarikkah puisi di atas? Berikan alasanmu!

Berlatih 9

Yuk, berlatih menemukan sinonim dalam puisi! Kerjakan di buku tugas!

Contoh : Bagaikan rusa diterkam harimau.
Bagaikan bersinonim *seperti.*

1. Aku ingin sampai di sana dengan rasa *gembira*.
2. Aku ingin sekali *mendaki*.
3. Mungkin tak ada udara *segar*.
4. Hutan adalah paru-paru *bumi*.
5. Aku ingin sampai di sana dengan hati yang *lega*.

Tugas Kelompok

Sekarang, cobalah berlatih memparafrasekan puisi bersama empat kawan! Kerjakan di buku tugasmu!

a. Parafrasekan puisi-puisi berikut bersama kelompokmu!

Hutan

Hutan adalah paru-paru bumi
Kita wajib merawat hutan
Bila tidak ada hutan
Mungkin tidak ada udara segar
Burung berkicau merdu
Itu karena ada hutan
Yang indah nan hijau

(Hutan yang asri)
Sumber: www.google image.com

Afwam W.A, Kelas 6C SD Al Azhar Syifa Budi, Cilegon

Gunung

Gunung . . . . .
Aku ingin sekali mendakimu
Dengan rasa ingin tahu
Mungkin aku tidak tahu
Di sana banyak pohon randu
Yang membuat hati menjadi beku
Bagaimana caranya ...
Aku ingin sampai di sana
Dengan rasa gembira
Dan dengan hati yang lega

Kartika Dwi K, Kelas 6 SDN 015 Batam

b. Jelaskan maksud kedua puisi di atas!

c. Buatlah cerita prosa berdasarkan parafrase puisi di atas dalam dua paragraf!

Ringkasan

- Arti istilah teks yang sulit dapat diketahui dengan cara membuka kamus.
- Hal-hal pokok teks terdapat di tiap paragrafnya.
- Teks yang mirip dari sumber berbeda dapat dicari persamaan dan perbedaan dari sudut:
  - judul teks,
  - nara sumber,
  - waktu terbit,
  - bahasa, dan
  - kelengkapan isi.
- Langkah-langkah membuat parafrase puisi adalah sebagai berikut.
  1. Bacalah puisi tersebut secara utuh.
  2. Pahami judul dan isinya.
  3. Artikan kata-kata sulit yang belum kalian ketahui maknanya.
  4. Temukan arti kata-kata yang bermakna kias.
  5. Tambahkan arti kata-kata yang bermakna kias.
  6. Ubahlah puisi tersebut menjadi prosa.

Refleksi

Coba, ukur kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menemukan hal penting tiap paragraf bacaan	. . . .	. . . .	. . . .
2.	Aku dapat menemukan informasi dari dua teks yang mirip	. . . .	. . . .	. . . .
3.	Aku dapat menemukan persamaan dan perbedaan dua teks yang mirip	. . . .	. . . .	. . . .
4.	Aku dapat membuat parafrase puisi dengan langkah yang benar	. . . .	. . . .	. . . .

Kerjakan di buku tugas!

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Kelapa Sawit

Kelapa sawit termasuk tumbuhan pohon. Ia berasal dari Afrika. Tingginya dapat mencapai 24 m. Bunga dan buahnya berupa tandan dan bercabang banyak. Buahnya kecil, bila masak berwarna kehitaman. Daging dan kulit buahnya mengandung minyak. Minyaknya itu digunakan sebagai bahan minyak goreng, sabun, dan lilin. Ampasnya dimanfaatkan untuk makanan ternak. Ampas yang disebut bungkil itu digunakan sebagai salah satu bahan pembuatan makanan ayam. Tempurungnya digunakan sebagai bahan bakar atau arang.

Kelapa sawit berkembang biak dengan biji, tumbuh di daerah tropika pada ketinggian 0-700 m di atas permukaan laut. Kelapa sawit menyukai tanah yang subur, di tempat terbuka dengan kelembaban tinggi. Kelembaban tinggi itu antara lain ditentukan oleh adanya curah hujan yang tinggi, sekitar 2.000 m per tahun.

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa sajakah ciri-ciri kelapa sawit?
2. Apa manfaat kelapa sawit bagi manusia?
3. Bagaimana cara mengembangbiakkan kelapa sawit?
4. Di manakah kelapa sawit dapat berkembang dengan subur?
5. Di daerah mana saja kelapa sawit dikembangbiakkan di Indonesia?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pengamatan ini kami lakukan beberapa hari usai pulang sekolah. Wah, sungguh menarik sekali. Walaupun agak lama, pembuatan tempe tidak sulit. Pasti kawan-kawan dapat membuatnya.

   Penggalan kutipan laporan di atas merupakan bagian . . . .
   a. pengantar
   b. pandahuluan
   c. isi laporan
   d. penutup laporan

2. Pohon Abiu tumbuh di daerah tropis dan kaya sinar matahari. Tinggi pohonnya mencapai 301–320 kaki. Setelah berusia tiga tahun, pohon ini baru berbuah. Biasanya, pada bulan Maret dan April akan terjadi panen besar-besaran. Abiu tumbuh liar di sepanjang daerah hutan dan Sungai Amazon.

Pertanyaan di bawah ini, yang jawabannya **tidak** ada dalam teks bacaan, yaitu . . . .
a. Di manakah pohon Abiu tumbuh secara liar?
b. Bulan apakah akan terjadi panen raya buah Abiu?
c. Berapa harga buah Abiu?
d. Kapan pohon Abiu mulai berbuah?

3. Kalimat pada wacana di atas yang mengandung penanda keterangan waktu berurutan, yaitu . . . .
a. *Biasanya*, *pada* bulan Maret dan April akan terjadi panen besar-besaran.
b. *Setelah* berusia tiga tahun, pohon ini *baru* berbuah.
c. Abiu tumbuh di sepanjang daerah hutan *dan* Sungai Amazon.
d. Pohon Abiu tumbuh di daerah tropis *dan* kaya sinar matahari.

4. Di daerah Duri terkenal sebagai penghasil minyak di Indonesia. Minyak dari daerah Duri masih berupa minyak mentah. Untuk itu, perlu diolah ke luar negeri. Mengapa tidak diolah di Indonesia? Bukankah kalau diolah di Indonesia, banyak rakyat yang bekerja di kilang minyak tersebut? Jawabannya karena Indonesia belum mampu dalam sistem teknologi dan biayanya.

Pesan yang ingin disampaikan pengarang kapada pembaca lewat wacana di atas adalah . . . .
a. Daerah Duri sebagai penghasil minyak di Indonesia.
b. Indonesia negara yang baik hati dan bekerja sama dengan negara lain.
c. Indonesia masih gagap teknologi dan masih miskin.
d. Indonesia tidak mau bekerja keras.

5. *Di Tepi Pantai*

Perahu nelayan berkeliaran
Mencari ikan di tengah lautan
untuk menghidupi sanak keluarga
Terlihat bagaikan kupu-kupu beterbangan

Tema puisi di atas adalah . . . .
a. perahu nelayan
b. di tepi pantai
c. mancari ikan
d. kehidupan nelayan

6. Kalimat di bawah ini yang menggunakan keterangan waktu, yaitu . . . .
a. Bu Asti mengupas mangga di dapur.
b. Ia mengupas mangga memakai pisau.
c. Setiap pagi ia pergi ke kebun.
d. Lala menjahit baju di rumah.

7. Tidak beberapa jauh dari desa Ima ada sebuah bukit kecil. Pak Lurah desa itu sangat rajin dan cerdas. Ia tidak mau membiarkan bukit itu gundul. Dimintanya bantuan kepada kepala sekolah agar anak-anak mengumpulkan biji-bijian, ... Bila sudah besar akan dipindahkan ke bukit itu.

   Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah . . . .
   a. Biji-bijian tersebut disemaikan terlebih dahulu.
   b. Anak-anak mengumpulkan biji-bijian sebanyak-banyaknya.
   c. Kepala Desa membeli biji-bijian untuk ditanam.
   d. Kepala sekolah menyimpan biji-bijian di lemari.

8. Ibu-Ibu, Bapak-Bapak, apabila di antara pohon cengkih kita ada yang layu, jangan dibiarkan. Kita harus segera merawat dan mengobatinya dengan baik. Ada dua hal yang dapat kita lakukan. Pertama, di sekitar akar dan pangkal batang kita beri ter. Kedua, kita harus memberi pupuk kandang. Untuk mendapatkan pupuk kandang yang baik, kita harus membuatnya dengan cara yang benar.

   Pokok informasi dari paragraf di atas ialah . . . .
   a. perawatan pohon cengkih
   b. cara membuat pupuk kandang
   c. pohon cengkih ada yang layu
   d. ada dua hal yang dapat kita lakukan

9. *Sewaktu kecil*, Mira hidup menderita.

   Kalimat di atas menggunakan jenis keterangan . . . .
   a. sebab
   b. tujuan
   c. waktu
   d. sebab

10. Aku menyaksikan *bentangan* samudra luas.

   Kata *bentangan* pada kalimat di atas bersinonim dengan kata . . . .
   a. gulungan
   b. anjungan
   c. hamparan
   d. pamandangan

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Coba, parafrasekan puisi di bawah ini kemudian ubahlah dalam bentuk prosa!

   Ikan

   Tak tahukah siripmu patah
   Kian ke mari berenang
   Seolah tiada lelah
   Bersama sejuta temanmu
   Kau penuhi lautku
   Ikan . . . .
   Kau adalah padi bagi nelayan
   Yang tumbuh di sela-sela karang laut
   Mengisi khasanah harta dunia
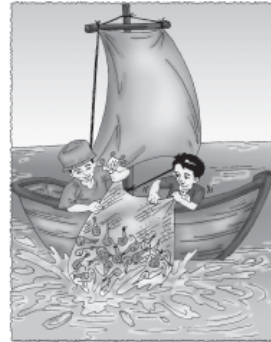
2. Catatlah pokok-pokok informasi wacana berikut!

   Hutan Indonesia dari bulan ke bulan semakin berkurang. Penebangan hutan tanpa diikuti penanaman kembali telah menciptakan lahan-lahan gundul yang setiap musim hujan dapat menimbulkan petaka. Sampai kapan masyarakat menyadari fungsi hutan bagi manusia?

3. Tulislah contoh laporan kunjungan ke suatu tempat secara jelas, singkat, dan sederhana!

4. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata keterangan berikut!
   a. ketika
   b. sebelum
   c. sejak
   d. sehingga

5. Carilah persamaan dan perbedaan isi kedua teks berikut!

   Teks 1

   Hutan Indonesia sangat luas. Hutan yang luas ini ternyata juga mempunyai fungsi yang begitu banyak. Hutan berfungsi sebagai paru-paru dunia. Selain itu, hutan adalah penyimpan air utama di dataran tinggi. Tanpa hutan, di musim kemarau dataran tinggi akan kekeringan. Fungsi pokok dari hutan adalah sumber kayu industri. Asal setiap penebangan diikuti reboisasi, hutan akan tetap lestari.

   Teks 2

   Hutan memang multifungsi. Namun, jika masyarakat telah menghiraukan fungsi hutan, bencanalah yang akan diterima. Hutan yang gundul menyebabkan meningkatnya daerah kekeringan di dataran-dataran tinggi. Di musim hujan, banjir tidak terelakan lagi.

Semester II

Pelajaran

7 Kreativitas Anak

Aku dikenal karena karyaku.
Kenali aku lewat puisiku.
Kenali aku lewat karanganku.
Kenali aku lewat piala-piala prestasiku.
Kenali aku lewat kreativitasku.

Peta Konsep

A. Mendengarkan
1. Mendengarkan pembacaan berita dari radio atau televisi
2. Menemukan Informasi
3. Menjawab pertanyaan
B. Berbicara
1. Memahami cara berdeklamasi puisi
2. Memberi tanda-tanda puisi
3. Berlatih berdeklamasi puisi
Kreativitas Anak
C. Membaca
1. Membaca teks dengan saksama
2. Menemukan maksa atau isi dalam teks
3. Menjawab pertanyaan
D. Menulis
1. Memahami naskah pidato
2. Memahami teknik penyusun naskah pidato
3. Berlatih menulis naskah pidato

Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu untuk menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi/radio.

A. Menyimpulkan Isi Berita dari Radio/Televisi

Kamu tentu ingin menjadi anak pandai, bukan? Jika ingin pandai, kamu harus rajin mendengarkan berita. Alasannya, berita merupakan sumber informasi. Sebagian besar informasi disiarkan melalui berita.

Saat mendengarkan berita, kamu harus menyimpulkan informasi berita. Untuk itu, perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Konsentrasilah saat menyimak berita.
2. Temukan informasi berita dengan menjawab pertanyaan berikut!
   a. Peristiwa *apa* yang diberitakan?
   b. *Siapa* yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
   c. *Di mana* peristiwa itu terjadi?
   d. *Kapan* peristiwa itu terjadi?
   e. *Mengapa* peristiwa itu terjadi?
   f. *Bagaimana* peristiwa itu terjadi?
3. Catatlah hasil simakanmu dalam bahasa yang baik.

Gurumu akan memutarkan siaran berita dari radio atau televisi. Namun jika tidak ada tutuplah bukumu! Dengarkanlah pembacaan teks berita dari gurumu!

Yuk, berlatih menyimak berita dari televisi. Simpulkan informasi berita yang kamu simak.

> Selamat sore pemirsa. Selamat menyaksikan acara Berita Indonesia. Saya Sally Harun akan membacakan berita pertama.
>
> Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Anak (UNICEF) dan Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI) akan mengadakan lomba menulis nasional untuk anak-anak berusia di bawah 15 tahun. Lomba direncanakan dilaksanakan 28 Februari 2007 di TMII. Lomba ini mengangkat tema “Laki-Laki dan Perempuan Sederajatkah”. Para penulis muda bebas menyuarakan kreativitas, baik berupa gagasan, impian, dan harapan mereka tentang bagaimana kedudukan laki-laki dan perempuan.
>
> Dua orang penerima penghargaan, nantinya akan mendapatkan piagam UNICEF dan tabungan masing-masing 5 juta rupiah. Hasil esai kedua penerima penghargaan dan 18 esai pilihan yang ditulis oleh anak-anak dari berbagai provinsi akan dibukukan

Berlatih 1

Yuk, berlatih menyimpulkan berita dari hasil simakan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! (Buku masih ditutup, guru membacakan pertanyaan)

1. Dari manakah sumber informasi berita tersebut?
2. Apa nama acara yang menyiarkan berita?
3. Kapan acara tersebut disiarkan?
4. Siapakah yang membacakan acara tersebut?
5. Peristiwa apa yang diberitakan dalam acara tersebut?
6. Siapakah yang menyelenggarakan kegiatan tersebut?
7. Kapan kegiatan peristiwa tersebut dilaksanakan?
8. Di manakah kegiatan tersebut akan dilaksanakan?
9. Mengapa kegiatan tersebut perlu dilaksanakan?
10. Bagaimana kegiatan tesebut akan dilaksanakan?

Berlatih 2

Kerjakan latihan berikut!

a. Buatlah kesimpulan informasi berita tersebut berdasarkan jawaban dari Berlatih 1!
b. Tulis dalam dua paragraf dengan bahasa yang baik dan benar!

Tugas Kelompok

Kerjakan bersama tiga sampai empat kawan. Tonton dan dengarkanlah berita dari televisi. Kemudian, simpulkan informasinya dengan format sebagai berikut.

LAPORAN BERITA

I. Sumber Berita
   a. Stasiun televisi : . . . .
   b. Nama acara : . . . .
   c. Pembawa acara : . . . .
   d. Hari, tanggal : . . . .
   e. Waktu : . . . .

II. Pokok-pokok berita : . . . .
   a. Peristiwa apa yang diberitakan?
   b. Siapa yang terlibat dalam kegiatan tersebut?

c. Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?
d. Di mana kegiatan itu dilaksanakan?
e. Mengapa kegiatan itu dilaksanakan?
f. Bagaimana kegiatan itu dilaksanakan?

III. Kesimpulan isi berita

IV. Berilah tanggapanmu tentang isi berita tersebut!

Berlatih 3

Yuk, menyimpulkan isi berita dari televisi!

1. Saksikan berita di televisi, catatlah pokok-pokok informasi beritanya!
2. Buatlah laporan kegiatan menyaksikan berita di televisi seperti bentuk di atas.
3. Berikan tanggapanmu tentang pokok-pokok berita tersebut. Tanggapan dapat berupa dukungan, sanggahan, atau saran. Setiap tanggapan sebaiknya disertai alasan untuk mendukung pendapatmu.
4. Bagaimana tanggapanmu saat mendengarkan berita tersebut?

Bentuklah kelompok yang beranggotakan tiga sampai empat kawan! Tugas tiap kelompok adalah sebagai berikut.

1. Setiap anggota kelompok mendengarkan sebuah pokok berita dari radio/televisi.
2. Catatlah informasi-informasi berita tersebut secara lengkap.
3. Suntinglah catatan beritamu agar layak untuk dibacakan kembali di depan kelas.
4. Secara bergantian dengan kelompok lain, wakil kelompok ke depan kelas secara bergantian berperan sebagai penyiar televisi membacakan seperti penyiar di televisi.
5. Tugas kelompok lain, yaitu mencatat pokok-pokok berita serta menyusunnya dalam laporan menyimak berita. Tulislah laporan secara lengkap dan urut!

Aku Paham

- Ibarat orang yang tidak suka mendengarkan berita, adalah seperti katak di dalam tempurung.
- Sebaliknya, ibarat orang yang suka mendengarkan berita seperti katak di tengah sawah yang luas beratapkan langit yang tanpa batas.

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu untuk membacakan puisi karya sendiri dengan ekspresi yang tepat.

B. Mendeklamasikan Puisi

Apakah kamu ingin mendeklamasikan puisi karya sendiri di depan kelas? Pasti kamu ingin tampil memukau, bukan? Agar penampilamu memukau, perhatikan langkah-langkah berikut!

1. Parafrasekan puisimu untuk memahami maksudnya.
2. Pahami suasana puisimu, apakah sedih, semangat, atau bahagia.
3. Berilah tanda penjedaan dan intonasi untuk deklamasi.
4. Ekspresikan wajah dengan dukungan gerakan tangan yang sesuai suasana puisi!
5. Deklamasikan dengan suara yang jelas dan ekspresif.

Berlatih 4

Yuk, berlatih mendeklamasikan puisi!

Sebelum mendeklamasikan puisi, sekarang coba:

1. Buatlah parafrase untuk memahami maksud puisi di bawah ini!
2. Bagaimana suasana puisi tersebut?
3. Jelaskanlah amanat atau pesan yang terkandung dalam puisi tersebut!
4. Berilah tanda penjedaan dan intonasi puisi tersebut sesuai petunjuk dari guru.

5. Bacalah puisi tersebut dengan ekspresif dan memukau.

Contoh:

// Bangkitlah //

// Teman //

// Hati sedih / jangan kau layani //

// Biarkan ia pergi meninggalkan kita //

> **Bangkitlah**
>
> Teman
> Hati sedih jangan kau layani
> Biarkan ia pergi meninggalkan kita
> Lupakan semua lara
> Tinggalkan duka nestapa
>
> Lihatlah senyum di sekelilingmu
> Mari bersama kita arungi tantangan
> Mengisi kemerdekaan Indonesia Jaya

Berlatih 5

Yuk, berlatih mendeklamasikan puisi karya sendiri!

1. Buatlah puisi berdasarkan pengalamanmu yang paling mengesankan sebanyak tiga sampai empat bait di buku tugasmu!
2. Berilah tanda jeda dan intonasi pada baris-baris puisimu (minta bantuan saudara, orang tua, atau guru bila menemukan kesulitan).
3. Tentukan suasana puisi hasil karyamu.
4. Jelaskan tentang amanat atau pesan yang ingin kalian sampaikan kepada pembaca lewat puisimu.
5. Mintalah teman-temanmu untuk menilai penampilan deklamasi puisimu.

No.	Volume		Intonasi		Jeda		Ekspresi		Gerakan	
	Keras	Lemah	Tepat	Belum	Tepat	Belum	Sudah	Belum	Sesuai	Belum
1.	....	....	....	.....	....	.....	.....	.....	.....	.....
2.	....	....	....	.....	....	.....	.....	.....	.....	.....
3.	....	....	....	.....	....	.....	.....	.....	.....	.....

Membaca

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu untuk menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif.

C. Membaca Intensif Bacaan

Membaca intensif bacaan artinya membaca teks bacaan yang dilaksanakan dengan teliti, penuh konsentrasi, dan sungguh-sungguh. Tujuannya agar kamu dapat menyerap informasi teks bacaan secara utuh. Untuk itu, perhatikan langkah-langkah membaca intensif berikut!

1. Konsentrasilah saat membaca bacaan.
2. Bacalah dalam hati sambil memahami informasi bacaan.
3. Garis bawahi informasi penting yang ada dalam bacaan.
4. Setelah selesai membaca, buatlah ringkasan bacaan.
5. Renungkanlah serta pikirkan manfaat yang dapat kalian hasilkan dari informasi bacaan tersebut.

Yuk, menemukan bacaan dengan membaca intensif wacana berikut!

Sri Izzati, Penulis Cilik yang Rajin Berkarya

Waktu berusia delapan tahun, Zati (panggilan akrab Izzati) mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Penulis Novel Tercilik. Novel pertamanya yaitu *Kado untuk Umi*. Buku itu bercerita tentang Aisyah, seorang gadis cilik yang berjuang menyiapkan kado ulang tahun untuk ibunya.

Kini Zati telah menyelesaikan novel keempatnya yang berjudul *Let's Go Fatimah*. Buku ini berkisah tentang Fatimah, anak miskin yang bekerja membanting tulang untuk menghidupi keluarganya.

Karya-karya Zati yang lain di antaranya *Let's Bake Cookies* dan *Powerfull Girl*. Bahkan, kini Zati sedang menyiapkan beberapa buku terbarunya. Ada kumpulan cerpen, ada pula dua novel yang berjudul *Amanda* dan *Twins*.

Kegemaran Zati menulis cerita tumbuh dari kegemarannya membaca. Sejak kecil, Zati sering membaca kisah-kisah nabi. Cerita yang dibacanya kemudian diketik ulang di komputer. Karena kebiasaan itulah, Zati mulai belajar merangkai kata-kata dan membuat cerita dari imajinasinya sendiri.

Hobi membaca ini tetap berlanjut sampai sekarang. Kebetulan di rumahnya ada perpustakaan. Di keluarganya, tidak hanya Zati yang suka membaca. Ayah,

Ibu, dan kakak-kakaknya juga *kutu buku*. Kalau sudah membaca, Zati sering lupa waktu. Buku-buku kegemarannya berupa komik, novel Shakila, dan cerita serial karangan Enid Blyton. Beberapa pengarang favoritnya antara lain Fahri Azizah, Jacqueline Wilson, Laura Ingalls, dan Ono Eriko. Menurut Zati yang penyuka spaghetti dan sup ayam ini, karya-karya mereka lucu, menarik, dan mengharukan.

Berbagai ide cerita Zati dapatkan dari kehidupan sehari-hari. Misalnya, kalau ia sedang bepergian naik kereta, melihat sawah di perjalanan. Tiba-tiba terpikir olehnya untuk merangkai kata-kata. Dari situ biasanya muncul ide cerita. Zati juga sering mendapat inspirasi dari buku-buku yang dibacanya. Misalnya, saat membaca buku tentang kasih sayang, Zati mendapat ide membuat cerita tentang kasih sayang. Zati juga tak segan-segan mencari data. Pada saat dia menulis cerita tentang seorang Ibu, dia banyak bertanya pada mamanya. Walaupun mengarang fiksi, Zati membiasakan diri melengkapi ceritanya dengan data-data akurat.

Hobi Zati menulis tak lepas dari dukungan keluarganya. Ibunya adalah orang yang pertama kali membaca karya-karyanya. Sementara itu, kedua kakaknya adalah orang-orang yang selalu memberi saran dan masukan agar Zati berkarya lebih baik lagi. Begitu pula ayahnya, beliau adalah teman diskusi bagi Zati. Selain keluarga, Zati juga banyak mendapat dukungan dari teman-temannya.

Sumber: Majalah Mentari, Maret 2006.

Berlatih 6

Yuk, berlatih menemukan informasi bacaan dengan menjawab pertanyaan berikut ini! Kerjakan di buku tugas!

1. Sebutkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki Sri Izzati!
2. Bagaimana kisah kreatif Sri Izzati hingga mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia sebagai penulis novel tercilik?
3. Dari mana Sri Izzati menemukan ide-ide dalam penulisan cerita fiksinya?
4. Bagaimana wujud dukungan keluarga terhadap prestasi Izzati dalam menulis fiksi?
5. Siapa nama-nama pengarang favorit Zati?

Berlatih 7

Yuk, berlatih menemukan makna tersirat bacaan. Kerjakan di buku tugas!

1. Seandainya kalian bercita-cita jadi penulis cerita fiksi. Langkah-langkah apa yang akan kamu kerjakan setelah membaca kisah Sri Izzati.
2. Seandainya kamu bercita-cita menjadi dokter, hal apakah yang kamu dapat teladani dari kisah Sri Izzati?

3. Seandainya kamu adalah kawan Sri Izzati, saran apa yang akan kamu sampaikan kepada Sri Izzati?
4. Seandainya kamu adalah Sri Izzati, apa yang akan kamu kerjakan?
5. Apa yang dapat kamu teladani dari kisah Sri Izzati?

Tugas Kelompok

1. Bentuk kelompok yang terdiri dari empat sampai enam kawan!
2. Setiap kelompok mencari kisah tokoh idola kalian di buku, majalah, atau surat kabar.
3. Catatlah prestasi-prestasi yang diraih beserta kisah perjuangannya untuk menghasilkan prestasi tersebut.
4. Diskusikanlah yang dapat kalian teladani dari tokoh-tokoh idola.
5. Secara bergiliran, setiap kelompok menceritakan kisah tokoh idolanya dalam meraih prestasi, beserta pengalaman yang dapat diteladani.

Kalimat Utama dan Kalimat Penjelas dalam Paragraf

Setiap paragraf selalu tersusun dari satu ide pokok yang diperinci oleh beberapa ide penjelas. Ide pokok tertuang dalam kalimat utama, sedangkan ide penjelas tertuang dalam kalimat penjelas.

Kalimat utama dapat diletakkan di awal, akhir, atau awal dan akhir paragraf. Tujuannya agar lebih bervariasi sehingga tidak menjenuhkan saat dibaca.

Contoh kalimat utama di awal paragraf

Kalimat Utama — Karya-karya Izzati lain cukup banyak. Di antaranya karyanya yaitu *Let's Bake Cookies* dan *Powerfull Girl*. Bahkan, kini ia sedang menyiapkan beberapa buku terbarunya. Ada kumpulan cerpen jempolan. Ada pula dua novel yang berjudul Amanda dan Twins.

Contoh kalimat utama di akhir paragraf

Ibunya adalah orang yang pertama kali membaca karya-karyanya. Sementara itu, kedua kakaknya adalah orang-orang yang selalu memberi saran dan masukan agar Izzati berkarya lebih baik lagi. Begitu pula ayahnya, beliau adalah teman diskusi bagi Izzati. Begitulah, dukungan yang diberikan keluarga untuk Izzati. — **Kalimat Utama**

Contoh kalimat utama di awal dan di akhir paragraf

Kalimat Utama — Kegemaran Izzati menulis cerita tumbuh dari kegemarannya membaca. Sejak kecil Izzati sering membaca kisah-kisah nabi. Cerita yang dibacanya kemudian diketik ulang di komputer. Karena kebiasaan itulah, Izzati mulai belajar merangkai kata-kata dan membuat

cerita dari imajinasinya sendiri. Nah, dari hobi membaca inilah, ia mulai gemar menulis cerita. —— **Kalimat Utama**

Berlatih 8

a. Yuk, menemukan kalimat utama dan kalimat penjelas dalam paragraf!
   Salin wacana di atas di buku tugas. Berilah garis bawah warna merah untuk kalimat utama dan hitam untuk kalimat penjelas!
   1. Lala disayang banyak orang. Ini semua karena Lala suka menolong terhadap sesama. Ia selalu ramah kepada teman. Dalam pergaulan, ia tidak suka membeda-bedakan derajatnya. Wajar jika Lala dikagumi semua orang.
   2. Abunawas adalah orang cerdas. Ia dapat menjawab teka-teki raja dengan benar. Ia dapat mengalahkan musuh tanpa bertanding. Bahkan, ia mampu mengingatkan raja melalui humornya.
   3. Hidup harus saling menolong. Ketika Lala sakit, mama membawa Lala ke rumah sakit. Mama yang merawat Lala hingga sembuh. Giliran mama repot pekerjaan, Lala membantu mama. Lala menyapu lantai dan halaman. Lala lah yang mencuci pakaian. Memang, kita hidup untuk tolong menolong.
   4. Rudi anak yang rajin belajar. Setiap ada pekerjaan rumah selalu di-kerjakan. Setelah pulang sekolah, ia selalu menyempatkan untuk mempelajari lagi pelajarannya. Sore hari ia mengikuti bimbingan belajar. Kini Rudi menjadi juara pertama di kelasnya.

b. Cobalah membuat paragraf dengan kalimat utama.
   1. Terletak di awal paragraf.
   2. Terletak di akhir paragraf.
   3. Terletak di awal dan di akhir paragraf.

Menulis

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menyusun naskah pidato dengan bahasa yang baik dan benar.

D. Menulis Naskah Pidato

Berpidato artinya menyampaikan gagasan di depan umum dalam acara yang resmi. Agar tidak terjadi demam panggung, kamu sebaiknya menyusun naskah pidatonya terlebih dahulu.

Nah, bagaimana cara menyusun naskah pidato yang baik? Naskah pidato yang baik terdiri atas tiga kerangka bagian, yaitu sebagai berikut.

1. *Pembuka pidato*, berisi salam pembuka, salam penghormatan, dan ucapan puji syukur kepada Tuhan.
2. *Isi pidato*, berisi maksud pembicaraan yang ingin disampaikan dalam pidato. Sampaikan isi pidato secara singkat, padat, dan jelas.
3. *Penutup pidato*, berisi simpulan dan saran.

Yuk, berlatih menyusun naskah pidato. Perhatikan contoh berikut!

Sambutan Pelepasan Kelas VI
Sekolah Dasar Bina Ilmu

(1) Assalamu'alaikum wr. wb.

(2) Bapak Kepala Sekolah yang terhormat,
Bapak Ibu guru yang kami hormati,
Bapak Ibu Wali Kelas enam yang berbahagia, serta kakak-kakak kelas yang kami sayangi.

(3) Segala puji kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat-Nya, kita dapat berkumpul menghadiri acara yang membahagiakan ini.

(4a) Para hadirin yang terhormat,
Acara pelepasan merupakan acara yang membahagiakan sekaligus menyedihkan. Kita bahagia karena acara pelepasan artinya kakak-kakak kelas enam telah berhasil menunaikan tugasnya di Sekolah Dasar Bina Ilmu dengan gemilang. Namun, acara ini sekaligus juga menyedihkan karena kami selaku adik-adik akan merasa kehilangan kakak-kakak yang selalu membimbing kami di kala menemukan kesulitan.

(4b) Namun, kami yakin bahwa pelepasan tidak berarti perpisahan. Kami percaya, di sela-sela waktu, kakak pasti akan datang ke sekolah ini untuk membimbing kami. Kami percaya, pelepasan adalah awal bagi kakak untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

(4c) Untuk itu, saya selaku wakil dari adik-adik kelas mengucapkan selamat atas keberhasilan kakak. Harapan kami, kakak akan lebih berprestasi lagi di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Semoga cita-cita dan harapan kakak dapat tercapai dengan gemilang.

(5) Demikian sambutan saya selaku wakil dari adik kelas. Akhir kata, *kalau ada sumur di ladang, boleh kita menumpang mandi. Kalau ada umur panjang kita pasti berjumpa lagi.* Wassalamu' alaikum wr. wb.

Berlatih 9

Yuk, berlatih menyusun pidato dengan urutan dan bahasa yang baik dan benar!

1. Sebutkan urut-urutan penulisan naskah ppidato yang terdapat pada contoh!
2. Berilah penjelasan hal-hal yang ditulis tiap-tiap bagiannya!

No.	Bagian	Keterangan
1.	1	. . . .
2.	2	. . . .
3.	3	. . . .
4.	4a	. . . .
5.	4b	. . . .
6.	4c	. . . .
7.	5	. . . .

3. a. Andaikan kamu mendapat tugas untuk memberi sambutan mewakili kelas I sampai V dalam acara pelepasan Kelas VI SD Buana I. Coba, tuliskan pokok-pokok pidato sambutan dalam kerangka teks berikut.

   Pidato Pelepasan Kelas VI
   SD Buana I

   1. Pembukaan
      a. . . . .
      b. . . . .
      c. . . . .
   2. Isi Pidato
      a. . . . .
      b. . . . .
      c. . . . .
   3. Penutup
      a. . . . .
      b. . . . .

   b. Kembangkan pidato di atas menjadi naskah pidato yang baik.
   c. Tulislah pidatomu dalam bahasa yang baik dan benar!
   d. Telitilah lagi masih adakah yang belum sempurna baik isi, bahasa, maupun ejaan!

Ringkasan

- Informasi dalam berita diperoleh dengan menjawab pertanyaan: apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana peristiwa yang diberitakan.
- Mendeklamasikan puisi artinya membacakan puisi secara memukau di hadapan orang banyak.
- Pesan tersirat suatu teks dapat ditemukan dengan membaca secara sungguh-sungguh.
- Tiga bagian penyusun teks pidato adalah bagian pembuka, isi, dan penutup pidato.

Refleksi

Coba, ukur kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menemukan informasi berita dari radio atau televisi	. . . .	. . . .	. . . .
2.	Aku dapat mendeklamasikan puisi secara memukau	. . . .	. . . .	. . . .
3.	Aku dapat menemukan pesan tersirat dengan membaca sungguh-sungguh	. . . .	. . . .	. . . .
4.	Aku dapat menyusun teks naskah pidato	. . . .	. . . .	. . . .

Latih Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugas!

Bacalah puisi berikut ini dengan saksama!

Oh Bukuku

Kau membawaku kepada kecerdasan
Kau membawaku mengenal dunia
Kau sangat dibutuhkan
Oh bukuku . . .
Tanpa kau
Aku tidak tahu informasi
Tanpa kau
Aku tidak mengenal dunia
Oh bukuku . . .
Kau adalah jendela dunia
Kau adalah pelita ilmu
Kau dicari-cari olah semua orang
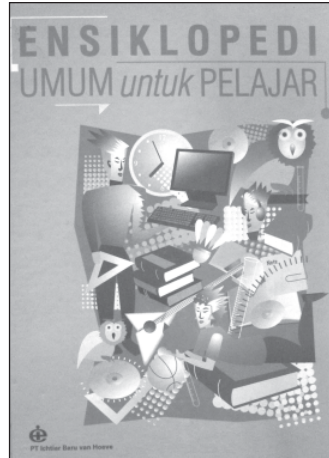
Yusrina Permata Putri

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa tema yang diangkat dalam puisi karya Yusrina di atas?
2. Menurutmu, menarikkah puisi di atas? Tunjukkan letak menariknya!
3. Apa pesan/amanat yang tersirat dari puisi di atas?
4. Apa arti kalimat 'buku adalah jendela dunia'?
5. Mengapa orang-orang mencari-cari buku?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Koperasi Pengrajin
   1. Penduduk pada umumnya pengrajin
   2. Koperasi menyediakan bahan baku kerajinan
   3. Koperasi . . . .

   Kerangka karangan di atas akan lengkap dan mudah dikembangkan bila titik-titik dilengkapi dengan kalimat . . . .
   a. menampung barang buatan pabrik
   b. menerima bantuan penduduk
   c. menerima hasil kerajinan penduduk
   d. menjual kerajinan dengan harga mahal

2. Kepala sekolah bilang kita akan membikin gapura sekolah. Kegiatan ini untuk menyambut hari Sumpah Pemuda. Semua siswa harus ikutan kerja. Kita semua bekerja sama. Dengan demikian, semua pekerjaan cepat rampung.

   Kata-kata yang tidak baku pada paragraf di atasa adalah . . . .
   a. sekolah, gapura, kegiatan, HUT
   b. bilang, membikin, ikutan, rampung
   c. untuk, proklamasi, akan, bekerja
   d. kita, menyambut, siswa, proklamasi

3. (1) Biasanya berlayar dari satu pulau ke pulau lain.
   (2) Kapal laut mengangkut barang-barang dan penumpang.
   (3) Kadang-kadang juga ke luar negeri.
   (4) Barang-barang yang diangkat seperti kopra, karet, kopi, teh, dan lain-lain.

   Susunan kalimat di atas agar menjadi sebuah paragraf yang baik adalah . . .
   a. (4)-(2)-(1)-(3)
   b. (2)-(1)-(4)-(3)
   c. (2)-(4)-(1)-(3)
   d. (2)-(4)-(3)-(1)

4. Jakarta

   Di jalan-jalan gelap
   Di lorong-lorong gelap
   Kaum jelata tergencet
   Bagai udang dipepes
   Dalam bus-bus kota
   Dan gubug-gubug tanpa jendela

   Puisi " Jakarta " menggambarkan . . . ..
   a. banyak jalan raya
   b. banyak penjual pepes udang
   c. penduduk atau rakyat jelata yang terdesak
   d. berebut naik bus kota

5. Naskah pidato dapat disusun dengan urutan . . . .
   a. pembukaan, penutup, isi
   b. isi, penutup, pembukaan
   c. pembukaan, isi, penutup
   d. penutup, isi, pembukaan

6. Marilah kita bersama-sama mengembangkan kreativitas sesuai dengan keahlian kita masing-masing.

   Kalimat di atas merupakan bagian . . . .
   a. pembukaan
   b. isi pidato
   c. penutup
   d. akhir

7. Para pemirsa, bangsa Indonesia sangat kaya dengan berbagai kesenian daerah. Yang dimaksud dengan kesenian daerah adalah kesenian yang berasal dari daerah-daerah Nusantara. Kesenian daerah tersebut merupakan kekayaan kebudayaan nasional.

   Inti dari berita di atas adalah . . . .
   a. kebudayaan nasional
   b. kesenian tradisional
   c. kebudayaan daerah
   d. kesenian daerah

8. *Engkau selalu bersiaga*
   Menjaga sarang diterjang lawan
   Mau terkam si kulit bundar
   Kau halau ke tengah lapang

   Puisi di atas berisi tentang . . . .
   a. pemain bola
   b. penjaga gawang
   c. si kulit bundar
   d. wasit pertandingan

9. Cita-cita Togar jika lulus SMA nanti ingin melanjutkan ke Akabri, sementara Made melanjutkan ke UGM.

   Kata dalam kalimat di atas yang berupa akronim adalah . . .
   a. cita-cita
   b. SMA
   c. Akabri
   d. UGM

10. Lala sedang tidak enak badan, Lala berisirahat di ruang UKS.

    UKS singkata dari . . . .
    a. Unit Kegiatan Sekolah
    b. Usaha Kegiatan Sekolah
    c. Unit Kesehatan Sekolah
    d. Usaha Kesehatan Sekolah

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Tulislah sebuah karangan sebanyak satu paragraf yang letak kalimat utamanya berada di awal paragraf!
2. Coba tulislah contoh bagian penutup pidato untuk acara Peringatan Hari Kartini di sekolahmu!

3. Amatilah gambar di bawah ini!

Tulislah karangan sebanyak satu paragraf berdasarkan gambar yang letak kalimat utamanya berada di akhir paragraf!

4. Coba, parafrasekan puisi berikut!

Hujan Gerimis Reda

Malam gelap gulita
Dewi malam tak menampakkan wajahnya
Air menggenang di mana-mana
Terdengar suara
Katak-katak bernyanyi riang
Memecah kesunyian malam
Kunang-kunang pun tak mau ketinggalan
Menari-nari dalam kegelapan malam

Azizah Dianing Tyas

5. Buatlah kalimat dengan singkatan dan akronim berikut ini!
   a. PKL
   b. puskesmas
   c. UAN

Pelajaran

Semangat Kepahlawanan

Dengan apa kamu jadi pahlawan.
Dengan bakatmu.
Dengan ilmu.
Dengan kepandaianmu.
Atau dengan semangatmu.
Semua perlu perjuangan.

Peta Konsep

A. Mendengarkan
1. Mendengarkan pembacaan naskah drama
2. Memahami isi cerita drama
3. Menyimpulkan isi cerita drama
4. Menjawab pertanyaan
B. Berbicara
1. Memahami teknik berpidato yang dicontohkan guru
2. Memperhatikan langkah-langkah berpidato
3. Berlatih berpidato
Semangat Kepahlawanan
C. Membaca
1. Membaca naskah drama
2. Memahami tokoh-tokohnya drama
3. Menentukan perwatakan tokoh drama
D. Menulis
1. Memahami penjelasan guru tentang surat resmi
2. Memahami bagian-bagian surat resmi
3. Berlatih menulis surat resmi

Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menyimpulkan isi drama pendek yang disampaikan secara lisan.

A. Menyimpulkan Isi Drama yag Didengar

Drama adalah kisah cerita yang diperankan di atas pentas atau panggung. Jika ingin menceritakan kembali drama yang didengar, kamu dapat menceritakan berdasarkan urutan tempat kejadian.

Perhatikan langkah-langkah berikut!

1. Simaklah percakapan antartokoh dari awal hingga akhir cerita.
2. Pahamilah watak masing-masing tokoh.
3. Pahamilah suasana/latar cerita.
4. Catatlah rangkaian cerita berdasarkan urutan waktu dan peristiwa yang dialami tokoh.

Coba, dengan petunjuk dari guru pentaskan drama di bawah ini!

Perjuangan Kak Tia

Para pemain
Tia : Kakak Isti
Mama : Ibu Isti
Isti : Adik Tia

Babak I

Sore hari, Isti asyik membayangkan jam tangan dan tas baru yang akan dibelinya. Pasti Kak Tia dan Mama bangga, Isti membeli jam tangan dan seragam pramuka dari hasil tabungannya sendiri.
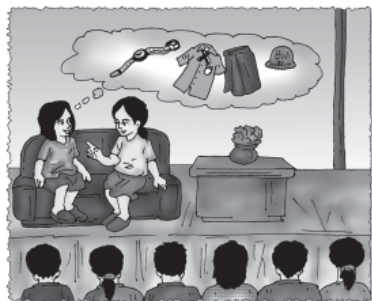
Lamunan Isti buyar, saat Mama masuk kamar dengan raut muka agak murung.

Isti : Ada apa, Ma?
Mama : Is, Mama mau tanya. Jika kau punya sesuatu yang tidak sedang kau butuhkan, dan ada orang lain yang lebih membutuhkan, apa yang akan kau lakukan?
Isti : Tentu, saya akan memberikannya pada orang itu, Ma.
Mama : Sungguh?
Isti : Tapi kenapa Mama bertanya seperti itu?

Mama : Saat ini kebutuhan kita banyak sekali. Semuanya harus dipenuhi. Padahal, uang Mama tidak cukup. Untuk itu, kita harus berhemat. Kamu tahu, Is?

Isti : Iya, Ma. *(Isti mengangguk).*

Mama : Kemarin Kak Tia bilang, ia membutuhkan tambahan uang untuk membayar SPP. Mama harap kamu tak keberatan memberikan uang tabunganmu untuk membantu Kak Tia.

(Isti terdiam. Isti bingung).

Mama : Bagaimana, Is? *(Isti tersentak).*

Isti : Ya, Ma. *(suara agak berat).*

Isti pun akhirnya membatalkan niatnya membeli jam tangan dan tas baru. Sepulang sekolah, ia mengambil uangnya di bank.

Babak II

Saat Isti pulang, suasana rumah siang itu sepi. Kak Tia masih kuliah. Sementara itu, Mama telah menunggunya di meja makan.

Mama : Ayo, cuci muka dan tanganmu, Is! kita makan bersama-sama *(Isti pun duduk di meja makan. Namun, ia tidak berselera makan.)*

Mama : Kau kenapa, Is?

Isti : Nggak kenapa-kenapa. *(jawab isti datar)*

Mama : Sakit, ya?

Isti : Tidak.

Babak III

Suatu hari sepulang sekolah, Isti melihat beberapa bungkusan plastik hitam di sudut ruang tamu. Isti tidak berani membukanya karena memang bukan miliknya.

Isti : Apa isi bungkusan ini, Ma?

Mama : Oh …itu susu segar yang biasa kita minum.

Isti : Lho … kenapa banyak sekali, Ma?

(Sejenak mama Isti diam tidak menjawab pertanyaan Isti. Wajahnya murung).

Mama : Is, Mama sedih dengan sikapmu belakangan ini. Kak Tia bilang kau memusuhinya. Sebenarnya apa masalahnya, Is?

Isti : Saya kecewa pada Mama dan Kak Tia. Mama membelikan tas dan sepatu untuk Kak Tia, tetapi membiarkan saya memakai baju pramuka yang telah usang. Kalau saja Mama tidak membelikan Kak Tia sepatu dan tas baru, uangnya bisa untuk membayar SPP Kak Tia, kan?

Mama : Jadi, itu masalahnya?

Isti : Kalau saja Mama tidak meminta uang tabungan, saya bisa membeli jam tangan dan seragam pramuka baru.

Mama : Is, sepatu dan tas itu dibeli oleh Kak Tia dengan uangnya sendiri. Bukan

Mama yang membelikan.

Isti : Jadi?

Mama : Ya, ... selama ini Kak Tia bersama teman-temannya membuat susu kedelai dan menjualnya. Hasilnya, lumayan untuk memenuhi kebutuhan kita. Bahkan, sebagian besar kebutuhan kita, Kak Tialah yang memenuhinya.

Isti : Betulkah itu, Ma?

Mama : Ya begitulah.

Isti : Ma, maafkan saya.
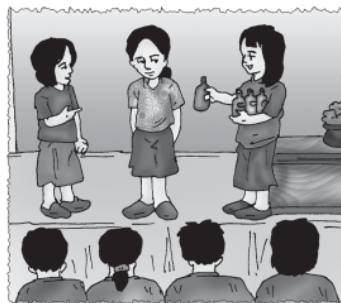
Babak IV

(Tia datang dari kampus).

Tia : Lho … ada apa ini, Ma?

Isti : Maafkan Isti, Kak. Isti telah buruk sangka pada Kakak.

Tia : Ya, Kakak maafkan. Oh, ya. Tapi, kamu mau membantu Kakak, kan? Kita bikin susu sama-sama, yuk?

Isti : Siap! Perintah Kakak segera dilaksanakan.

Tia : Nanti sore kita mulai ya, Is.

Isti : Siap . . . . . pokoknya siap 100%.

Berlatih 1

Yuk, berlatih menceritakan kembali isi drama yang didengar!

1. Ceritakan kembali isi drama yang kalian dengar dengan runtut!
2. Siapakah tokoh-tokoh dalam cerita drama yang kalian dengar?
3. Bagaimana sifat-sifat tokoh dalam cerita drama tersebut?
4. Kapan dan di manakah cerita tiap-tiap babak itu terjadi?

Urutan babak	Tempat kejadian cerita	Waktu kejadian cerita	Suasana peristiwa
I	. . . .	. . . .	. . . .
II	. . . .	. . . .	. . . .
III	. . . .	. . . .	. . . .
IV	. . . .	. . . .	. . . .

5. Ringkaslah drama tersebut menjadi sebuah naskah drama satu babak dengan cerita yang sama!

Berlatih 2

Yuk, berlatih menceritakan kembali isi drama yang ditonton!

1. Saksikanlah drama atau film anak di televisi yang kamu sukai!
   a. Ceritakan kembali isi drama atau film yang kamu tonton!
   b. Sebutkan tokoh-tokoh dan sifat masing-masing tokoh cerita!
2. Sebutkan tempat-tempat yang digunakan dalam cerita.
3. Buatlah ringkasan cerita berdasarkan urutan waktu dan tempat kejadian.

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:
kamu akan mampu berpidato untuk berbagai keperluan dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.

B. Berpidato dalam Berbagai Acara

Pada bab sebelumnya, kamu telah belajar menyusun naskah pidato. Sekarang, kamu dapat berpidato di depan kelas. Agar kamu dapat tampil memukau, perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Tampillah dengan tenang dan penuh percaya diri.
2. Sampaikan pidato dengan jelas, keras, dan lancar.
3. Yakinlah pidatomu akan mampu memukau teman-temanmu.
4. Jangan tergesa-gesa ingin selesai.
5. Tutup pidato dengan sesuatu yang mengesankan.

Nah, jika semua telah dilaksanakan, kawan-kawanmu pasti akan kagum terhadap penampilanmu.

Sekarang, coba berlatihlah berpidato secara memukau di depan kelas!

PIDATO SAMBUTAN
HARI PAHLAWAN (10 NOVEMBER)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kawan-kawan yang berbahagia,

Marilah kita panjatkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena di pagi yang cerah ini kita dapat berkumpul di halaman sekolah untuk memperingati Hari Pahlawan.

Sebagai anak Surabaya, tentunya kita mengetahui semangat arek-arek Surabaya dalam mengusir penjajahan. Di kota ini, semangat arek-arek Surabaya masih menggaung di sanubari kita. Pekik-pekik Bung Tomo masih bergelora di hati kita. "Merdeka . . . . . Merdeka . . . . . Terus maju . . . . . pantang mundur . . . . . " Darah pun dikorbankan. Nyawa pun dipertaruhkan. Ya . . . . . itulah arti kemerdekaan!

Kawan-kawan yang berbahagia,

Itulah awal mula kemerdekaan Surabaya. Itulah api yang mengobarkan semangat bangsa Indonesia. Api itu adalah darah pahlawan kita. Api itu adalah nyawa pahlawan kita.

Kawan-kawan yang berbahagia,

Itulah arti 10 November. Mereka tidak minta diperingati, mereka tidak minta dipuja. Hanya satu pintanya, hargailah hasil perjuangan mereka. Hargailah kemerdekaan. Lanjutkan usaha mereka. Jadilah pahlawan-pahlawan baru untuk menciptakan Indonesia adil dan makmur.

Kawan-kawan yang berbahagia,

Mari sejenak kita berdoa kepada Tuhan, semoga arwah para pahlawan yang telah gugur mendahului kita diberi surga sebagai Suhada yang gugur di medan perang. Semoga kita yang ditinggalkan mampu menjadi pahlawan-pahlawan baru bagi negeri ini

Akhirnya, Wasalamualaikum Wr. Wb.

Berlatih 3

Yuk, berlatih berpidato dengan mengesankan (mintalah petunjuk dari guru apabila kamu belum paham).

1. Bacalah pidato di atas.
2. Temukan pokok-pokok isi pidato di atas.
3. Berlatihlah menyampaikan pidato tersebut dengan sikap, lafal, dan intonasi yang tepat tanpa teks.
4. Jika sudah siao, sampaikan pidatomu di depan kelas. Sampaikan dengan sikap, lafal dan intonasi yang tepat!

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan empat sampai lima siswa.
2. Lakukan kegiatan ini di luar kelas!
3. Setiap anggota kelompok telah menyiapkan naskah pidato yang sudah di beri tanda pembacaannya.

4. Setelah berlatih, setiap peserta tampil di depan kelompoknya usahakan tampil tanpa teks pidato.
5. Sementara itu, kawan-kawan dalam satu kelompoknya menilai penampilan kawan yang tampil.
6. Lakukan kegiatan ini secra bergantian. Isilah kolom penilaian untuk menilai penampilan kawanmu

Sikap		Jeda		Intonasi		Volume	
Percaya diri	Kurang	Tepat	Kurang	Tepat	Kurang	Keras	Lemah
....	.....	....	......	....	.....	.....	.....
....	.....	....	......	....	.....	.....	.....

Membaca

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu mengidentifikasi tokoh sifat, jalan cerita, dan latar.

C. Membaca Teks Drama Anak

Saat membaca naskah drama, kamu akan menemukan tokoh-tokoh drama. Tokoh-tokoh ini memiliki sifat-sifat tertentu, antara lain sebagai berikut.

1. Tokoh yang sifatnya baik, suka menolong, sopan, ramah, dan tidak sombong.
2. Tokoh yang sifatnya jahat, suka usil, iri, sombong, dan angkuh.
3. Tokoh yang sifatnya lucu, imut, tetapi suka membantu tokoh yang baik.
4. Tokoh yang sifatnya suka mengadu domba, pengecut, licik, dan membantu tokoh jahat untuk berbuat tidak baik.

Masih banyak tokoh-tokoh yang memiliki sifat-sifat lain.

Selain tokoh-tokoh drama, kamu juga akan menemukan rangkaian cerita drama dari awal hingga selesai. Rangkaian cerita drama ini sering disebut alur.

Ternyata, setiap bagian cerita drama terjadi pada waktu, tempat dan suasana yang berbeda-beda. Nah, tempat, waktu, dan suasana setiap bagian cerita ini sering di sebut latar. Namun, ada pula yang menyebutnya setting.

Mengapa cerita perlu latar? Tujuannya agar cerita mudah dipahami dan menarik, kamu ingin bukti?

Coba bacalah naskah drama berikut!

Pahlawan Keadilan

Para pemain
Jelita
Ki Barep
Putri Ayu Mangir
Pangeran Tresna
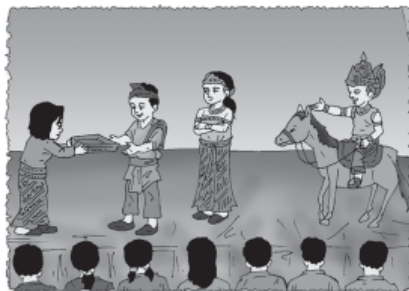
Babak I

Di sebuah desa, hidup seorang gadis miskin bernama Jelita. Setiap hari, selesai merawat kebun sayurnya, ia selalu pergi ke sungai untuk mencuci.

Suatu hari, selesai bekerja di kebun, Jelita pergi ke sungai mencuci pakaian. Tiba-tiba ia melihat kotak terbuat dari emas tersangkut di ranting-ranting pinggir sungai.

Jelita : Wah, beruntungnya aku. Dengan emas ini, aku akan banyak uang. Aku bisa mengobati mata kakakku. *(sejenak ia diam)* . . . . . Astaga, aku tidak boleh menjual kotak ini seenaknya.
Aku harus mengembalikan kapada pemiliknya. Tetapi siapa, ya pemiliknya ?
Ah . . . . . lebih baik aku menemui Ki Barep sesepuh di desa ini.

Babak II

Saat itu, Ki Barep sedang memimpin warga kerja bakti untuk menyambut kedatangan Pangeran Tresna. Saat tiba di alun-alun desa, Jelita berpapasan dengan Putri Ayu Mangir. Ia putri bangsawan terkaya di kabupaten itu.

Ayu Mangir : Heh mau apa kau ke sini?

Jelita : Oh, selamat siang, Den Ayu Mangir *(sapa Jelita dengan hormat)*

Ayu Mangir : Kau ingin ikut-ikutan berkenalan dengan Pangeran Tresna, bukan? Huh, mana mau ia berkenalan denganmu! Urusi saja kebun sayurmu.
(Ayu Mangir melihat kotak yang dibawa Jelita. Pikiran jahatnya langsung muncul).

Ayu Mangir : Aaah, dasar kau pencuri. Ayo, cepat kembalikan kotak itu padaku.

Jelita : Oh, maaf Den Ayu Mangir. Saya tidak mencuri kotak emas ini. Kalau memang benda ini kepunyaan Den Ayu, ambil saja! *(Ayu Mangir tiba-tiba teriak).*

Ayu Mangir : Pencuri . . . . . tolong ada pencuri!

(Dengan sigap Ki Barep datang bersama warga).

Ki Barep	:	Sabar, kita tidak boleh sembarangan menuduh orang, Nak. Ceritakanlah. Dari mana kau dapatkan kotak emas itu? *(Jelita pun menjelaskan awal mula ia mendapatkan kotak emas itu).* Ayu Mangir, sekarang giliranmu. Jika benar kotak emas itu kepunyaanmu, coba perlihatkan kunci kotak itu. Dan sebutkan apa isi kotak itu!
Ayu Mangir	:	Saat ini, ... pasti kuncinya telah dicuri perempuan miskin itu. Mengenai isinya, saya sudah lupa. "Lagi pula, pasti sebagian telah dijual Jelita. Ada selusin cincin emas, gelang-gelang emas, dan lain-lain" *(Tiba-tiba Pangeran Tresna datang ketika melihat orang ribut-ribut).*
Pangeran Tresna	:	Cukup . . . . . ! Kau berbohong Ayu Mangir! Sebetulnya, kotak emas itu milikku. Ini kuncinya. Sebelum kotak ini saya buka, aku akan menjawab pertanyaan Ki Barep yang kedua. Isi kotak itu adalah sebuah mahkota emas bertahta permata hijau.

Babak III

(Kemudian, Ki Barep membuka kotak emas itu).

Ki Barep	:	Benar, Pangeran. Isinya mahkota bertahta permata hijau.
Jelita	:	Bagaimana ini bisa terjadi Pangeran?
Pengeran Tresna	:	Jelita, aku kagum pada kejujuranmu. Baiklah, begini ceritanya. "Kotak Permata pada mahkota itu agak longgar. Aku ingin memperbaikinya pada ahli emas di desa ini. Saat melewati sungai yang bersih, aku ingin membersihkan muka. Tiba-tiba seekor ular melintas di kaki kuda. Kudaku ketakutan dan melarikan diri. Akibatnya, semua bekal makanan dan kotak emas yang ada di punggung kuda berjatuhan ke sungai. Hanyut terbawa arus sungai yang deras. Begitulah ceritanya."
Pangeran Tresna	:	Mari kita tegakkan keadilan. Aku tidak suka perempuan tukang fitnah. Pengawal . . . . . ! Penjarakan perempuan itu!
Ki Barep	:	Pangeran . . . . . engkau benar-benar pahlawan bagi desa ini.
Pangeran Tresna	:	Maukah kau tinggal bersama kami di Istana?
Jelita	:	Hamba . . . . . selalu patuh pada pahlawan negeri ini.

Akhirnya, Jelita tinggal di kerajaan dan menjadi permaisuri Pangeran. Mereka memerintah negeri itu dengan penuh keadilan.

Berlatih 5

Yuk, mengidentifikasi tokoh drama!

1. a. Sebutkan tokoh-tokoh yang kamu temukan dalam drama!
   b. Bagaimana sifat masing-masing tokoh tertsebut!

No	Nama Tokoh	Sifat-sifat Tokoh	Bagian yang mencerminkan sifat
1.	. . . .	. . . .	. . . .
2.	. . . .	. . . .	. . . .
3.	. . . .	. . . .	. . . .

2. Carikan urut-urutan cerita drama dari awal sampai akhir cerita.

Babak Cerita	Isi Cerita Drama
Babak I	. . . .
Babak II	. . . .
Babak III	. . . .

Berlatih 6

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam drama tersebut beserta wataknya!
2. Peran siapa yang kamu sukai? Sertakan alasanmu!
3. Ceritakan kembali drama tersebut setelah kamu tulis dalam karangan bebas berdasarkan urutan waktu dalam cerita!

Yuk, mengidentifikasi unsur-unsur drama yang dibaca.
Kerjakan bersama empat sampai lima kawan!

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan empat sampai enam kawan.
2. Carilah buku drama anak yang terdiri dari beberapa babak.
3. Bagilah naskah drama itu menjadi bagian-bagian untuk dibaca tiap-tiap anggota.
4. Setiap siswa membaca bagiannya untuk menemukan.
   a. rangkaian cerita pada bagian yang dibaca.
   b. tokoh-tokoh cerita beserta sifatnya.
   c. latar waktu, tempatserta suasana tiap-tiap bagian cerita.
5. Rangkaikan bagian-bagian yang telah dikerjakan tiap-tiap anggota menjadi cerita yang utuh. Temukan keseluruhan tokoh dan sifatnya. Temukan pada keseluruhan latar waktu, tempat, serta suasana dalam cerita drama itu.

Menulis

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menulis surat resmi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai dengan orang yang dituju.

D. Menulis Surat Resmi

Surat merupakan salah satu sarana komunikasi melalui media tulisan. Ada beberapa jenis surat, antara lain sebagai berikut.

1. Surat pribadi, yaitu surat yang dibuat untuk teman atau keluarga.
2. Surat resmi, yaitu surat yang dibuat oleh lembaga atau orang lain untuk urusan resmi.
3. Surat niaga, yaitu surat yang dibuat untuk keperluan jual-beli atau perdagangan.

Saat memilih kata untuk menulis surat, kamu harus menyesuaikan dengan jenis surat yang akan ditulis. Surat pribadi menggunakan bahasa yang santai, akrab, dan bersahabat. Namun, surat resmi dan surat niaga ditulis dengan bahasa yang baku, baik, dan benar.

Contoh surat pribadi

Medan, 8 November 2007

Teruntuk
Kakakku Ika Vidayanti
Di Jogjakarta.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Hai, Kak, apa kabar? Semoga, kabar Kakak baik-baik saja.

Kabar Bapak, Ibu, serta adik baik-baik saja. Aku ingin seperti Kakak.

Oh…ya, Kak. Selamat Ulang Tahun, Ya! Kami bangga Kakak yang mampu kuliah dengan biaya sendiri di perantauan. Bahkan, kakak mampu membantu ayah membiayai sekolahku.

Terima kasih, semoga panjang umur dan kakak benar-benar pahlawan kami. Tidak salah ibu melahirkan kakak tepat pada tanggal 10 November. Ibu pasti bangga. Kakak memang pantas disebut pahlawan keluarga.

Sekali lagi Selamat ulang tahun pahlawanku … selamat berjuang … Kakakku tersayang.

Wassalamualaikum.

6 Adikmu,

Dwi Tripanganti

Contoh Surat Resmi

PANITIA PERINGATAN HARI PAHLAWAN
SD TUNAS PAHLAWAN
Jalan Puntadewa 112 Samarinda Barat (1)

Nomor : 03 / PPHP / XI / 2007 (3) 8 November 2007 (2)
Lampiran : satu lembar (4)
Perihal : undangan (5)

Yth. Bapak/Ibu Wali Murid
SD Tunas Pahlawan (6)
di Samarinda Barat

Dengan hormat, (7)
Bersama surat ini, kami berita hukan bahwa acara peringatan Hari Pahlawan Tahun 2007 akan dimeriahkan dengan pentas seni dan drama yang bertema kepahlawan. Untuk itu, kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada
hari, tanggal : Sabtu, 10 November 2007, (8)
waktu : 19.00 WIB s.d selesai,
acara : Pentas seni dan drama,
bertempat di Aula SD Tunas Pahlawan,

Demikian surat undangan kami. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih. (9)

Hormat kami,
Ketua panitia, (10)

(11)

Lala Lavendra, S.Pd.

Berlatih 7

Yuk, berlatih membedakan surat resmi dan surat pribadi. Kerjakan di buku tugasmu!

1. Sebutkan bagian-bagian pada surat pribadi di atas!
2. Sebutkan bagian-bagian pada surat resmi di atas!
3. Amatilah surat resmi dan surat pribadi pada contoh di atas!

   Simpulkan persamaan dan perbedaan surat pribadi dengan surat resmi!

   Persamaannya:

   1 . . . .
   2 . . . .
   3 . . . .

   Perbedaannya:

No.	Bagian Surat	Surat Resmi	Surat Pribadi
1.	Bentuk surat	. . . .	. . . .
2.	Unsur surat	. . . .	. . . .
3.	Bahasa surat	. . . .	. . . .
4.	Isi surat	. . . .	. . . .

Berlatih 8

Yuk, berlatih menulis surat resmi dalam berbagai acara berikut, kerjakan di buku tugas!

1. Tulislah surat undangan sesuai dengan ketentuan berikut.

   Sekolah Dasar Bina Ilmu akan mengadakan lomba berbagai macam olahraga. Olah raga yang akan di lombakan meliputi bulu tangkis putra-putri, sepak bola, lari, tenis meja, dan catur. Perlombaan akan diadakan pada tanggal 10 15 November 2007 di lapangan SD Bina Ilmu. Untuk acara tersebut, sekolahmu mengundang SD Tunas Bangsa untuk turut serta meriahkan lomba. Perlombaan diadakan setiap hari mulai pukul 16.00 s.d 18.00 WIB.

   Ketentuan lain, SD Bina Ilmu beralamat Jalan Juanda 189 Jakarta Barat. Kepala SD Bina Ilmu adalah Drs Ngadiyo, Mpd. Sementara itu, SD Tunas bangsa beralamat di Jalan Sam Ratulangit 12 Jakarta Barat. Kelapa SD Tunas Bangsa adlaah Drs Joko Herlambang, M.Pd. Tulislah dengan format berikut.

. . . .
. . . . (1)
. . . .

. . . . (3) . . . . (2)
. . . . (4)
. . . . (5)

. . . .
. . . . (6)
. . . .

. . . . , (7)
. . . .
. . . .
. . . . (8)

. . . .
. . . . (9)

. . . . ,
. . . . , (10)

. . . . (11)

Bentuklah kelompok yang beranggotakan empat kawan

Tugas setiap kelompok adalah:

a. Tulislah sebuah surat undangan resmi yang isinya berupa undangan dari sekolah kepada wali murid untuk menghadiri acara pelepasan siswa kelas VI yang telah lulus. Acara akan dilaksanakan pada 12 Juli 2007 di Gedung Graha Sejahtera Semarang pada pukul 08.00 WIB sampai selesai.
b. Tukarkan surat tersebut dengan kelompok lain.
   Suntinglah surat kelompok lain secara rinci tiap-tiap unsur surat!

Ringkasan

- Drama adalah cerita yang diperankan oleh tokoh-tokohnya.
- Setiap tokoh dalam drama memiliki sifat-sifat tertentu.
- Pada saat berpidato perhatikan intonasinya. Intonasi artinya irama atau lagu kalimat.
- Surat merupakan salah satu media komunikasi melalui tulisan.

Refleksi

Coba, ukur kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menyimpulkan isi drama yang didengar	. . . .	. . . .	. . . .
2.	Aku dapat menemukan sifat-sifat tertentu dalam tokoh drama	. . . .	. . . .	. . . .
3.	Aku dapat berpidato dengan yang baik	. . . .	. . . .	. . . .
4.	Aku menulis surat undangan resmi	. . . .	. . . .	. . . .

Kerjakan di buku tugas!

Baca dan pahami surat berikut ini!

Medan, 7 September 2007
Yth. Paman Dudung
Di Bandung

Dengan hormat,

Assalamualaikum, wr.wb.

Bagaimana kabar keluarga di Bandung, Paman? Semoga Paman dalam keadaan sehat wal afiat. Begitu pula keluarga kami di Medan tak kurang suatu apa pun.

Dengan surat ini, kami mengabarkan kepada Paman bahwa Ayah sekarang sudah bekerja lagi di sebuah perusahaan kayu di Kota Medan. Kami sekeluarga merasa bersyukur karena ayah telah bekerja kembali.

Cukup sekian dari kami, mohon maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan. Salam untuk keluarga di Bandung.

Wassalamualaikum, wr.wb.

Salam kami dari Medan,

Cut Latifah.

I. Jawablah pertanyaan-pertanyan di bawah ini!

1. Termasuk surat resmi atau tidakkah surat di atas?
2. Bagian manakah dari surat di atas yang berupa salam pembuka?
3. Ditujukan kepada siapa surat di atas?
4. Siapa yang menulis surat di atas dan di mana alamatnya?
5. Apa isi surat di atas?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Tono : " Saya rasa memang dia orang sombong dan perlu dijauhi."
   Toni : " Ah, itukan perasaanmu saja. Diakan siswa baru, perlu adaptasi."
   Tono : " Tapi, mengapa ia diam saja?"
   Toni : "Justru itu, kita sebagai teman lama harus lebih mengerti. Apalagi kita sebagai anak kelas VI harus lebih dewasa." *(menasihati)*

   Tema yang diangkat dari penggalan naskah drama di atas adalah . . . .
   a. kesombongan
   b. kedewasaan
   c. penyesalan
   d. prasangka

2. Jakarta, 20 Agustus 2007
   Yth. . . . .
   Wali Kelas VI SD Manunggal Jaya
   Di tempat
   . . . .
   . . . .

   Kalimat di atas merupakan cuplikan surat bagian . . .
   a. kepala surat
   b. salam pembuka
   c. salam penutup
   d. alamat surat

3. Andi : Saya lihat kamu keluar masuk kelas saja, Ben?
   Beni : Memangnya mengapa?
   Andi : Apakah kamu tidak capek? *(merasa kasihan)*
   Beni : Itu kan urusan pribadi saya. Apa maumu?
   . . . .

   Isi dari penggalan drama di atas adalah . . . .
   a. Beni kecapaian karena keluar masuk kelas.
   b. Andi menyapa Beni yang keluar masuk kelas
   c. Andi keluar masuk kelas
   d. Beni memarahi Andi

4. Sifat dari tokoh Beni adalah . . . .
   a. sombong dan murah senyum
   b. pemarah dan cepat tersinggung
   c. pemarah dan perhatian
   d. mudah tersinggung dan sombong

5. Pementasan drama yang berjudul Pangeran Diponegoro itu terbagi dalam empat . . . .

Isian yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah . . . .
a. babak
b. seri
c. adegan
d. bagian

6. Para pemain drama harus hafal dan memahami isi dari . . . .
Isian yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah . . . .
a. dialog
b. peran
c. naskah drama
d. prolog

7. Di bawah ini yang **bukan** sikap yang baik pada saat memberi sambutan adalah . . . .
a. tampil dengan tenang dan percaya diri
b. mengucapkan kata-kata dengan bahasa yang jelas dan santun
c. menggunakan bahasa yang dapat memukau orang lain
d. tergesa-gesa agar cepat selesai

8. Sambutan biasanya dilakukan untuk acara-acara di bawah ini, **kecuali** . . . .
a. acara perpisahan kelas atau sekolah
b. acara peresmian gedung sekolah
c. acara memulai pelajaran
d. acara pembukaan pentas seni sekolah

9. Di bawah ini yang di dalamnya terdapat kalimat pengandaian yang tepat adalah . . . .
a. Andaikan malam telah larut, ia tetap belajar dengan semangat.
b. Andaikan malas belajar, nilai ulangannya sangat jelek.
c. Andaikan aku juara kelas, pasti orang tuaku akan bangga
d. Belajarlah yang rajin andaikan kamu naik kelas.

10. . . . . . besar nanti, aku ingin menjadi seorang pilot.
Isian yang tepat untuk melengkapi kalimat pengandaian di atas adalah . . . .
a. seandainya
b. karena
c. semoga
d. meskipun

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Jelaskan arti istilah berikut ini!
   a. pantomin
   b. teater
   c. drama
   d. operet
2. Bagaimana langkah-langkah agar dapat berpidato dengan baik?
3. Pahami penggalan drama di bawah ini kemudian tentukanlah:
   a. latar waktu
   b. para pelaku dan wataknya

   Mirna : Ibu, sore ini saya akan ke rumah teman.
   Ibu : Ke rumah teman yang mana? Apakah Lala? Ada keperluan apa?
   Mirna : Saya ke rumah Lala ingin meminjam catatan matematikanya.
   Ibu : Iya, tapi kamu harus hati-hati dan cepat pulang. *(penuh perhatian)*
   Mirna : Iya, Bu.
4. Tulislah surat undangan resmi yang berisi:
   Sekolahmu akan mengundang para orang tua atau wali murid kelas VI untuk acara perpisahan. Posisikan kamu seolah sebagai kepala sekolah. Waktu dan tempat tentukanlah sendiri!
5. Buatlah kalimat pengandaian dengan kata *andai* dan *andaikan*!

Pelajaran

9 Budaya Indonesia

Di mana pun, kapan pun, dan bagaimana pun berwisata tetap mengasyikan. Namun, mengenal budaya di tempat-tempat wisata sungguh lebih bermanfaat dan berkesan.

Peta Konsep

A. Mendengarkan
1. Mendengarkan siaran dari radio
2. Memahami isi cerita
3. Menjawab pertanyaan
B. Berbicara
1. Membaca buku dengan saksama
2. Mengetahui isi buku
3. Melaporkan isi buku secara lisan
Budaya Indonesia
C. Membaca
1. Membaca teks drama anak
2. Memahami bagian-bagian jalan cerita
3. Berlatih menemukan jalan cerita dalam teks drama anak
D. Menulis
1. Memperhatikan petunjuk guru tentang menyusun acara
2. Memahami bagian-bagian susunan acara
3. Berlatih menyusun susunan acara dalam perayaan sekolah

Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menyimpulkan isi berita yang didengar dari radio.

A. Menyimpulkan Isi Berita Radio

Selain dari televisi, informasi berita dapat kamu simak dari siaran radio. Bedanya, informasi televisi disertai dengan gambar peristiwanya. Sementara itu, informasi radio tanpa dilengkapi gambar.

Masih ingat langkah-langkah menyimpulkan informasi berita seperti pelajaran yang lalu? Coba, sekarang simpulkan isi berita dari siaran radio berikut!

Selamat siang para pendengar Radio Jogja FM. Tepat pukul 13.00 WIB, saatnya kami bacakan acara Berita Siang. Berita pertama akan dibacakan saudara Taufik Mustafa.

Pagelaran Sekaten di Jogjakarta untuk menyambut peringatan Maulud Nabi telah berlangsung sejak tanggal 31 Maret 2007.

Puncak peringatan Maulud Nabi pada malam ini Kamis 21 Maret 2007, diperingati dengan Gerebek Maulud. Tradisi yang sudah berlangsung sejak masa kerajaan Demak, tepatnya di masa Sultan Bintoro itu merupakan puncak acara **Perayaan Pagelaran Sekaten**.

Ritual diawali dengan arak-arakan Prajurit Keraton Jogjakarta. Mereka berbaris dengan seragam kebanggaan dan sejata. Setelah arak-arakan, enam gunungan besar dikeluarkan dari Bangsal Ponconiti. Lima gunungan diarak menuju kompleks Masjid Gede Kauman. Satu gunungan lainnya yaitu Gunungan Lanangan dibawa ke Puro Pakualaman. Di depan Masjid Gede, Gunungan menjadi rebutan warga. Sebagian masyarakat yakin makanan dari gunungan itu bisa mendatangkan berkah.

Demikian liputan berita dari kami! Sampai ketemu dalam acara Berita Siang berikutnya!

Berlatih 1

Yuk, berlatih menyimpulkan isi berita dari hasil menyimak!

1. Dari manakah sumber berita yang kamu simak tersebut?
   a. Stasiun radio : . . . .
   b. Acara : . . . .
   c. Penyiar : . . . .

d. Hari, Tanggal : . . . .
e. Waktu : . . . .

2. Tulislah pokok-pokok pikiran berita yang kamu simak!
3. Simpulkan pokok-pokok pikiran berita tersebut dalam satu paragraf yang baik!
4. Bagaimana tanggapanmu terhadap topik berita yang kalian simak?
5. Simpulkan hasil simakan beserta tanggapanmu di depan kelas!

Berlatih 2

Yuk, berlatih menyimpulkan isi berita yang didengar dalam bentuk laporan! Kerjakan di buku tugas!

1. Dengarkan sebuah berita dari siaran radio di kotamu, tulislah hasil menyimakmu dalam format berikut!

Laporan Menyimak Berita

I. Stasiun radio : . . . .
Penyiar : . . . .
Acara : . . . .
Hari, Tanggal : . . . .
Waktu : . . . .

II. Hasil Menyimak berita
a. Peristiwa apa yang diberitakan?
b. Di mana peristiwa itu terjadi?
c. Siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
d. Kapan peristiwa itu terjadi?
e. Mengapa peristiwa itu terjadi?
f. Bagaimana peristiwa itu terjadi?

III. Simpulan ringkasan hasil menyimak berita

Penyimak: . . . .

2. Berikan tanggapanmu terhadap peristiwa yang disiarkan dalam berita tersebut.
3. Sampaikan hasil laporan menyimak beserta tanggapanmu di depan kelas.

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari lima kawan!
   Tugas tiap kelompok adalah sebagai berikut.
   a. Mendengar sebuah topik berita dari radio atau televisi.
   b. Menyusun pokok-pokok pikiran berita.
   c. Menyusun pokok-pokok pikiran berita berita yang disimak dengan bahasa sendiri secara urut dan jelas.
2. Wakil anggota kelompok maju di depan kelas untuk membacakan berita yang telah disusun. Tirukan gaya penyiar televisi yang pernah kalian saksikan.
3. Tugas kelompok lain adalah menanggapi dan membantu guru memberi penilaian kelompok lain.
4. Lakukan kegiatan ini bergantian dengan kelompok lain.

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu melaporkan isi buku yang dibaca dengan kalimat yang runtut.

B. Melaporkan Isi Buku yang Dibaca

Siswa pintar pasti suka membaca buku. Nah, agar hasil membacamu tidak mudah terlupakan dan dapat diinformasikan kepada kawan-kawan yang lain, sebaiknya kamu susun dalam sebuah laporan.

Bagaimana cara melaporkan hasil buku yang telah kamu baca? Perhatikan langkah-langkah berikut ini!

1. Cermati dahulu kelengkapan dan urutan-urutan laporanmu.
2. Tampilkan dengan tenang dan penuh percaya diri.
3. Laporkan hasil membacamu dengan suara jelas, keras, dan lancar.
4. Berilah kesempatan kepada teman-temanmu untuk menanggapi laporanmu.
5. Berikan jawaban atas tanggapan kawan yang lain.
6. Tutuplah laporanmu dengan simpulan dan ucapan terima kasih kepada kawan yang telah memberi tanggapan.

Pahamilah contoh laporan isi buku yang dibaca berikut ini!

Data Buku

Judul : Rahasia Bening Hati (Bercerita Bersama Aa Gym)
Penulis : K.H. Abdullah Gymnastiar
Penerbit : Dar! Mizan
Tebal Buku : 96 halaman
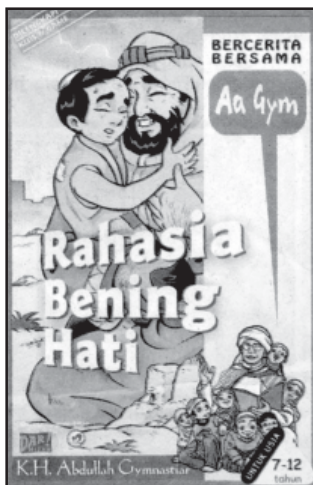
Buku ini ditulis oleh Aa Gym. Kalian tentu sudah kenal Aa Gym, bukan? Beliau adalah Pemimpin Pondok Pesantren Darul Tauhid di Bandung. Sebagai dai kondang, nama beliau sudah dikenal di seluruh Nusantara.

Melalui buku Rahasia Bening Hati ini, beliau menyampaikan petuah-petuah bijak pada adik-adik. Petuah-petuah ini beliau kemas dalam bentuk cerita yang apik dengan menampilkan tokoh yang bernama Aisyah. Teman-teman dapat merasakan kelembutan dan kebeningan hati beliau.

Buku rahasia Bening hati ini ada 4 (empat) cerita mengenai kebeningan hati. Cerita yang paling menarik adalah kisah kebeningan hati Aisyah dalam menghadapi berbagai masalah. Aisyah adalah anak yang pintar, tapi memiliki kekurangan karena salah satu kakinya kecil. Meskipun begitu, Aisyah tetap tabah dan sabar.

Buku ini sangat bermanfaat karena mengajarkan kepada kita semua mengenai ketulusan dan kebeningan hati melalui kisah-kisah teladan. Selain itu, pada setiap pojok halaman terdapat nasihat-nasihat dari Aa Gym yang juga bermanfaat bagi kita.

Penulis laporan buku
Rahma Safrida Kurnia
Banjarmasin

Berlatih 3

Yuk, berlatih menjawab pertanyaan mengenai isi buku!

1. Apa saja yang dilaporkan dalam contoh laporan pembaca buku di atas?
2. Sebutkan identitas buku dalam contoh laporan di atas!
3. Jelaskan pokok-pokok isi buku dalam contoh laporan buku di atas!
4. Bagaimana tanggapan penulis laporan tentang isi buku tersebut?
5. Layak atau tidakkah buku tersebut dibaca oleh pelajar seusia kamu?

Berlatih 4

Yuk, berlatih melaporkan isi buku yang dibaca di depan kelas!

1. Bacalah laporan isi buku karya Rahma Safrida Kurnia di atas!
2. sampaikan laporan isi buku di atas dengan runtut di depan kelas! Gunakan kalimat-kalimat bahasamu sendiri secara lancar.
3. Mintalah kawan-kawanmu menilai penampilanmu . Gunakan blanko berikut untuk menilai!

No	Nama Pelapor	Hasil Penilaian			
		Penampilan	Bahasa	Keruntutan	Isi
		B/C/K	B/C/K	B/C/K	B/C/K
1.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
2.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
3.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .

Keterangan:
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang

Saran-saran: 1. . . . .
2. . . . .

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok yang beranggotakan lima kawan!

Berkunjunglah ke perpustakaan sekolah. Setiap kelompok bertugas sebagai berikut.

1. Membaca sebuah buku anak.
2. Tulislah hasil laporan buku tersebut.
3. Berikan tanggapan tentang hasil laporan kelompok lain setelah dibacakan.
4. Perbaiki hasil laporan setelah mendapat tanggapan kelompok lain, baik kritik, sanggahan, maupun saran.
5. Kumpulkan laporan kepada guru untuk dinilai.

Membaca

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menemukan unsur jalan cerita dari teks drama anak.

C. Membaca Teks Drama Anak

Kadang, saat membaca teks drama, ada kawan kita yang sampai terbawa perasaan dan ikut menangis. Hal itu karena rangkaian cerita dalam drama tersebut disusun secara urut. Tujuannya agar kamu dapat memahami dan menghayati kisahnya.

Nah, rangkaian cerita dalam kisah drama inilah yang disebut **alur**. Untuk mempermudah memahami jalan cerita, dibuatlah tahap-tahap alur cerita sebagai berikut.

1. Alur awal, yaitu bagian cerita drama yang mengisahkan kisah-kisah permulaan drama sebelum mencapai cerita yang paling seru.
2. Alur tengah, yaitu bagian cerita drama yang mengisahkan inti cerita. Bagian ini merupakan kisah paling seru dari drama.
3. Alur akhir, yaitu bagian cerita drama yang mengisahkan akhir cerita drama. Bagian ini mengisahkan cerita tokoh-tokoh menemukan jalan keluar dari masalah.

Nah, sekarang coba bacalah teks drama anak berikut! Temukan alur cerita drama yang kamu baca!

Drama
Asal Mula Kali Mas

Pemain

1.	Sultan Agung	4.	Patih Kridha Negara
2.	Pangeran Pekik	5.	Prajurit Mataram
3.	Patih Suradigda	6.	Prajurit Surabaya

Babak I

Sultan Agung Raja Mataram sudah lama sekali ingin mengusir bangsa Belanda dari tanah Jawa. Untuk itu, Beliau harus dapat menyatukan kerajaan-kerajaan di Pulau Jawa. Langkah pertama yang diambil yaitu menaklukkan Kabupaten Surabaya yang dikuasai Pangeran Pekik.

Namun, Pangeran Pekik tidak mau wilayahnya dijajah Mataram. Oleh karena itu, ia pun berunding untuk melawan Pasukan Mataram.

P. Pekik : Paman Patih, bala tentara dari Mataram sudah semakin dekat. Bagaimana persiapan pasukan kita.

Patih Suradigda	:	Hamba sudah mempersiapkan dengan matang. Semua prajurit sudah kami didik, tidak perlu khawatir.
P. Pekik	:	Bagus, Paman. Latihlah terus para prajurit agar semakin hebat.

(Tiba-tiba muncul prajurit untuk melapor).

P. Pekik	:	Hai prajurit, ada apa kamu dengan tergesa-gesa menghadapku.
Prajurit	:	Mohon ampun, Gusti. Pasukan Mataram sudah mulai memasuki Kabupaten Surabaya.
P. Pekik	:	Apa? *(Raja berdiri dengan amarah)*. Paman Patih! Siagakan semua prajurit untuk menghadapi mereka.
Patih Suradigda	:	Daulat, Gusti.

Babak II

Setelah mempersiapkan pasukan, Sang Patih memimpin pasukannya menghadang pasukan Mataram di hamparan lapangan bukit yang luas.

Patih Suradigda	:	Mengapa hanya kamu yang menghadapiku, mana rajamu? Suruh dia maju untuk menghadapiku.
Patih Kridhanegara	:	Memangnya siapa Kau, berani menantang rajaku?
Patih Suradigda	:	Aku patih dari Surabaya. Kamu siapa?
Patih Kridhanegara	:	Aku Patih Mataram. Mana Pangeran Pekik. Suruh dia ke sini!

Setelah perang tanding lama. Patih Kridhanegara akhirnya kalah dan pergi dengan dipapah oleh salah satu prajuritnya menghadap Sultan Agung.

Babak III

Sultan Agung	:	Bagaimana Patih? Bagaimana keadaanmu?
Patih Kridhanegara	:	Maafkan Hamba, Gusti. Hamba dikalahkan patih Surabaya. Sekarang pasukan kita kocar-kacir. Memang prajurit Surabaya sudah terlatih dan tangguh.
Sultan Agung	:	Bagaimanapun caranya, Adipati Surabaya harus tunduk kepadaku. Apapun caranya! *(Penuh amarah).*
Patih Kridhanegara	:	Kita harus menyusun siasat untuk mengalahkan mereka, Tuanku.
Sultan Agung	:	Bagaimana Patih? Apa siasat yang Paman maksud?

Patih Kridhanegara	:	Begini Tuanku. Semua orang Surabaya selalu mengambil air minum di Sungai Brantas. Kalau mereka tidak dapat minum dan makan, mereka akan menyerah sendiri. Oleh karena itu, kita harus memasukkan kotoran apa saja ke Sungai Brantas dan mengepung Surabaya agar bantuan makanan tidak dapat masuk ke dalam kabupaten.
Sultan Agung	:	Usul yang bagus. Sekarang juga Paman Patih laksanakan.

Babak IV

Setelah siasat Patih Kridhanegara dilaksanakan, semua rakyat bingung. Persediaan air dan makanan rakyat Surabaya mulai menipis. Bahkan, prajurit yang disuruh mencari air untuk kebutuhan prajurit pun sulit didapat.

P. Pekik	:	Mengapa kalian kembali dengan tangan kosong. Apakah Sungai Brantas kering tak berair?
Prajurit	:	Maaf Gusti, keadaan air Brantas sangat menyedihkan. Warnanya sangat kuning pertanda sangat kotor tak layak untuk diminum.
P. Pekik	:	Kali Brantas berubah jadi Kali Mas? Lalu bagaimana kita menghilangkan rasa dahaga? Jika keluar, prajurit Mataram telah mengepung kita.

Babak V

Akhirnya, setelah terkepung terus menerus tanpa air minum dan makanan, Surabaya takluk kepada Mataram.

Sultan Agung	:	Sebenarnya, Mataram tidak berniat menjajah wilayahmu, Pangeran. Mataram hanya ingin Surabaya bersatu menghancurkan Belanda.
P. Pekik	:	Hamba mengerti, Sultan, dan untuk menandai peristiwa ini, sungai ini kuberi nama **Kali Mas.**
Sultan Agung	:	Hai, Rakyat Surabaya! Mataram di sini bukan untuk menjajah. Kami hanya ingin mengajak kalian mengusir Belanda yang menjajah kita.

Akhirnya, Pangeran Pekik pun berjanji membantu Mataram mengusir penjajah Belanda.

Berlatih 5

Yuk, berlatih menemukan urutan jalannya cerita beserta latarnya!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Ceritakan bagian alur awal, alur tengah, dan alur akhir cerita drama tersebut dalam paragraf.

No.	Tahap Alur	Rangkaian Cerita dalam Paragraf
1.	Awal	....
2.	Tengah	....
3.	Akhir	....

2. Bagaimana setting cerita drama tersebut? Isilah sesuai format berikut!

No.	Tahap Alur Cerita	Babak	Setting		
			Waktu	Tempat	Suasana
1.	Awal	I	....	....	....
2.	Tengah	II	....	....	....
		III	....	....	....
		IV	....	....	....
3.	Akhir	V	....	....	....

3. Sebutkan amanat dalam drama tersebut!

Tugas Kelompok

Yuk, berlatih memerankan drama di atas bersama kawan-kawan dengan petunjuk guru!

1. Berilah tanda penjedaan dan intonasi pada dialog teks drama di atas.
2. Perankan drama tersebut bersama-sama kelompokmu dengan memperhatikan dialog, penjedaan, intonasi, serta tata busana tokoh.
3. Perhatikan petunjuk dari guru!

Menulis

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menyusun sambutan untuk acara kunjungan dan acara di sekolah dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

D. Menyusun Sambutan Acara Kunjungan

Kamu pasti sering mengikuti kegiatan di sekolah. Kegiatan itu antara lain pentas seni, kegiatan lomba, penyerahan piala, dan acara lain. Biasanya, setiap awal acara dimulai dengan sambutan. Isi sambutan disesuaikan dengan jenis acara yang diadakan.

Bagaimana seandainya kamu yang disuruh memberikan sambutan? Nah, mulai sekarang kamu sebaiknya belajar menulis sambutan. Suatu saat jika diminta untuk memberi sambutan, kamu telah mahir.

Menulis sambutan sebaiknya diawali dengan membuat kerangka sambutan. Kerangka sambutan merupakan gambaran garis besar isi sambutan.

Perhatikan contoh kerangka pidato berikut!

JUDUL

Pembukaan
- Salam pembuka
- Sapaan hormat kepada hadirin
- Ungkapan puji syukur dan pengantar sambutan

Isi sambutan
- Ucapan terima kasih SD Tunas Ilmu Denpasar atas kunjungan SD Bina Bangsa Surabaya.
- Keinginan berkunjung ke SD Bina Bangsa Surabaya
- Kegiatan wisata budaya sebagai penutup kegiatan

Penutup sambutan
- Permohonan maaf jika dalam sambutan ada kekurangan
- Ucapan terima kasih
- Salam penutup

Sekarang, perhatikan contoh pengembangan kerangka pidato tersebut di bawah ini!

Pembukaan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera Saya sampaikan untuk kawan-kawanku dari SD Bina Bangsa, Surabaya. Segala puji kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang MahaSempurna karena dengan rahmat-Nya, kita berada di sini dalam keadaan sehat dan bahagia.

Isi

Bapak-Ibu guru serta kawan-kawanku yang berbahagia,

Tiga hari sudah berlalu begitu cepat. Rasanya, kami masih ingin berbagi pengalaman, berbagi cerita, berbagi ilmu, dan berbagi kasih dengan Bapak-Ibu guru serta kawan-kawanku dari SD Bina Bangsa, Surabaya. Kami sangat bahagia, kawan-kawan mau berkunjung untuk studi banding di SD Tunas Ilmu Denpasar ini. Kami pun berharap di lain kali kami dapat berkunjung ke SD Bina Bangsa Surabaya untuk lebih saling mengenal dan berbagi, baik ilmu, pengalaman, cerita, maupun kasih.

Bapak-Ibu guru serta kawan-kawanku yang berbahagia.

Rasanya, belum dikatakan ke Pulau Dewata kalau belum mengunjungi tempat-tempat wisata yang bernuansa budaya. Untuk itu, sebagai kesan terindah di Pulau Bali, kami akan mengajak Bapak-Ibu serta kawan-kawan berkunjung ke tempat-tempat terindah. Yang akan kita kunjungi adalah Pura Tanah Lot. Saat air pasang, pura ini seperti berdiri di atas perahu batu. Kawan-kawan dapat berfoto di sana.

Selanjutnya, kami pilihkan Garuda Wisnu Kencana yang terletak di Kompleks Jimbaran. Patung ini luar biasa megah dan besar. Patung ini adalah patung terindah karya Pak Nyoman Nuarta, pematung terbaik di Indonesia

Penutup

Begitulah sekilas wisata budaya yang akan kita kunjungi. Kami selaku tuan rumah mohon maaf jika ada kekhilafan dan kekurangan dalam memberikan penyambutan Bapak-Ibu guru serta kawan-kawan dari SD Bina Bangsa. Semoga kegiatan studi banding serta wisata budaya ini berkesan dan bermanfaat bagi kita. Akhirnya, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Berlatih 6

Yuk, berlatih menyusun naskah pidato sambutan acara kunjungan!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Tulislah sambutan balasan sekaligus salam perpisahan berdasarkan kerangka sambutan yang telah kamu susun. Isinya kamu ditugaskan oleh gurumu untuk memberikan sambutan balasan sekaligus salam perpisahan kepada SD Tunas Ilmu Denpasar.
2. Tukarkan pekerjaanmu dengan teman semejamu. Bacalah dan berikan saran untuk naskah sambutan teman!
3. Perbaikilah naskah pidatomu berdasarkan saran teman dan gurumu!

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok yang beranggotakan empat siswa.

1. Setiap anggota memilih salah satu tema berikut untuk dijadikan naska pidato.
   a. sambutan membuka acara lomba budaya daerah.
   b. sambutan perayaan Hari Kemerdekaan RI di sekolah.
   c. sambutan perayaan Hari Pendidikan Nasional di sekolah.
2. Buatlah kerangka pidato berdasarkan tema yang kalian pilih.
3. Buatlah naskah pidato berdasarkan kerangka pidato yang telah kalian susun.
4. Tukarkan hasil kerjamu dengan kawan satu kelompok. Telitilah karya temanmu dengan mengisi format berikut.

Nama	Sistematika	Isi	Bahasa	Ejaan
	B/C/K	B/C/K	B/C/K	B/C/K
. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .

Keterangan:
B = Baik, C = Cukup, K = Kurang

Saran-saran: 1. . . . .
2. . . . .

5. Kembalikan tekspidato kepada pemiliknya untuk di perbaiki!

Ringkasan

- Melaporkan isi buku disebut juga meresensi buku.
- Melaporkan isi buku harus disampaikan dengan bahasa yang urut dan mudah dipahami.
- Rangkaian cerita dalam kisah drama disebut dengan alur.
- Bagian-bagian alur meliputi: Alur awal (pendahuluan), alur tengah (inti cerita), dan alur akhir (akhir cerita).
- Menulis susunan acara diawali dengan membuat kerangka sambutan.
- Bagian kerangka susunan acara adalah bagian pembukaan, bagian isi, dan bagian penutup.

Refleksi

Coba, ukur kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menyimpulkan berita dari radio atau televisi	. . . .	. . . .	. . . .
2.	Aku dapat melaporkan isi buku secara runtut	. . . .	. . . .	. . . .
3.	Aku dapat menyebutkan bagian-bagian cerita dalam kisah drama	. . . .	. . . .	. . . .
4.	Aku dapat menyusun kerangka susunan acara	. . . .	. . . .	. . . .
5.	Aku dapat menulis susunan acara tentang kegiatan sekolah	. . . .	. . . .	. . . .

Latih Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugas!

Pahamilah laporan buku berikut!

Judul Buku : Si Cerdik Kancil - Gajah dan Semut
Pengarang : Heru Yuwono
Harga : Rp 12.000, 00
Ukuran : 16.5 x 23 cm
Tebal : 20 halaman, Terbit : Oktober 2004
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama

Buku ini berisi mengenai dongeng tentang tokoh Kancil. Ia sangat terkenal pandai dan cerdik sejak dahulu kala. Binatang kecil ini dilukiskan sebagai binatang yang nakal, jahil, licik, tapi juga cerdas, dan banyak akal. Dengan kelicikannya, dia sering memperdayai binatang-binatang lain. Dengan akal, dia mempertahankan diri dari musuh-musuhnya. Namun, dengan kecerdikannya pula, dia menolong binatang lain yang sedang dalam bahaya. Pengalaman-pengalaman yang dialami Kancil memang lucu dan mengasyikkan. Karena itu, kita tidak akan pernah bosan membacanya.

Buku ini menampilkan cerita pengalaman Kancil yang menantang dan menarik. Cerita ini dikemas dalam bahasa yang sederhana dan mudah untuk dipahami anak-anak.

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini tepat!

1. Siapa nama penulis buku di atas?
2. Kapan buku tersebut mulai diterbitkan?
3. Hal apa saja yang dituliskan dalam identitas buku di atas?
4. Siapa tokoh utama dalam buku yang dilaporkan tersebut?
5. Layak atau tidakkah buku tersebut dibaca oleh pelajar seusia kalian? Berikan alasanmu!

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pahamilah teks berita dari radio berikut ini!

   Selamat pagi, pemirsa Buana FM!

   Bertemu lagi dengan saya, Riska Meliani dalam program Selamat Pagi Nusantara. Berikut berita pertama.

   Para remaja berkumpul di Gedung Pancasila, Departemen Luar Negeri, Jakarta. Mereka semuanya berjumlah 76 orang berbaur bersama

dan tekun mendengarkan wejangan Menteri Luar Negeri RI, Hassan Wirajuda. Minggu 19 Agustus 2007. Para remaja tersebut dikukuhkan sebagai Duta Belia 2007.

Mereka adalah remaja yang terpilih dari setiap provinsi di Indonesia dan telah menjalani pelatihan mengenai politik luar negeri Indonesia dan diplomasi di Departemen Luar Negeri. Para remaja itu terdiri atas 66 anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskriba), tiga pelajar berprestasi di bidang fisika, dua pelajar berprestasi bidang biologi, dua pelajar berprestasi dari pesantren, dan finalis Duta Muda ASEAN *(Association of South East Asian Nations) 2007.*

. . . . .

Dari teks berita di atas, para remaja yang berprestasi berjumlah . . . .

a. 67 orang
b. 76 orang
c. 716 orang
d. 671 orang

2. Para remaja yang berprestasi berkumpul di . . . .

a. Gedung Kesenian
b. Gedung Pancasila
c. Gedung Merdeka
d. Gedung Proklamasi

3. Nama menteri luar negeri dalam teks di atas adalah . . . .

a. Hassan Wirajuda
b. Mohammad Hassan
c. Wirajuda Hassan
d. Mohammad Wirajuda

4. Begitulah kawan-kawan, sekilas mengenai keadaan di sekolah kami. Semoga kerja sama antarsekolah ini dapat terus terbina. Saya selaku panitia mohon maaf apabila ada kekurangan. Akhir kata, wassalamualaikum wr.wb.

Dalam penggalan pidato di atas termasuk dalam bagian . . . .

a. pembuka
b. penutup
c. isi
d. salam pembuka

5. Pahamilah penggalan naskah drama berikut!

P. Pekik : Hai prajurit, ada apa kamu dengan tergesa-gesa menghadapku?

Prajurit : Mohon ampun, Gusti! Pasukan Mataram sudah mulai memasuki Kabupaten Surabaya.

P.Pekik : Apa? (*Raja berdiri dengan amarah*). Paman Patih! Siagakan semua prajurit untuk menghadapi mereka!

Patih : Daulat, Gusti.

Dari penggalan drama di atas sifat Patih adalah . . . .

a. pemarah
b. pemurah
c. malas
d. patuh

6. Berikut ini adalah pelaku dalam naskah drama di atas, **kecuali** . . . .
   a. Raja
   b. Pangeran Pekik
   c. Prajurit
   d. Patih

7. (1) Izinkanlah saya menyampaikan sepatah dua patah kata.
   (2) Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, serta kawan-kawan yang saya cintai.
   (3) Saya mewakili seluruh siswa kelas VI SDN Manunggal Jaya.
   (4) Tidak lupa para tamu undangan yang saya hormati.

   Urutan yang benar dari pembukaan naskah pidato di atas adalah . . . .
   a. (1) - (2) - (3) - (4)
   b. (1) - (3) - (2) - (4)
   c. (2) - (3) - (4) - (1)
   d. (4) - (3) - (2) - (1)

8. Buku ini berisi ilmu pengetahuan. Akan tetapi, buku ini dikemas mirip seperti pertunjukan anak-anak. Tokoh utama buku ini adalah Paman Penyihir, Ding Dong, dan Pinggu. Kelucuan dialog mereka dalam buku ini tanpa terasa telah memberi jawaban. Hal ini membuat anak-anak mendapatkan pengetahuan dan membuat mereka terhibur.

   Laporan buku di atas mengulas mengenai . . . resensi buku.
   a. halaman
   b. isi
   c. kelebihan
   d. kekurangan

9. Di bawah ini adalah contoh kalimat harapan yang benar, **kecuali** . . . .
   a. Anak-anak berwisata ke Keraton Surakarta *supaya* mereka mengenal budaya Indonesia.
   b. Belajarlah dengan tekun dan jangan malas *agar* terkabul cita-citamu.
   c. Rudi tidak masuk *agar* menjenguk neneknya di Bandung.
   d. Bergaullah dengan santun *biar* disukai banyak orang.

10. Yang termasuk kalimat permintaan yang benar terdapat pada . . . .
   a. Lala *mohon* izin ke rumah Niken sebentar, Yah!
   b. Tulislah yang rapi *supaya* dapat dibaca!
   c. *Mohonlah* kepada Ibumu uang seribu rupiah!
   d. *Supaya* tidak terlambat datanglah tepat waktu!

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Apa yang kalian ketahui mengenai resensi buku?
2. Apa saja yang perlu ditulis dalam laporan resensi buku?
3. Coba sebutkan tiga media informasi dari media elektronik!
4. Tulislah naskah pidato dalam acara sambutan ketua panitia pentas seni sekolah, seumpama dirimu adalah ketua panitianya!
5. Buatlah kalimat dengan kata *supaya* dan *mohon*!

Pelajaran

10 Dunia Hewan

Lihatlah elok satwaku.
Lihatlah elok bulu merak dan cendrawasih.
Lihatlah gesitnya burung-burung terbang.
Dengarkan merdunya kicau burung-burung.
Jagalah mereka, lestarikanlah mereka!

Peta Konsep

Dunia Hewan

A. Mendengarkan

1. Mendengarkan pembacaan dua berita dari radio dan televisi
2. Membandingkan beritanya
3. Berlatih menemukan dan membandingkan berita dari radio dan televisi

B. Berbicara

1. Memahami teknik membaca puisi
2. Memperhatikan isi puisi karya sendiri
3. Berlatih membacakan puisi karya sendiri

C. Membaca

1. Membaca naskah drama anak
2. Menemukan tema dan amanat dalam naskah drama
3. Menjawab pertanyaan

D. Menulis

1. Memahami penjelasan guru tentang surat resmi
2. Memahami bagian-bagian surat resmi
3. Berlatih menulis surat ucapan terima kasih

Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:
Kamu dapat menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi dan radio.

A. Membandingkan Isi Berita Radio dan Televisi yang Didengar

Pernahkah kalian mendengarkan berita di radio yang juga disiarkan di televisi? Nah, jika kamu mengalami hal itu, kamu tidak perlu merasa rugi. Alasannya, kadang kala ada kabar baru yang mungkin belum kamu dengar dapat dilihat di televisi, atau sebaliknya. Jadi, kamu akan tetap mendapatkan manfaat baru. Coba, simaklah berita-berita di radio dan televisi berikut! Bandingkan informasi dari kedua sumber berita tersebut!

Dengarkanlah pembacaan berita dari radio berikut ini yang dibacakan ketua kelasmu!

Tepat pukul 09.00 pagi saatnya kami siarkan berita pagi. Berita pertama akan dibacakan Zolanda Herman dari Gama FM.

Akhir-akhir ini para ilmuwan dari UGM sedang menguji tentang adanya indra keenam pada binatang. Para ilmuwan percaya, hewan memiliki indra keenam. Indra keenam ini memungkinkan mereka dapat mendeteksi geliat perut bumi atau gelagat gunung akan meletus. Hal itu terbukti saat terjadi gunung meletus. Hanya manusia yang menjadi korban. Namun, sebagian besar binatang-binatang di gunung justru selamat.

Indra keenam ini sangat bermanfaat untuk menopang kehidupan binatang. Para ilmuwan menemukan bahwa kelelawar mampu memancarkan sinar ultrasonik dari tubuhnya. Sinar ini lantas dipantulkan kembali oleh benda-benda sekitarnya dalam tempo cepat. Kelelawar kemudian mendeteksi keberadaan benda-benda di hadapan mereka itu. Inilah yang menyebabkan kelelawar mampu melesat di kegelapan malam tanpa menabrak sama sekali.

Demikian, berita yang kami siarkan siang ini. Berita selanjutnya akan mengudara lagi dalam acara *Berita Siang* tepat pukul 12.00 siang. Selamat pagi.

Bandingkan dengan berita dari televisi berikut yang akan dibacakan wakil ketua kelasmu!

Selamat malam para pemirsa.

Bersama saya, Hermanu Waluya kita saksikan acara Info Galileo di Top TV. Pada acara Info Galileo malam ini, kita akan mengupas tentang indra keenam pada binatang. Satu pertanyaan yang akan kita kupas malam ini adalah: Burung-

burung migrasi tidak pernah kesasar ke tempat lain, padahal mereka terbang ratusan kilometer jauhnya. Ingin tahu jawabnya?

Nah, inilah temuan Galileo!

Menurut para ilmuwan, burung-burung migrasi dapat terbang jauh tanpa tersasar disebabkan adanya indra keenam pada burung. Burung-burung migrasi jenis ini memiliki penglihatan yang unik. Dari balik lensa matanya, burung-burung ini mampu melihat garis magnetik bumi. Garis-garis magnetik ini muncul dalam bentuk warna-warni cahaya yang keluar dari perut bumi. Melalui pola warna warni itulah, burung dapat menentukan arah utara, selatan, barat, atau timur. Itulah sebabnya, burung-burung migrasi tidak pernah kesasar.

Demikianlah pemirsa, acara Info Galileo pada malam ini. Kita bertemu pada acara Info Galileo berikutnya dengan temuan-temuan yang baru. Selamat malam dan salam Galileo!

Berlatih 1

Yuk, berlatih menemukan persamaan dan perbedaan informasi berita!
Kerjakan di buku tugas!

1. Temukan persamaan dan perbedaan isi berita radio dan televisi yang kamu simak!

No.	Perbedaan	Berita Radio	Berita Televisi
1.	Nama acara	. . . .	. . . .
2.	Nama penyiar	. . . .	. . . .
3.	Jam tayang	. . . .	. . . .
4.	Nama stasiun	. . . .	. . . .
5.	Isi pokok berita	a . . . . b . . . . c	a . . . . b . . . . c . . . .

Persamaannya:
a. . . . .
b. . . . .
c. . . . .

2. Bagaimana tanggapanmu tentang informasi berita yang kamu simak?
3. a. Tulislah kesimpulan berita yang informasinya merupakan gabungan dari siaran berita radio dan televisi yang telah kamu simak.
   b. Sampaikan berita yang kamu susun di depan kelas.

Tugas Kelompok

1. Bentuk kelompok bersama enam sampai delapan kawan.
2. Buat dua bagian dalam kelompok tersebut.
3. Bagian pertama mendengarkan berita dari radio.
4. Bagian kedua melihat dan mendengarkan berita dari televisi.
5. Tugas bagian pertama dan bagian II tiap kelompok mendengarkan berita dengan topik yang ditentukan guru.
6. Cari persamaan dan perbedaannya.
7. Susun kesimpulan isi berita.

Berlatih 2

Yuk, berlatih mengartikan istilah-istilah baru di dalam berita yang disimak!

Mintalah petunjuk dari guru, saudara, orang tua, atau dapat kamu cari di kamus!

1. ilmuwan
2. deteksi
3. indra keenam
4. sinar ultrasonik
5. migrasi
6. magnetik
7. cahaya
8. gelombang
9. unik
10. lensa

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu membacakan puisi karya sendiri dengan ekspresi yang tepat.

B. Mendeklamasikan Puisi Karya Sendiri

Langkah pertama untuk mendeklamasikan puisi karya sendiri adalah membuat puisi. Kamu pasti bisa membuat puisi. Namun, alangkah baiknya, jika kamu membuat puisi yang benar-benar bagus dan ekspresif.

Bagaimana caranya? Perhatikan petunjuk berikut ini!

1. Pilihlah peristiwa atau pengalaman bahkan angan-anganmu yang paling istimewa.
2. Tuangkan dalam kata-kata pilihan yang kamu anggap paling tepat.
3. Sisipkan pesan dalam puisi kepada pembaca.
4. Tuangkan menjadi bentuk puisi.

Perhatikan langkah-langkah terbentuknya puisi berikut!

1. Penulis mengamati kegiatan burung gereja. Kemudian, ia memerinci apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dibayangkan.
2. Penulis memilih kata-kata yang paling tepat untuk mengungkapkan.
3. *Pesan penyair* yang sisipkan kepada pembaca: Kehidupan manusia seharusnya seperti burung-burung yang hidup bahagia, penuh canda tawa. Anak-anak akan bahagia jika orang tua berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan hidup sang anak.

Bentuk puisinya adalah sebagai berikut!

Burung Gereja

Puisi	Keterangan
Kulihat begitu riang gembira Saat menyambut mentari pagi	**Pengalaman yang dilihat dan dirasakan**
Suaramu bersahut-sahutan	**Pengalaman yang didengar**
Beterbangan ke sana kemari	**Pengalaman yang dilihat**
Kau hidup selalu ceria Hari-harimu penuh dengan canda tawa	**Pengalaman yang dirasakan**
Kulihat kau sebentar pergi Tak lama kau pun kembali Begitu berulang-ulang kau jalani Nampaknya kau mencari makan Untuk anakmu di dalam sarang	**Pengalaman yang dilihat dan dibayangkan tentang apa yang dilakukan burung kepada anaknya. Seperti orang tua kita kepada kita.**
Oh burung gereja Kulihat dari balik jendela Di rumahku di pinggiran kota	**Ungkapan hati penyair yang kagum melihat tanggung jawab induk burung kepada anaknya.**

Nanda Ummul Rahmah
Muara Enim 31314

Berlatih 3

Yuk, berlatih mendeklamasikan puisi secara memukau!

1. Berilah tanda penjedaan dan intonasi pada puisi di atas! Perhatikan petunjuk dari guru!
2. Deklamasikan puisi di atas dengan didukung gerakan tubuh, tangan, serta ekspresi wajah yang sesuai!
3. Parafrasekan puisi di atas!

Berlatih 4

Yuk, menulis puisi dan mendeklamasikannya di depan kelas!

1. Buatlah puisi berdasarkan pengalamanmu atau imajinasimu yang paling berkesan.
2. Jelaskan pesan yang ingin kamu sampaikan melalui puisimu.
3. Beri tanda penjedaan dan intonasi yang tepat.
4. Deklamasikan puisi karyamu di depan kelas.
5. Mintalah kawan-kawanmu untuk menilai pembacaan puisimu!

Format penilaiannya sebagai berikut!

Pembacaan

No.	Volume		Intonasi		Jeda		Ekspresi	
	Keras	Lemah	Tepat	Belum	Tepat	Belum	Sudah	Belum
1.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
2.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
3.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
4.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
5.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .

Sikap

No.	Penampilan		Gerak tangan		Gerak tubuh		Saran
	Percaya Diri	Grogi	Sesuai	Belum	Sesuai	Belum	
1.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
2.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
3.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
4.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .
5.	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .	. . . .

Sinonim dan Antonim dalam Puisi

1. Kulihat begitu *riang gembira* saat menyambut matahari pagi.
   Kata *riang gembira* adalah sinonim. (riang = gembira)
2. Burung gereja berterbangan *ke sana ke mari.*
   Kata *ke sana ke mari* adalah antonim. (ke sana >< ke mari)

Berlatih 5

Yuk, mengenal sinonim dan antonim dalam puisi!

1. Kulihat kau sebentar *pergi*. Tak lama kau pun *kembali.*
2. Hari-harimu penuh dengan canda-tawa.
   Antonim *canda tawa* adalah ....
3. Kau hidup selalu ceria
   a. antonim *hidup* ......
   b. antonim *selalu* ......
   c. antonim *ceria* ....
4. Saat menyambut mentari pagi
   a. sinonim *saat* ....
   b. sinonim *mentari* ......
   c. sinonim *menyambut* ....
5. Di rumahku di pinggir kota
   Antonim *di pinggir* kota ....

Membaca

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menemukan tema dan amanat dari teks drama anak.

C. Menemukan Tema dan Amanat Teks Drama

Setiap naskah drama yang kamu baca pasti ada temanya. Tema adalah gagasan pokok cerita drama. Dari tema pokok ini, cerita drama disusun. Kemudian, dipilih pula nama tokoh-tokoh yang memerankan cerita. Nah, jadilah naskah drama yang menarik untuk kamu baca.

Selain itu, pengarang drama juga menyisipkan pesan kepada pembaca melalui cerita drama tersebut. Kamu akan menemukan pesan tersebut jika kamu memahami cerita tersebut sungguh-sungguh. Bacalah naskah drama anak berikut. Temukan tema dan pesan yang tersirat dalam drama!

Tiga Nasihat Burung

Pemeran

Pemburu : Pemuda yang kekar tetapi agak sombong. Kurang perhitungan.
Burung : Jelmaan Angling Darma, Raja Malawapati

Pada zaman dahulu, ada seorang raja bernama Angling Darma. Saat mencari istrinya yang hilang, ia berubah wujud menjadi burung meliwis putih. Hebatnya burung itu dapat bicara.

Suatu saat burung ini membiarkan dirinya ditangkap sang pemburu. Ketika akan dimasukkan ke dalam kantong, burung itu pun berkata.

Burung : Wahai pemburu. Jika kau membebaskanku aku akan memberimu tiga nasihat yang akan berguna sepanjang hidupmu.

Pemburu : Katakan segera sebelum kau ku masukkan ke kantong.

Burung : Syaratnya, kau bersumpah akan melepaskan aku begitu aku selesai memberikan nasihat.

Pemburu : Baiklah *(sang pemburu mengucapkan sumpah)*

Burung : Dengarkan baik-baik.

Pemburu : Ya!

Burung : Pertama, jangan kau menyesali sesuatu yang telah terjadi.
Kedua, janganlah melakukan sesuatu yang mustahil kamu lakukan.
Ketiga, janganlah mencoba mengerjakan sesuatu di luar kemampuanmu.

Setelah menerima nasihat tersebut, pemburu melepaskan burung jelmaan tersebut. Si burung bergegas terbang tinggi di ujung pohon, sambil melontarkan ejekan kepada pemburu.

Burung : Engkau bodoh sekali. Melepaskan tangkapan yang kau peroleh dengan susah payah. Padahal, di perutku terdapat permata berharga.

Merasa menyesal sakali, si pemburu memanjat pohon di tempat burung hinggap. Namun, ia malah terjatuh ke tanah. Kaki dan tangannya patah.

Burung : *(mengejek)* "Nah, sekarang jelas sekali kamu pemuda bodoh. Baru saja aku memberimu nasihat berharga, kau telah melupakannya. Aku tadi mengatakan, jangan menyesali sesuatu yang telah terjadi. Ternyata sekarang kau merasa menyesal telah melepaskanku. Telah kukatakan jangan melakukan sesuatu yang mustahil. Dan terakhir kuberi peringatan, janganlah mencoba mengerjakan sesuatu yang tak mampu dikerjakan. Sekarang engkau mencoba menangkapku dengan tangan kosong, di puncak pohon. Sekarang sebelah tanganmu patah dan engkau tak mendapat hasil apa-apa.

Sambil mengucapkan selamat tinggal, burung cerdik itu mengepakkan sayap ke langit bebas.

Berlatih 6

Yuk, berlatih menemukan unsur-unsur intinsik drama!

1. Sebutkan tokoh dan watak-watak tokoh drama di atas!
2. Tentukan setting drama tersebut!
   a. Setting waktu : . . . .
   b. Setting tempat : . . . .
   c. Setting suasana : . . . .
3. Jelaskan tema drama tersebut!
4. Ceritakan kembali drama tersebut menjadi sebuah karangan yang terdiri dari beberapa paragraf dengan memperhatikan urutan cerita!
   Bagian awal : . . . .
   Bagian isi : . . . .
   Bagian akhir : . . . .
5. Pelajaran apa yang dapat kamu petik dari penggalan drama tersebut?

Aku Paham

Tema adalah gagasan pokok cerita. Ada sejuta gagasan yang dapat dijadikan tema menulis drama. Luasnya tema seluas kehidupan yang ada di dunia ini. Ada tema sosial seperti persahabatan, setia kawan dan yang lain. Ada tema moral seperti tolong menolong, menyantuni orang miskin, dan yang lain. Masih ada sejuta tema lain yang dapat dijadikan drama. Siapkah kamu untuk menulis drama?

Menulis

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menulis surat resmi dengan memperhatikan diksi sesuai orang yang di tuju.

D. Menulis Surat Ucapan Terima Kasih

Surat ucapan terima kasih adalah surat yang digunakan untuk menyampaikan atau menyatakan terima kasih kepada seseorang/pihak lain.

Surat ini disampaikan sebagai penghormatan atas jasa dan perhatian yang diberikan seseorang/pihak lain kepada kita.

Surat ucapan terima kasih ditulis dengan bahasa yang baik dan benar. Nah, jika ingin menulis surat ini, kamu harus lebih teliti.

Coba perhatikan contoh berikut!

(...)

PANITIA PENYELENGGARAAN STUDI WISATA
SD KAMPUNG SERIBU JAKARTA
Jalan Muliawarman 206 Jakarta Barat 55238

Nomor : 100/PPSW/TT/VII/2007 (...) 15 Juli 2007 (...)
Hal : Ucapan terima kasih (...)

Yth. Bapak Agus Setia Budi (...)
Jakarta Pusat

Dengan hormat, (...)

(...) Dengan ini kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak memberikan ceramah bertema "Melestarikan hewan langka" pada pertemuan pecinta alam anak SD se-Jakarta Barat pada hari Sabtu, 10 Juli 2007 kemarin.

(...) Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

(...) Ketua Panitia,
(...)
(...) Lascar Tumewu

Berlatih 7

Yuk, berlatih mengenal bagian-bagian surat ucapan terima kasih!

a. Tuliskan bagian-bagian surat ucapan terima kasih di atas!

1.	5.	9. . . . .
2.	6.	10. . . . .
3.	7.	11. . . . .
4.	8.	12. . . . .

b. Jelaskan isi surat ucapan terima kasih di atas, meliputi:
   1) Pengirim surat : . . . . alamat . . . .
   2) Isi surat : . . . .
   3) Tujuan : . . . . alamat . . . .

c. Bagaimana bahasa yang digunakan dalam contoh surat tersebut?

Berlatih 8

Yuk, kerjakan latihan berikut!

1. Tulislah surat ucapan terima kasih dengan ketentuan berikut.
   Ucapan terima kasih di sampaikan dari SD Pangudi Luhur Surabaya. SD ini terletak di Jalan Porong 53. Ucapkan terima kasih ditujukan kepada Ir Bambang Suhendro, M.M atas kesediaannya menjadi juri lomba membuat poster bertema selamatkan Binatang Langka di SD Pangudi Luhur. Ir Bambang Suhendro, M.M. Mengajar di SMA Negeri 3 Surabaya yang terletak di Jalan Ir Yohanes Jatmiko 21.
2. Telitilah hasil suratmu dari segi.
   a. Bahasa dan ejaan
   b. Urut-urutan penulisan surat
   c. Isi surat

Tugas Kelompok

Yuk, berlatih menulis surat di buku tugas! Kerjakan bersama kawan semejamu!

Tulislah surat ucapan terima kasih dengan ketentuan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan empat siswa.
2. Tulislah surat resmi ucapan terima kasih dengan ketentuan berikut.
   a. Ucapan terima kasih kepada Bapak Bambang D.S. selaku Kepala Perpustakaan Daerah karena telah meminjami buku-buku Ensiklopedi Sains kepada SD Tanah Abang Samarinda.
   b. Ucapan terima kasih kepada Ibu Elga Evita Sari dari Dinas Perhutanan karena telah memberikan penerangan tentang jenis-jenis hewan tropis dan habitatnya. Ucapan terima kasih datang dari SD Pulang Jiwa Denpasar Bali.
3. Tukarkan hasil kerja kalian dengan kelompok lain.
4. Telitilah hasil kerja kelompok lain dengan mengisi format berikut.

Sistematika	Kelengkapan	Bahasa	Ejaan	Isi
L / LT	L / LT	L / LT	L / LT	L / LT
....	....	....	....	....

L = Lengkap, TL = Tidak lengkap

5. Perbaikilah surat-surat kelompok kalian berdasarkan saran dari kelompok lain.

Ringkasan

- Ada beberapa persamaan antara berita yang disampaikan dari radio dengan televisi.
- Menyimak informasi berita dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan: apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Jawaban dari keenam pertanyaan tersebut merupakan ringkasan isi berita. Masihkah ada yang malas menyimak berita?
- Puisi karya sendiri dapat dideklamasikan secara ekspresif.
- Tema adalah gagasan pokok cerita. Ada tema kasih sayang, budi pekerti, ketuhanan, sosial, dan sebagainya.
- Surat resmi sebaiknya ditulis dalam bahasa yang lugas dan sesuai unsur surat secara lengkap.
- Surat ucapan terima kasih termasuk surat resmi.

Refleksi

Coba, ukur kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menemukan informasi berita dari radio dan televisi	. . . .	. . . .	. . . .
2.	Aku dapat mendeklamasikan puisi karya sendiri	. . . .	. . . .	. . . .
3.	Aku dapat menemukan tema dalam cerita naskah drama	. . . .	. . . .	. . . .
4.	Aku dapat menulis surat ucapan terima kasih	. . . .	. . . .	. . . .

Latih Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugas!

Simaklah isi berita radio dan televisi berikut!

Berita Radio

Tepat pukul 09.00 pagi saatnya Radio Rajawali FM menyiarkan berita pagi. Berita pertama akan dibacakan Zolanda Herman.

Akhir-akhir ini penyelundupan satwa-satwa yang dilindungi ke luar negeri semakin marak. Selasa, 18 Agustus 2007 kemarin, petugas bandara Singapura berhasil menggagalkan rencana penyelundupan burung cendrawasih oleh Jonh Horn. Burung ini rencananya akan diselundupkan menuju Amerika Serikat.

Berita Televisi

Selamat malam pemirsa,

Bersama saya, Herman Waluya, kita menyaksikan acara info siang. Info siang kali ini akan mengupas tentang maraknya penyelundupan satwa-satwa yang dilindungi ke luar negeri.

Penyelundupan satwa liar ke luar negeri telah berlangsung cukup lama. Kemarin, 18 Agustus 2007 petugas keamanan Laut Banda berhasil menggagalkan penyelundupan lima ekor harimau tutul dari Hutan Lindung Satwa Sumatra. Penyelundupan ini dilakukan oleh Zeng Sui warga Hongkong. Kelima harimau itu diselundupkan untuk dilatih dalam pertunjukan sirkus.

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa isi pokok kedua berita di atas?
2. Apa perbedaan antara kedua berita di atas?
3. Apa persamaan antara kedua berita di atas?
4. Buatlah ringkasan kedua teks berita di atas!
5. Bagaimana tanggapanmu terhadap permasalahan mengenai maraknya penyelundupan hewan yang dilindungi?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Di sebuah samudra tinggal beberapa jenis hewan. Di antaranya terdapat hiu, paus, lumba-lumba, buaya, kura-kura, teripang, anjing laut, dan ubur-ubur. Hewan-hewan lain pun banyak pula, seperti jenis ikan,

ular, dan kerang. Hewan-hewan itu dipimpin oleh seekor paus, sebagai raja mereka. Buaya dipilih sebagai wakil raja.

Kalimat yang menunjukkan pikiran utama paragraf di atas adalah . . . .
a. Di sebuah samudra tinggal beberapa jenis hewan.
b. Hewan-hewan itu dipimpin oleh seekor paus.
c. Seekor paus disebut sebagai raja mereka.
d. Buaya dipilih sebagai wakil raja.

2. Dewasa ini lomba adu keindahan ikan hias sering diadakan. Tanggal 16 Agustus 2007 kemarin, warga Kota Surakarta sangat antusias mengikuti lomba ikan cupang hias untuk memperebutkan Piala Walikota. Acara ini diselenggarakan untuk menumbuhkan semangat mencintai dan menjaga kelangsungan satwa.

Kalimat pertanyaan di bawah ini yang **tidak** sesuai dengan isi teks berita di atas, yaitu . . . .
a. Kapan diadakan lomba ikan cupang hias di Kota Surakarta?
b. Apa tujuan kegiatan lomba ikan cupang hias di Surakarta?
c. Bagaimana pelaksanaan lomba ikan cupang hias di Surakarta?
d. Di manakah lomba ikan cupang hias pada tanggal 16 Agustus 2007?

3. Penulisan nomor surat yang tepat adalah . . . .
a. *327/PP, V, 2007*
b. *327/PP/ V/ 2007*
c. *327.PP, V, 2007*
d. *327-PP/- V, 2007*

4. Dengan *lapang dada* beliau menerima cobaan itu.
Arti ungkapan *lapang dada* adalah . . . .
a. ikhlas
b. terpaksa
c. tergesa-gesa
d. biasa

5. . . . .

Waktu kau kecil
Kau sangat lucu
Bila ku tidur kupeluk kau
Kutimang dan kucium kau
Tapi sekarang kau pincang
Karena kau suka bertengkar
Dengan kucing nakal tetangga
Oh, kasihan kau kucingku

Topik utama puisi di atas adalah . . . .
a. kucing malang
b. kucingku pincang
c. kucingku nakal
d. kucing kesayanganku

6. Doni : "Ibu, malam nanti saya pergi ke rumah teman."
Ibu : "Ke rumah teman yang mana? Ada keperluan apa?"
Doni : "Ke rumah Dudung mau belajar kelompok."
Ibu : "Iya, tapi cepat pulang."
Doni : "Iya."

Penggalan drama di atas berisi tentang . . . .
a. Ibu menyuruh cepat pulang kepada Doni.
b. Dudung minta izin untuk menengok temannya.
c. Doni pergi ke rumah Dudung untuk belajar kelompok.
d. Doni minta izin kepada ibunya untuk pergi ke rumah temannya.

7. Yustino : "Jangan tembak burung itu."
Hanis : “Burung itu sangat langka pasti mahal harganya."
Yustino : "Burung itu termasuk satwa yang dilindungi pemerintah."
Hanis : "Kamu tidak menyesal tidak dapat uang jutaan, seandainya burung itu dapat kita tangkap?"

Pesan yang tersirat dari penggalan drama di atas adalah . . . .
a. jangan suka menembak burung
b. jangan suka menjual burung yang mahal-mahal
c. lestarikan burung dan satwa lindung lainnya
d. lestarikan burung yang harganya mahal

8. Bangunan di dekat kebun binatang itu sudah kuno.

Antonim dari kata *kuno* adalah . . .
a. seni
b. bagus
c. indah
d. modern

9. Isi surat di atas adalah . . . .
a. ucapan terima kasih pihak sekolah kepada orang tua yang bersedia membantu pengadaan fasilitas komputer
b. undangan pihak sekolah untuk mengucapkan terima kasih karena orang tua membantu pengadaan fasilitas komputer
c. pemberitahuan kepada orang tua siswa bahwa sekolah memiliki ruang komputer
d. permohonan bantuan untuk membantu pengadaan komputer

10. Bacalah surat berikut!

Sekolah Dasar Negeri Pondok Harapan
Jalan Pondok Harapan Raya Blok VI
Jakarta Timur 13050
Telepon 021-80066789

Nomor : 34/SDPH/I/2007 Jakarta, 15 Januari 2007
Hal : Ucapan terima kasih

Yth. Orang Tua Siswa SDN Pondok Harapan
di tempat

Dengan hormat,

Dengan surat ini kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah bersedia membantu pengadaan fasilitas komputer untuk Pelajaran Komputer bagi siswa.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatikan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami

Dra. Ira Julianti
Kepala Sekolah

Salam pembuka pada surat resmi di atas adalah . . . .

a. Nomor dan Hal
b. Yth. Orang Tua Siswa
c. Dengan hormat,
d. Hormat kami,

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Buatlah kalimat dengan kata-kata yang bersinonim berikut!

a. mati; wafat; gugur
b. besar; raya; akbar

2. Tulislah surat ucapan terima kasih kepada Bapak Juandi karena telah berkenan menjadi juri lomba bulu tangkis yang diadakan sekolahmu!

3. Tentukan tema dan amanat cerita drama di bawah ini!

Ibu : *(gembira)* Kau tidak apa-apa, Nak?

Ari : Hanya kena pukul sedikit di pipi, Bu. Tetapi tak apa. Kemudian waktu diperiksa polisi, ternyata dompetnya tidak hilang. Ia lupa membawa dari rumah.

Budi : *(marah)* Kurang ajar . . . enak saja menyangka orang . . . .
Ibu : Sudahlah, Ari . . . Budi . . . lain kali kamu jangan begitu . . . .
Ari : Habis bagaimana, Bu? Kita biarkan saja orang menghina dan menuduh yang bukan-bukan? Karena kita miskin, begitu saja disangka jahat?
Ibu : Sudahlah, Nak! Yang benar tetap benar, meskipun dalam pembungkus yang jelek. Memang banyak orang mengukur hanya dari kulit luar saja.

4. Tulislah beberapa contoh penggunaan tanda baca garis miring (/) dalam kalimat!
5. Parafrasekan puisi berikut!

Nyanyian Seorang Petani

Berilah kiranya yang terbaik bagiku
Tanah berlumpur dan kerbau pilihan
Biji padi yang manis
Berilah kiranya yang terbaik
Air mengalir
Hujan menyerbu tanah air
Bila masanya buahnya kupetik
Ranumnya kupetik

Rahmat-Mu kuraih
(NN, Tinggal di Bandung)

Pelajaran

11 Arti Persahabatan

Di sini ada senyum kawanku.
Di sana ada tawa temanku.
Di dekatku ada canda karibku.
Di mana pun kuberada, di situlah.
ada kasih sayang kawan-kawanku.

Peta Konsep

A. Mendengarkan
1. Mendengarkan pementasan drama
2. Memahami isi cerita drama
3. Menceritakan kembali isi drama
4. Menjawab pertanyaan
B. Berbicara
1. Memahami teknik berpidato
2. Memahami acara
3. Berlatih berpidato pada acara ulang tahun
Arti Persahabatan
C. Membaca
1. Membaca teks wacana
2. Menemukan pesan dalam wacana
3. Menjawab pertanyaan
D. Menulis
1. Memahami teknik menulis surat resmi
2. Memahami bagian-bagian surat permohonan
3. Berlatih menulis surat permohonan

Mendengarkan

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menceritakan isi drama pendek yang disampaikan secara lisan berdasarkan drama yang didengar.

A. Menceritakan Kembali Drama yang Didengar

Saat menceritakan drama yang didengar, kamu dapat menyusunnya berdasarkan urutan waktu kejadian. Jadi, kamu mengisahkan rangkaian cerita drama berdasarkan urutan waktu tiap-tiap peristiwa dalam cerita yang utuh.

Saat bercerita, kamu harus memperhatikan hal-hal berikut.

1. Tampillah dengan tenang, sopan, dan percaya diri.
2. Sampaikan cerita dengan suara yang keras, lancar, dan urut.
3. Tampillah dengan ekspresif.

Nah, sekarang ceritakan kembali isi drama yang kamu simak berdasarkan urutan waktu. Pilihlah penanda waktu yang tepat agar ceritamu urut dan menarik.

Perankan drama di bawah ini dengan petunjuk guru!

Persahabatan Penipu

Pemain:
Doma
Raga

Babak I

Raga dan Doma sama-sama seorang penipu. Mereka sama-sama pergi ke pasar. Raga membawa seguci lumpur yang bagian atasnya dilapisi madu. Begitu pula Doma, ia membawa seguci tanah liat yang bagian atasnya ia tutup dengan selapis mentega. Di perjalanan kebetulan mereka beristirahat di bawah pohon yang sama.

Doma : Bapak membawa barang apa?
Raga : Oh, ini madu murni. Aku akan menjualnya ke pasar.
Dan bapak? Apakah akan menjual barang ke pasar juga?
Doma : Oh, ya. Saya memang mau ke pasar untuk menjual mentega.
Rencananya, uangnya akan saya belikan madu untuk istriku yang sakit.
Apakah Bapak perlu mentega?
Raga : Wah, kebetulan sekali. Putriku akan menikah.
Aku perlu mentega untuk membuat roti.
Doma : Kalau begitu, bagaimana kalau kita bertukar saja.
Aku dapat madumu. Engkau dapat mentegaku?
Raga : Wah, Aku setuju. Kawan, kamu dapat madu terbaik dari lebah-lebahku *(ekspresi bahagia, puas).*

Doma : Ah, kamu juga beruntung kawan. Kamu mendapat mentega terbaik buatanku *(ekspresi sangat puas).*

Akhirnya, mereka saling menukar barang mereka. Mereka pulang dengan gembira karena merasa berhasil menipu. Namun, di tengah perjalanan mereka sama-sama berpikir, jangan-jangan pedagang tadi juga penipu seperti aku. Kemudian, Raga mengambil sepotong ranting dan menusuk isi guci. Begitu dicabut, tampaklah tanah liat yang menempel di permukaan ranting.

Begitu pula Doma, ia menusuk guci dengan ranting. Begitu dicabut tampaklah lumpur lengket yang menempel pada ranting. Kedua penipu itu sama-sama sadar. Mereka telah saling menipu dan ditipu.

Babak II

Kedua penipu itu bergegas membalikkan badan dan berlari ke pasar untuk menjual guci tadi. Hasilnya, mereka bertemu di bawah pohon besar dekat pasar.

Doma : Hei, penipu! *(memaki Raga).*

Raga : Engkau juga penipu! *(Balik memaki Doma).*

Doma : Hei, kamulah penipunya!

Raga : Bukan!, kamulah penipunya!

Doma : Kamu……...!

Raga : Kamu……..!

(Keduanya kemudian tertawa bersama).

Doma : Ah kita ternyata sama-sama penipu. Begini saja kita jadi sahabat saja, bagaimana?

Raga : Ya, ide bagus. Aku setuju.

Doma : Kawan, aku ingin sekali jadi pedagang. Besok aku akan berdagang di kota . Kamu mau ikut?

Raga : Wah, ternyata cita-cita kita sama. Bagaimana kalau besok kita berangkat bersama-sama.

Doma : Kita bawa bekal sendiri-sendiri, ya?

Raga : Baik. Aku setuju.

Mereka pun pulang untuk menyiapkan bekal perjalanan besok pagi. Diam-diam, kedua penipu ini sama-sama punya rencana licik. Raga dan Doma sama-sama menyuruh istrinya untuk mengisi bekal mereka dengan kapur, bukan dengan gandum. Mereka sama-sama ingin makan dengan bekal temannya.

Babak III

Kedua penipu itu pun berangkat. Mereka berjalan sepanjang hari tanpa makan. Akhirnya, karena lelah, mereka beristirahat.

Doma : Tas bekalmu kelihatannya berat sekali. Supaya bebanmu ringan, hari ini kita bikin roti pakai tepung gandummu saja dulu. Besok, baru pakai tepungku.

Raga : Tidak! Tidak berat kok! *(Raga menolak halus)* Kelihatannya, malah kamu yang tampak kelelahan lebih baik hari ini pakai tepung gandummu saja dulu.

Doma : Ah, kamu bercanda. Tasku ini terlalu ringan.

Raga : Kalau begitu, kita lanjutkan perjalanan saja.

Akhirnya, hari itu mereka tidak makan sama sekali. Mereka berjalan sehari penuh tanpa makan. Di hari kedua, kejadian yang sama terulang. Keduanya berdebat soal tepung gandum.

Babak IV

Di malam hari akhirnya mereka beristirahat. Mereka ingin membuat makan malam.

Doma : Mari kita makan malam.

Raga : Mari, kita sudah lapar hingga tidak bisa berjalan *(terengah-engah)*

Doma : Pakai bekalmu dulu saja ya……

Raga : Jangan! Pakai bekalmu saja dulu. Baru besok bekalku.

(Setelah berdebat lama, akhirnya Doma pun mengalah).

Doma : *(membuka tas perbekalan)* Apa ini? *(pura-pura kaget).* Tas perbekalanku berisi kapur, bukan gandum. Istriku pasti mempermainkanku. Bagaimana denganmu kawan? Kau pasti tidak akan membuatku kelaparan. Kita gunakan tepung gandummu saja, setelah pulang, pasti akan kubayar dua kali lipat.

Raga : Baiklah kawan. *(membuka tas perbekalan)*
Celaka! *(pura-pura terkejut).* Coba, lihat isi tasku juga kapur!

Rupanya, istriku dan istrimu telah sepakat mempermainkan kita. Kedua penipu itu saling pandang. Tidak tahu apa yang harus dilakukan. Tidak lama kemudian, mereka sama-sama tertawa terbahak-bahak. Mereka saling mengerti apa yang terjadi sebenarnya. Akibat kecurangan itu, mereka kelaparan selama tiga hari tiga malam.

(Disadur dari cerita rakyat Afrika)

Berlatih 1

Yuk, berlatih menceritakan drama yang kita dengarkan berdasarkan urutan waktu! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Tulislah kembali cerita drama yang kamu dengar dalam bentuk cerita dengan memperhatikan urutan waktu kejadian! Lanjutkan cerita berikut!

   Contoh:

   Babak I

   Kisah drama ini **dimulai saat** kedua orang penipu sama-sama pergi ke pasar. Mereka ingin menjual dagangannya. Kedua penipu itu adalah Raga dan Doma. Raga ingin menjual lumpur dalam guci yang dilapisi madu. Sementara itu, Doma ingin menjual tanah liat dalam guci yang dilapisi mentega. **Kemudian**, saat di tengah perjalanan mereka bertemu di bawah pohon. **Lantas**, mereka . . . .

   . . . .

   Babak II

   Setelah sadar kalau ditipu, kedua penipu itu bergegas membalikkan badan dan berlari ke pasar untuk menjual guci tadi. **Kemudian**, saat beristirahat, mereka bertemu di pohon besar tadi . .

   . . . .

   Babak III

   Setelah kedua penipu itu bertemu, mereka pun berangkat bersama-sama. **Akhirnya**, ...

   . . . .

   Babak IV

   Di malam hari, **akhirnya** mereka beristirahat. **Sebelum tidur**, mereka ingin membuat makan malam . . . .

   . . . .

2. Berilah tanda jeda dan intonasi sebagai dasarmu untuk menceritakan kembali cerita drama tersebut!
3. Ceritakan isi cerita drama tersebut dengan ekspresif yang didengarkan oleh kawan-kawan yang lain!

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok yang beranggotakan lima kawan! Tugas tiap kelompok:

1. Simaklah sinetron/drama anak di salah satu stasiun televisi. Kemudian, tulis kembali cerita drama tersebut dalam buku tugas. Susunlah cerita kalian berdasarkan urutan waktu!
2. Tunjukkan penanda waktu yang digunakan dalam cerita drama tersebut!
3. Ceritakan kembali drama yang kalian saksikan berdasarkan ringkasan ceritamu yang didengarkan oleh kelompok lain!

Berbicara

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu berpidato untuk acara ulang tahun dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.

B. Berpidato Pada Acara Ulang Tahun

Saat ulang tahun, kamu mungkin diminta untuk memberikan pidato singkat. Ada beberapa cara untuk berpidato. Kamu dapat membaca teks yang telah disusun atau menghafalkannya. Selain itu, kamu juga dapat menulis kerangka pidato terlebih dahulu, kemudian diuraikan sendiri di depan kawan-kawanmu. Bahkan, jika mampu, kamu dapat berpidato tanpa membawa teks apa pun.

Semua cara tersebut bagus. Asalkan kamu sampaikan dengan lancar, jelas, tidak tergesa-gesa, dan dengan bahasa yang santun. Pasti kawan-kawan lain akan terkesan pada penampilanmu.

Nah, pilihlah salah satu cara pidato yang paling baik menurutmu. Sampaikan pidatomu seakan-akan kamu sedang berulang tahun.

Coba, baca dan pahami teks pidato berikut ini, kemudian peragakan di depan kelas!

Pidato Sambutan
Acara Ulang Tahun Sahabat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kawan-kawan yang berbahagia.

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan karena kita dapat hadir di sini dalam keadaan bahagia dan suasana yang ceria.

Seperti ilmu padi, semakin berisi, ia semakin merunduk. Begitulah ajaran yang selalu diyakini dan dijalani teman kita Rista Arista. Genap sebelas tahun usianya, telah segudang prestasi yang diraih. Namun, semakin gemilang prestasinya, semakin mulia pula budi pekertinya kepada sesama.

Kawan-kawan yang berbahagia,

Pernahkah kita bersedih karenanya? Pernahkah kawan-kawan menjumpainya bersikap tidak ramah? Adakah di antara kita yang belum pernah merasakan keluhuran budi pekertinya? Jawabnya, kita selalu bahagia karena dia. Kita selalu dibuatnya tersenyum. Kita selalu dibuatnya tertawa. Kita selalu merasakan kebaikannya.

Untuk itu, saya mewakili kawan-kawan yang hadir di sini, mengucapkan "Selamat Ulang Tahun ke-11". Semoga, Sahabatku, Rista Arista semakin gemilang prestasinya dan semakin mulia budi pekertinya. Semoga Tuhan mengabulkan doanya, tercapai cita-citanya, dan bahagia.

Kawan-kawanku yang berbahagia,

Marilah kita nyanyikan lagu Ulang Tahun untuk Arista secara bersama-sama.

Akhirnya, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Berlatih 2

Yuk, berlatih berpidato dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat saat memberi sambutan/pidato!

a. Bagaimanakah sikap kamu dalam berpidato?

No.	Hal yang Diperhatikan	Hal yang Harus Dilakukan
1.	Sikap badan	Berdiri tegap, tenang, dan jangan menggoyang-goyangkan kaki.
2.	Suara	. . . .
3.	Tatapan mata	. . . .
4.	Intonasi dan jeda	. . . .
5.	Sikap berpidato	. . . .
6.	Cara membaca teks	. . . .

b. Berlatihlah membawakan pidato tersebut dengan sikap yang tepat. Selain itu, perhatikan jeda dan intonasimu!

c. Mintalah kawan-kawan untuk menilai penampilanmu dalam memberi sambutan.

Penampilan				Bahasa			Isi pidato	
Sikap	Pandangan	Percaya diri	Ekspresi	Kelancaran	Intonasi	Jeda	Kejelasan	Kualitas
......	....	....	....	....	....	....	....	....
......	....	....	....	....	....	....	....	....
......	....	....	....	....	....	....	....	....
......	....	....	....	....	....	....	....	....
......	....	....	....	....	....	....	....	....

Beri nilai
a, jika sempurna/baik sekali
b, jika baik
c, jika cukup
d, jika kurang
e, gagal

Bentuklah kelompok yang beranggotakan lima kawan! Tugas tiap kelompok:

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan enam siswa.
2. Lakukan kegiatan ini di luar kelas.
3. Carilah pasangan dalam kelompokmu, setiap pasangan berperan memberi sambutan acara ulang tahun pasangannya. Sementara itu, pasangannya berperan memberi sambutan balasan acara ulang tahunnya. Pasangan-pasangan lainnya berperan sebagai tamu undangan.
4. Lakukan kegiatan ini bergantian dengan pasangan-pasangan lain dalam kelompokmu!
5. Lakukan kegiatan pidato ini tanpa teks, ulanglah sampai kalian merasa sudah berhasil.
6. Saat kawanmu tampil berpidato, kalian menilai penampilannya.

Membaca

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif.

C. Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks

Tujuan membaca buku adalah memahami informasi bacaan. Kegiatan ini lebih bermanfaat lagi jika kamu mampu menangkap pesan bacaan. Bahkan, kegiatan menjadi sempurna jika kamu dapat menerapkan informasi tersebut.

Bacalah teks wacana di bawah ini dengan saksama!

Mengapa Bisa Pelupa

Aisha pulang dengan wajah lesu. Di sekolah, gadis cilik itu dimarahi guru karena lupa membawa buku PR. Padahal, semalam ia sudah mengerjakan semua. Sayangnya, ia lupa memasukkan buku PR ke tas sekolah. Apakah teman-teman juga pernah lupa seperti Aisha?

Lupa ternyata tidak hanya dialami oleh orang lanjut usia, yang memang daya ingatnya menurun. Mereka yang masih muda bahkan anak-anak seperti kita pun bisa mengalaminya. Seseorang mudah lupa jika informasi ke otak tidak mendapat perlakuan sebagaimana mestinya. Lupa sebenarnya normal, tetapi dapat menjadi tidak normal. Mudah lupa terjadi bila informasi yang diterima melalui proses yang normal tersimpan dalam memori jangka panjang, sukar diambil atau diingat kembali saat dibutuhkan.

Apa ada yang salah dengan daya ingat kita? Apa benar mudah lupa karena keterbatasan kemampuan otak? Kemampuan otak manusia untuk mengingat tidak terbatas. Otak manusia tidak sama dengan komputer yang punya kapasitas tertentu, meskipun beberapa hal hampir mirip. Sama seperti komputer, otak punya dua memori dasar, yaitu memori jangka panjang dan jangka pendek.

Memori jangka pendek atau jangka panjang mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Memori jangka pendek bisa menganalisis dan menyimpan informasi, serta memungkinkan kita membuat hitungan sederhana atau mengingat nomor telepon misalnya.

Sementara itu, memori jangka panjang bertugas mengatur dan memilih informasi, sehingga mudah ditata menurut petunjuk tertentu. Informasi ini bisa dipanggil sewaktu-wakti bila diperlukan.

Otak bisa dilatih. Caranya dengan semakin sering digunakan, daya ingat otak semakin kuat. Otak bukan komputer yang terbatas daya tampungnya. Ada puluhan miliar sel saraf dalam otak yang digunakan untuk mengingat. Semakin banyak

informasi yang masuk, semakin banyak pula terbentuk sambungan antarsel saraf. Berarti semakin besar pula kapasitas daya ingatnya.

Tidak ada ruginya punya daya ingat kuat. Semua pelajaran di sekolah bisa kita ingat dengan baik dalam jangka waktu panjang. Akibatnya, nilai-nilai kita pun akan semakin bagus.

Sumber: Kompas Anak, 2 September 2007.

Berlatih 3

Kerjakan latihan berikut di buku tugasmu!

1. Coba, buatlah beberapa pertanyaan dan jawabannya dari teks bacaan yang telah kamu baca!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

2. Tulislah pokok-pokok informasi yang terdapat dalam teks wacana berdasarkan pertanyaan dan jawabanmu dengan kalimat yang baik dan bahasa yang mudah dipahami!
3. Pesan apa yang tersirat dalam teks wacana tersebut?
4. Apakah kamu juga sering lupa? Apa saja yang sering kamu lupakan?
5. Apa yang kamu lakukan untuk mengurangi sifat pelupa?

Menulis

Tujuan Pembelajaran:
Kamu akan mampu menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.

D. Menulis Surat Permohonan Resmi

Selain surat undangan, contoh surat resmi yang lain adalah surat permohonan. Surat permohonan berisi permohonan sesuatu kepada seorang atau pihak lain. Tahukah kamu bagaimana cara menulis surat permohonan?

Pada dasarnya penulisan surat permohonan sama dengan penulisan surat resmi lainnya. Jika kamu ingin menulis surat permohonan resmi, perhatikan langkah-langkah berikut!

1. Tulislah kop surat lembaga yang memohon.
2. Tulis tanggal surat.
3. Tulis nomor, hal, dan lampiran surat.
4. Tulis nama dan alamat surat.
5. Tulis salam pembuka.
6. Tulis isi surat (pembuka, isi, penutup isi surat).
7. Tulis salam penutup.
8. Tulis jabatan penulis surat.
9. Tulis nama terang dan tanda tangan.

Sekarang, coba tunjukkanlah bagian-bagian surat tersebut pada contoh berikut!

Panitia Peringatan Hari Kesetiakawanan Nasional
SDN I SAMARINDA (...)
Jalan Slamet Riyadi 208 Samarinda

Nomor : 77 / HKSN / III / 2007 (...) 18 Maret 2007 (...)
Lampiran : 1 lembar (...)
Perihal : Permohonan Izin Penjurian (...)

Yth. Kepala Sekolah SDN I Samarinda (...)
Samarinda

Dengan hormat, (...)

Dalam rangka memeriahkan Hari Kesetiakawanan Nasional, kami selaku Panitia Peringatan Hari Kesetiakawanan Nasional mengadakan lomba baca puisi untuk siswa kelas I sampai dengan VI pada
hari, tanggal : Selasa, 25 Maret 2007,
pukul : 08.00 s.d selesai,
bertempat di Aula SDN I Samarinda.

Berhubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon Bapak Kepala Sekolah agar berkenan memberikan izin kepada Bapak Jati Wijaya, salah satu guru pengajar Bahasa Indonesia menjadi juri lomba tersebut. (...)

Atas perhatian dan kerja sama Bapak Kepala Sekolah, kami ucapkan terima kasih. (...)

Ketua panitia, (...)

(...)

(...) Taufiq Aditama
(...) NIS 130 20

Berlatih 4

Yuk, berlatih menulis surat permohonan resmi dengan tepat!

1. Tunjukkan dan tulislah unsur-unsur surat permohonan di atas. Kerjakan di buku tugas!
2. Jelaskan isi surat permohonan di atas!
3. Tulislah surat permohonan kepada kepala sekolahmu untuk memberikan sambutan pada Hari Anak Nasional di sekolahmu. Acara akan di selenggarakan Senin 23 Juli 2007 pukul 07.00 WIB. Acara di adakah di aula sekolahmu. Ketua panitia acara adalah dirimu.
4. Telitilah hasil suratmu dari segi :
   a. isi surat
   b. urut-urutan dan kelengkapan unsur surat
   c. bahasa dan ejaan surat
5. Perbaikilah jika masih kamu temukan kesalahan.

Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan empat siswa.
2. Tulislah surat permohonan berikut.
   a. Surt permohonan dana kepada salah satu perusahaan untuk membantu acara bakti sosial. Acara itu diselenggarakan sekolahmu.
   b. Surat permohona bantuan penyeber luasan informasi lomba puisi. Surat ini datang dari sekolahmu ditujukan ke sekolah Taruna Jaya di desamu, lomba akan diselenggarakan tanggal 10 Desember 2008.
3. Tukarkan hasil kerja kelompokmu dengan keompok lain.
   Suntinglah kelompok lain, baik dari segi bahasa, isi, sistematika, maupun kelengkapan unsur-unsur surat.
4. Perbaikilah surat-surat kelompok kalian berdasarkan saran dari kelopok lain.

Ringkasan

- Saat menceritakan kembali sebuah drama, tampilah dengan tenang, sopan, dan percaya diri.
- Metode yang dapat dipilih dalam pidato antara lain menghafal, mambaca, dan membuat catatan kecil.
- Makna tersirat suatu teks dapat digali dengan membuat beberapa pertanyaan kemudian menjawabnya.
- Surat permohonan adalah surat yang berisi permohonan sesuatu kepada seseorang atau pihak lain.

Refleksi

Coba, ukur kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

No.	Tingkat Pemahaman	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Aku dapat menceritakan kembali sebuah pementasan naskah drama	. . . .	. . . .	. . . .
2.	Aku dapat berpidato pada acara ulang tahunku atau teman	. . . .	. . . .	. . . .
3.	Aku dapat menemukan makna tersirat suatu teks	. . . .	. . . .	. . . .
4.	Aku dapat menulis surat permohonan	. . . .	. . . .	. . . .

Latih Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugas!

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama!

Sopan Santun dalam Pergaulan

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak lepas dari pergaulan dengan orang lain. Di dalam keluarga ada ayah, ibu, adik, kakak, nenek, kakek, dan saudara. Sementara di luar, ada tetangga dan teman-teman sepermainan. Di sekolah, yang jelas ada bapak dan ibu guru, pegawai kantor, dan tentunya kawan-kawan sekolah.

Dalam pergaulan, kita seharusnya memperhatikan sopan santun, agar kita bisa hidup nyaman di masyarakat. Siapa yang pandai bergaul dengan sopan santun, tentu ia akan disenangi banyak orang. Siapa yang berakhlak tidak baik tentu akan dikucilkan. Betul tidak?

Tahukah kalian hal-hal yang harus diperhatikan dalam pergaulan? Hal-hal yang harus kalian perhatikan antara lain sebagai berikut.

- Orang yang muda menghormati yang lebih tua, dan yang tua menyayangi yang muda.
- Menjaga sikap sopan dan baik saat bertingkah laku, berbicara, dan bersikap. Janganlah suka meremehkan orang lain karena sifat sombong itu tidak baik.
- Pilihlah teman bergaul yang baik.
- Saling membantu dan tolong menolong bila kawan mengalami kesusahan atau kesulitan.

Sumber: Cinta Rasul dalam AL-Wildan

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana sikap kalian untuk menghormati orang tua?
2. Bagaimana sikap kalian untuk menghormati orang yang lebih muda!
3. Bagaimana sikap kalian dalam menghormati tetangga?
4. Bagaimana sikapmu jika ada kawanmu yang bersikap tidak sopan kepada kawan lain dengan selalu mengejek atau mengolok-oloknya setiap hari?
5. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan saat bergaul dengan orang lain?

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. *Percakapan* dua tokoh dalam drama itu jelas sekali.
   Kata bercetak miring di atas dapat diganti dengan kata . . . .
   a. prolog c. epilog
   b. monolog d. dialog

2. Susi tidak menyaksikan acara pementasan drama Malin Kundang di sekolah.

   Oleh karena itu, ia ingin mengetahui jalan ceritanya. Ia bertanya kepada Nina.

   Pertanyaan Susi yang tepat adalah . . . .
   a. Apa isi setting ceritanya?
   b. Bagaimana alur ceritanya?
   c. Siapa pemeran utama drama tersebut?
   d. Apa pesan dalam drama tersebut?

3. Peran tokoh pada naskah drama berikut ini yang memeranakan seorang pemimpin yang bijaksana adalah . . . .
   a. Raja : " Patih, segera pimpin penyerangan ini!"
   b. Raja : " Patih, segera kumpulkan upeti dari rakyat!"
   c. Raja : " Patih, sediakan kebutuhan untuk pemburu!"
   d. Raja : " Patih, bagikan beras dan gandum kepada rakyat!"

4. Penulisan nomor surat yang benar adalah . . . .
   a. Nomor. 09/OSIS//XI/2007
   b. Nomor, 09/OSIS/XI/2007
   c. Nomor : 09/OSIS/XI/2007
   d. Nomor ; 09//OSIS/XI//2007

5. Dua hari kemudian Pak Darman meminta tiap kelompok menyampaikan rencananya. Tentu saja setiap kelompok sudah siap dengan rencana pembuatan kerajinan tangan. Sekelompok demi sekelompok lalu menyampaikan rencana kepada Pak Darman. Ternyata tiap-tiap kelompok mempunyai pilihan yang berbeda. Yang membuat Pak Darman senang bahwa tiap kelompok akan benar-benar memanfaatkan barang bekas untuk membat kerajinan tangan.

   Kalimat berikut ini yang **tidak** sesuai dengan isi paragraf di atas adalah . . . .
   a. Pak Darman membagi kelompok untuk pembuatan kerajinan tangan.
   b. Setiap kelompok menyampaikan rencana pembuatan kerajinan tangan.
   c. Setiap kelompok mempunyai pilihan yang berbeda.
   d. Pak Darman senang tiap kelompok dapat memanfaatkan barang bekas.

6. *Aku dan kawan-kawanku* sedang asyik mengerjakan tugas matematika yang diberikan Pak Monang.

   Kata yang bercetak miring dalam kalimat di atas dapat diganti dengan kata . . . .
   a. kami
   b. mereka
   c. kalian
   d. engkau

7. Kawan-kawanku yang saya banggakan semua,
Demikian sambutan dari saya. Mohon maaf atas segala kekurangan dan terima kasih atas segala perhatiannya.

Paragraf di atas merupakan bagian dari sebuah sambutan . . . .

a. pembukaan
b. isi
c. penutup
d. salam pembuka

8. Para anggota PMR itu (darma bakti) tenaganya untuk korban.

Kata dalam kurung seharusnya ditulis . . . .

a. mendarma baktikan
b. men darma baktikan
c. mendarmabaktikan
d. mendarma bakti kan

9. Gadis kecil yang berbaju merah jambu itu sangat . . .

Kata sifat yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah . . . .

a. indah
b. menarik
c. bagus
d. cantik

10. Peraturan yang berlaku di sekolah hendaknya selalu kita patuhi dengan tertib.

Kata kerja dalam kalimat di atas ditunjukkan oleh kata . . . .

a. peraturan
b. sekolah
c. selalu
d. patuhi

III. Kerjakan sesuai perintah!

1. Pahami penggalan naskah drama berikut ini!

Dewi : "Bi Supi mengaku saja! Bibi kan yang mengambil uang di atas meja belajarku?"

Bi Supi : "Bukan Non! Bibi tidak mengambilnya!"

Dewi : "Kalau begitu siapa yang mengambilnya?" (*Sambil membentak)*

Bi Supi : (*duduk di lantai sambil menangis)*
"Tetapi Non, sungguh saya tidak mengambil uang itu. Bila memang saya mengambil, saya rela diberhentikan."

Dewi : "Mengaku saja, Bi! Awas nanti kulaporkan kepada Mama."

a. Tentukan para tokoh dan wataknya!
b. Tentukan amanat atau pesan ceritanya!

2. Bagaimana sikap berpidato yang baik untuk acara sambutan ulang tahun kawan!

3. Buatlah kalimat dengan menggunakan jenis kata berikut!

a. kata kerja
b. kata sifat
c. kata benda

4. Tentukan pesan yang tersirat dalam teks berikut ini!

Banjir

Musim hujan kini sudah datang. Di beberapa kota di Indonesia, hujan lebat sudah terjadi. Nah, pada musim ini, ancaman yang perlu kita waspadai adalah banjir. Jika banjir datang, kalian tidak bisa bermain. Rumah pun bisa terendam.

Tahukah kalian mengapa bisa terjadi banjir? Ya, banjir terjadi karena air hujan tidak tertampung dengan baik. Penyebabnya adalah saluran atau selokan air atau got yang mampat karena sampah. Hal ini terjadi karena ulah manusia yang membuang sampah sembarangan ke got atau sungai. Banjir juga bisa disebabkan jalan raya yang tidak memiliki saluran air. Kondisi ini biasanya terjadi di kota-kota besar, seperti Jakarta.

5. Coba lengkapilah isi surat permohonan izin tidak masuk sekolah berikut ini!

Palangkaraya, ...

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Guru Wali Kelas VI
Di sekolah

Dengan hormat,
Dengan surat ini kami beri tahukan bahwa . . . .
. . . .
. . . .
. . . .
. . . .
Demikian pemberitahuan kami. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

. . . .

Glosarium

aktivitas : kegiatan, kesibukan
aktor : pria yang melakonkan cerita di atas pentas/drama
akurat : benar
alun-alun : halaman luas di muka istana
alur : lekuk memanjang, jalan (aturan, adat) yang benar
amanat : barang sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain
angkasa : langit
ani-ani : alat pemotong padi
apotik : tempat menjual obat
arsitek : ahli bangunan
artis : seniman, seniwati
babak : bagian besar dari suatu sandiwara
benih : biji buah yang akan ditanam
bibit penyakit : bibit yang menyebabkan sakit
candi : bangunan kuno dari batu
cangkok : mangupas batang membungkusnya dengan tanah sampai menjadi berakar
canting : alat untuk membatik
drama : cerita sandiwara yang dipentaskan
festival : pesta rakyat
fiksi : cerita khayalan
formulir : lembar atau daftar isian/blanko
galaksi : suatu sistem kosmos yang berisi lebih dari 100.000 juta bintang yang salah satunya adalah matahari.
gelombang : ombak yang panjang yang bergulung-gulung
hama : penyakit tanaman
handy talky (ht) : alat komunikasi media antena dengan dengan radius jarak + 10m
internet : media informasi di penjuru dunia dengan akses komputer
intonasi : lagu kalimat
kanker : penyakit dalam
kasir : tempat untuk pembayaran
kastanyet : alat musik yang dipakai pada tari-tarian spanyol
kentongan : kayu atau bambu yang bunyi kalau dipukul
ketipung : gendang kecil
klorin : zat pemutih
kolesterol : lemak yang biasa terdapat dalam darah, otak, empedu, dan batu empedu
kolom : lajur
komputer : alat elektronik otomatis yang mengolah data secara cermat
kritikan : celaan, sanggahan, menunjukkan kesalahan/kekurangan
kuasar : benda angkasa yang lebih besar daripada bintang biasa.
kuman : binatang yang menyebabkan penyakit
lafal : kata, perkataan, ucapan
lumbung : tempat menyimpan padi
mikroskop : alat untuk melihat barang yang kecil

museum	:	tempat menyimpan benda-benda bersejarah
novel	:	karangan dalam bentuk prosa tentang peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia
obat	:	sesuatu/barang kimia untuk menyembuhkan penyakit
okulasi	:	menempelkan sepotong kulit bermata pada irisan kulit pohon lain untuk mendapat tanaman yang lebih baik
operet	:	opera kecil seperti yang biasa dilakonkan olah anak-anak/sandiwara ringan yang diselingi nyanyian
optik	:	pengetahuan tentang mata/penglihatan
ozon	:	zat kimia yang terbentuk dilapisan angkasa bumi tertinggi
parafrase	:	perubahan bentuk puisi menjadi prosa
pendopo	:	muka rumah pada masyarakat jawa
penyair	:	pengarang syair
peran	:	pemain sandiwara
petuah	:	nasihat
pidato	:	ucapan yang tersusun baik yang ditujukan kepada orang banyak
pujian	:	pernyataan memuji
radiasi	:	penyinaran
rapor	:	laporan/buku yang berisi nilai
relief	:	gambar timbul seperti gambar/pahatan pada dinding batu candi
resep	:	keterangan cara memasak suatu makanan/aturan meminum obat
ringkasan	:	ikhtisar singkatan
rubrik	:	bagian dalam surat kabar atau majalah
setting/latar	:	keterangan mengenai waktu ruang dalam karya sastra
stroke	:	serangan penyakit terhadap otak yang dapat membuat orang lumpuh,langsung mati
sutradara	:	pengatur/pemimpin sandiwara/film
suvenir	:	tanda mata/cendera mata
tawas	:	bahan yang rupanya seperti batu putih
teater	:	sandiwara, seni drama
teleskop	:	alat untuk melihat barang yang jauh
tokoh	:	rupa, bentuk
tulang	:	paman
ukulele	:	alat musik tradisional yang petik
ungkapan	:	perkataan untuk menyatakan sesuatu maksu dengan arti kiasan
virus	:	mikroorganisme yang tidak dapat dilihat, dengan mata.
vitamin	:	zat yang sangat penting untuk tubuh
wesel	:	surat pos untuk mengirimkan uang
zat	:	pokok isi sesuatu

Indeks

Daftar Pustaka

Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. 1999. *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.* Jakarta: Balai Pustaka.

Hamzah, Adjib. 1985. *Pengantar Bermain Drama*. Bandung: Rosda.

Hidayat, Kidh. 2002. *Cerita Rakyat Nusantara*. Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan.

Kridalaksana, Harimurti. 1983*. Kamus Sinonim Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.

__________.1990. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

Keraf, Gorys. 1989. *Tata Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah

Moeliono, Anton M. 1984. *Santun Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia

Pradopo, Rachmat Djoko. 1993. *Pengkajian Puisi*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.

Soedjito dan Solehan T.W. 1987. *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjiman, Panuti. 1998. Memahami Cerita Rekaan. Jakarta: Depdiknas.

Sulistyawati. 2003. *Antologi Puisi Modern Anak-Anak*. Jakarta: Balai Pustaka.

Surono, FX. 1999. *Ikhtisar Seni Sastra*. Surakarta: Tiga Serangkai.

__________. F.X. 1990. *Pendidikan Seni Teater I, II, III*. Surakarta: Tiga Serangkai.

Tarigan, Djago. 1981. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya.* Bandung: Angkasa.

Tim Penulis. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar.* Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.

Tim Penyusun. 2004. *Ensiklopedi Iptek*. Jakarta: PT Lentera Abadi.

Tim Penyusun. 2004. *Ensiklopedi Dunia Satwa.* Jakarta: PT Lentera Abadi.

Majalah dan Surat Kabar:
Al-Wildan, Bobo, Ina, Intisari, Jenius, Kompas Minggu, Mentari, Republika Minggu, Suara Merdeka Minggu, Trubus, Yunior.

Internet:
www.bobo.co.id, www.id.wikipedia.com, www.google.com.

Ayo Belajar Bahasa Indonesia 6

Buku **Ayo Belajar Bahasa Indonesia untuk SD dan MI** ini disajikan untuk mengajak kalian lebih aktif, kreatif, dan pandai dalam berbahasa dan bersastra Indonesia.

Apa saja yang membuat kalian perlu menggunakan buku ini?

- **Empat Kemampuan Berbahasa**

  Keempat kemampuan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

- **Berlatih dan Tugas Kelompok**

  Berupa latihan dan tugas yang berkaitan dengan materi untuk melatih kemampuanmu dalam memahami materi yang disajikan, baik yang dikerjakan secara individu maupun secara bekerja sama dengan teman.

- **Ilustrasi dan Gambar**

  Berupa gambar-gambar yang menarik dan mendukung isi materi pelajaran sehingga memudahkan kalian dalam memahami materi.

- **Latih Kemampuanmu**

  Berupa latihan soal yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuanmu dalam memahami materi yang dipelajari.

ISBN ... ...

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp